

UKRIDA IMPACT



UKRIDA RAIH **AKREDITASI UNGGUL**

Culture Fest 2024:
CULTURE CONNECTS SERIES

Why Entrepreneurship?
WHY ME? WHY NOW?



Editorial

Penanggung Jawab

Rektor UKRIDA

Pemimpin Umum

Fransisca Natalia Widjaja, S.Psi., M.I.Kom.

Pemimpin Redaksi

Yanny Yesky Mokorowu, S.Th., M.Hum.

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Drs. Wurdianto

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Ira Rasikawati, Ph.D

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Koresponden

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Novariana Damanik, S.S.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Media Digital

Siska Alfaningrum, S.S.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi UKRIDA Impact, melalui surel impact@UKRIDA.ac.id

Keberhasilan UKRIDA meraih akreditasi “Unggul” oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), merupakan salah satu komitmen untuk menjadi perguruan tinggi berkualitas dalam penelitian dan pendidikan. Ini juga merupakan cerminan visi UKRIDA, yaitu “Menjadi pelaksana Tridharma yang Unggul di taraf nasional dan internasional berdasarkan nilai-nilai Kristiani”. Selain itu juga merupakan keunikan yang dimiliki sebuah perguruan tinggi Kristen untuk tetap berkarya sesuai panggilannya. Hal demikian diharapkan bisa membawa UKRIDA untuk terus memurnikan jati dirinya sebagai institusi pendidikan yang berintegritas di tengah nilai-nilai dunia yang bergejolak.

Akreditasi yang telah diperoleh pada bulan Mei tahun ini membawa UKRIDA terus-menerus mengukir prestasinya di tingkat internasional ke depannya. Demikian juga program studi yang ada terus dipersiapkan meraih akreditasi Unggul menyusul program studi Akuntansi dan Manajemen.

UKRIDA Impact edisi kali ini menyajikan berbagai rubrik menarik yang telah disiapkan, seperti Mengembangkan *Soft Skills* selama Kuliah, Dengarkan Tubuh Anda Berbicara, serta *Market Opportunities in Indonesia Amid Uncertainty*. Selanjutnya, juga akan banyak informasi menarik seputar prestasi tim Taekwondo mahasiswa UKRIDA dan kolaborasi internasional bersama Chun Yuang Christian University. Selain itu rubrik-rubrik tetap seperti Berbagi Ilmu, Berita Prodi, Konsultasi Kesehatan juga terus hadir dengan beragam informasi edukatif, dan ini mencerminkan UKRIDA sangat kaya dengan gagasan positif.

Dengan semangat tinggi dan motto *Lead To Impact*, UKRIDA berkomitmen untuk terus berkarya menghasilkan anak-anak bangsa terbaik, yang memiliki keunggulan akademik sekaligus humanistik, demi pengembangan pengetahuan dan kualitas kehidupan.

Redaksi



Ada apa di UKRIDA Impact?

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 02 | UKRIDA Raih Akreditasi Unggul | 56 | Hari Kesiapsiagaan Bencana di Indonesia: Semangat Baru untuk “Indonesia Sehat & Selamat” bagi Institusi Pendidikan |
| 03 | UKRIDA Mendukung Polri dan Bergerak Bersama Menuju Indonesia Emas | 58 | Guest Lecture and Workshop: Developing Character and Plot in Writing Short Stories and Plays |
| 04 | Entrepreneurship Festival | 60 | Rubrik Alumni: OT Career Day: Alumni UKRIDA back to Campus |
| 06 | Culture Fest 2024: Culture Connect Series | 62 | UKRIDA Bisa!!! : Pelantikan Lembaga Kemahasiswaan Periode 2024/2025 |
| 08 | Ernst & Young Indonesia Goes to UKRIDA | 63 | Paduan Suara Mahasiswa UKRIDA VOXA Meraih Medali Emas JNCC 2024 |
| 10 | Membangun Kolaborasi Pendidikan Holistik Lintas Negara | 64 | UKM Badminton FKIK UKRIDA Meraih Juara I dan III pada Atma Cordis Systolic 2024 |
| 12 | Workshop Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Ners | 65 | Prestasi Membanggakan Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi UKRIDA di Kompetisi UNITY#12 UNY |
| 14 | Putera Puteri UKRIDA 2024 | 67 | Kejuaraan Liga DKI Jakarta-7 2024 |
| 16 | Deteksi Dini Emosional dan Perilaku Anak Usia Toddler sampai Usia Pra-sekolah | 69 | Berbagi Ilmu: Pelatihan Teknis Software PTV Vissim |
| 17 | A Case Study of Interrogative Utterances in Superbook Series | 71 | Berita LPPM: Mengenal Deep Learning Reinforcement Learning dan World Models |
| 18 | Investasi Generasi Z bersama SMAK VI PENABUR Jakarta | 75 | Berita RS UKRIDA: Hidup Merdeka tanpa Narkoba |
| 19 | Kampus Merdeka Day | 80 | Tanya dok: Dengarkan Tubuh Anda Berbicara |
| 21 | Kunjungan Pimpinan FTI UKDW ke FTIK UKRIDA | 82 | Ruang Konsultasi: The Girl Fest Goes to Campus |
| 22 | Membangun Kesejahteraan Mental dalam Perjalanan Pendidikan dan Karier Keperawatan | 84 | Ruang Komunikasi: Menghadapi Perubahan Iklim: Bagaimana Teknologi As-a-Service Menawarkan Solusi Berkelanjutan |
| 25 | Unlocking Your Financial Potential: Strategies for Student Investors | 91 | English Corner: Enhancing Cognitive Resilience through Bilingualism and Aerobics in Educational Settings |
| 27 | Memaksimalkan Social Media Marketing untuk Bisnis | 93 | Tips for You: Mengembangkan Soft Skills selama kuliah |
| 28 | Seminar Program Studi Akuntansi Transfer Pricing | 98 | Asah Otak 16 |
| 31 | Mempererat Persahabatan International di UKRIDA | 99 | Info Loker |
| 35 | Magang dan Studi Independen Bersertifikat | | |
| 37 | Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat Herbal Medik Series-1 | | |
| 41 | Partnership Meeting & MoU Signing UKRIDA-Hannam University | | |
| 42 | Acceleration Program Ming Chi University of Technology Taiwan | | |
| 43 | Steam Training: Pedagogical Practices among Educators | | |
| 47 | Technopreneurship: And How to Start-Up | | |
| 48 | Tax Planning itu Sulit! | | |
| 49 | Webinar International Market Opportunities in Indonesia amid Uncertainty: Navigating the Era of Ambiguity | | |
| 50 | Coming to Terms with AI from The Perspective of A Professional Translator | | |
| 51 | Branding in the Age of AI and Big Data | | |
| 54 | Why Entrepreneurship? Why Me? Why Now? | | |






BAN-PT

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 1088/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2024, menyatakan
bahwa
Universitas Kristen Krida Wacana, Kota Jakarta Barat
memenuhi syarat peringkat
Akreditasi Unggul

Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 21 - Mei - 2024 sampai dengan 21 - Mei - 2029

Jakarta, 21 - Mei - 2024


Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.
Direktur Dewan Eksekutif





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN

UKRIDA Raih AKREDITASI UNGGUL



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) meraih peringkat Akreditasi Unggul melalui serangkaian penilaian oleh Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang dituangkan dalam Surat Keputusan No 1088/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2024 tertanggal 21 Mei 2024.

Pencapaian akreditasi unggul ini merupakan bukti komitmen UKRIDA sesuai Visinya “Menjadi Pelaksana Tridarma Perguruan Tinggi yang Unggul di taraf nasional dan internasional berdasarkan nilai-nilai Kristiani”.

Akreditasi Unggul ini diperoleh UKRIDA melalui serangkaian proses akreditasi dan penilaian lapangan, yang dilakukan oleh asesor BAN-PT, yakni visitasi, justifikasi dokumen, serta wawancara dengan semua *stakeholder* sivitas akademika.

Pencapaian ini merupakan hasil dari penilaian berbagai aspek meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Sistem Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada

Masyarakat, Kerja-sama/Kemitraan, Sarana dan Prasarana.

UKRIDA akan terus berkomitmen menghasilkan lulusan-lulusan unggul yang berdaya saing global, dan siap bekerja memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Rektor, Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng. mengatakan *“Perolehan Akreditasi Unggul ini menjadi pengakuan bahwa, UKRIDA telah melampaui standar dan ketentuan yang mengacu kepada SNPT – Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang dalam konteks akreditasi diturunkan ke dalam berbagai kriteria penilaian mulai dari aspek input, proses, sampai output”*. Terkait status akreditasi, lebih lanjut menurut Prof. Herman Parung sangat diharapkan bahwa, tahun 2024 akan ada hasil maksimal yang bisa diperoleh oleh program studi yang belum terakreditasi Unggul. Selain program studi yang sedang menunggu proses ISK untuk konversi ke Unggul, Program Studi Kedokteran yang saat ini masih terakreditasi Baik Sekali, sedang dalam proses re-akreditasi. Dengan dukungan semua *stakeholder*, maka diharapkan bahwa program studi ini akan bisa terakreditasi Unggul

secepatnya. Tahun 2025, akan diupayakan supaya ada beberapa program studi yang bisa terakreditasi secara internasional, sesuai skala prioritas dan kapasitas program studi yang ada.

UKRIDA sebagai perguruan tinggi yang terakreditasi Unggul, memiliki rencana spesifik untuk terus mengembangkan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, serta mewujudkan *Good University Governance*, bahkan menuju *World Class University*. Tentang hal tersebut, Prof. Herman Parung mengatakan, bahwa pelaksanaan tridarma akan dikembangkan secara terus-menerus dengan berbagai cara, antara lain peningkatan penelitian melalui kolaborasi nasional dan internasional dengan berbagai mitra. Produk yang berdaya saing nasional dan internasional akan terus dikembangkan, antara lain dengan kerja sama mitra industri. Pengajaran melalui kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri kerja (DUDIKA), serta *student and staff exchange* akan dilakukan dengan berbagai mitra, antara lain bersama mitra di Korea Selatan, Jepang, Taiwan, dan lain-lain.

UKRIDA yang didirikan pada 20 Januari 1967, kini memiliki lima fakultas dan lima belas program studi, di mana Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners adalah yang terbaru. Sejak saat ini, UKRIDA dengan akreditasi Unggul dan disemangati motto *Lead to Impact*, terus meningkatkan kualitas karyanya yang berdampak bagi masyarakat luas.

UKRIDA, ite inflammante omnia - UKRIDA, pergi dan kobarkanlah dunia!(Wurdianto)

UKRIDA MENDUKUNG POLRI DAN BERGERAK BERSAMA MENUJU INDONESIA EMAS



Pelayanan pengamanan pemilu pada Februari 2024 lalu, menjadi salah satu bentuk nyata upaya Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dalam melindungi masyarakat menggunakan hak pilihnya.

Dalam perayaan HUT ke-78 Bhayangkara pada 1 Juli 2024 di lapangan Monas dengan tema "*Polri Presisi Mendukung Percepatan Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas*", yang dihadiri oleh Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, UKRIDA sebagai mitra turut berbangga atas setiap pencapaian, dedikasi, dan pengabdian Polri mulai dari tingkat Polsek, Polres, Polda, hingga Mabes, dalam menjamin keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UKRIDA sebagai penyelenggara Tridarma Perguruan Tinggi berkomitmen terus menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mengoptimalkan setiap potensi, serta membentuk calon-calon pemimpin masa depan yang berguna bagi bangsa. UKRIDA dengan motto *Lead to Impact* siap bergerak bersama Kepolisian Negara Republik Indonesia menuju Indonesia Emas.

Dirgahayu Polri! Terus semangat menjalankan kepercayaan yang diberikan oleh negara, untuk ikut menegakkan hukum secara berkeadilan, serta semangat melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat. **(Indriani Sitorus)**



ENTREPRENEURSHIP

Festival



Pada tanggal 26 April 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA mengadakan *Entrepreneurship Festival* di *Junction*, berupa perlombaan kewirausahaan antar-mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2023. Selain itu, diadakan seminar yang diisi oleh Jessica Isabella, pemilik Jims Honey.

Di dalam sambutannya, Elita Jessamine Chandra, B.Comm, M.M, CEAP (Kepala Unit Kewirausahaan) mengucapkan terima kasih kepada media *partner* yang bekerja sama dengan UKRIDA, serta ungkapan apresiasi kepada mahasiswa yang memiliki keberanian untuk berlomba dalam kewirausahaan dengan belajar mengidentifikasi masalah, membuat jasa, dan produk. Tak lupa juga dengan mengimplementasikan nilai LEAD dalam berwirausaha.

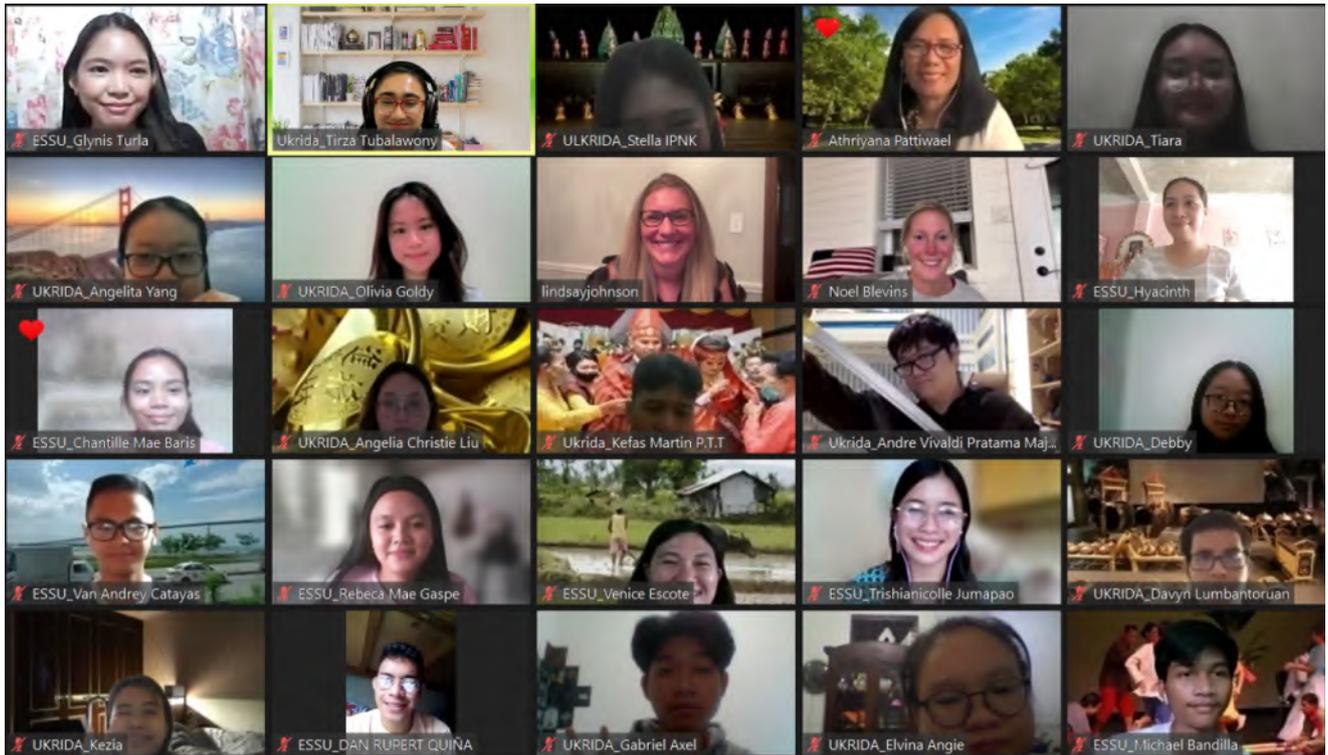
Jessica membagikan pengalamannya dalam memertahankan Jims Honey selama satu dekade. Jims Honey yang berdiri sejak 2014, merupakan produk lokal dalam bidang *fashion retail* berupa sepatu, dompet, jam tangan, serta tas wanita dan pria. Strategi yang dilakukannya adalah memberikan kepercayaan kepada konsumen, dengan memberikan kualitas terbaik pada produknya, mengikuti tren yang berjalan, dan memahami *consumer behavior*. Saat ini berada di era *consumer behavior 5.0* yang mementingkan pengalaman yang menarik dalam menggunakan produk, konsumen mudah terpengaruh oleh tren media sosial, dan fleksibel. Hal yang membedakan konsumen zaman dahulu dan sekarang adalah tas, bukan saja menjadi kebutuhan, tetapi juga sebagai *lifestyle*.

Pentingnya kualitas produk, mendukung lingkungan hijau, awet, dan model bervariasi menjadi daya tarik konsumen. Selain itu, Jims Honey sudah memiliki puluhan toko *offline* di berbagai daerah. Jims Honey juga mendesain *ambience* dari toko semenarik mungkin, untuk menarik minat pelanggan melakukan transaksi. Hal ini dilakukan dengan konsep yang menggambarkan ciri khas Jims Honey, mempromosikannya melalui konten di media sosial, dan *branding* untuk menarik *marketing* pasaran. Jims Honey bermula dari penjualan *online*, untuk menarik pembeli bermula dari konten yang memberikan energi yang positif, dan tetap berusaha berinovasi.

Usai seminar, dilanjutkan dengan lomba kewirausahaan antar-mahasiswa. Banyak *stand* menarik yang didirikan seperti *burger* vegan, jas hujan multifungsi, situs jual-beli barang bekas khusus mahasiswa, dan lain-lain. (Windy Nathasya)



Culture Fest 2024: CULTURE CONNECT SERIES



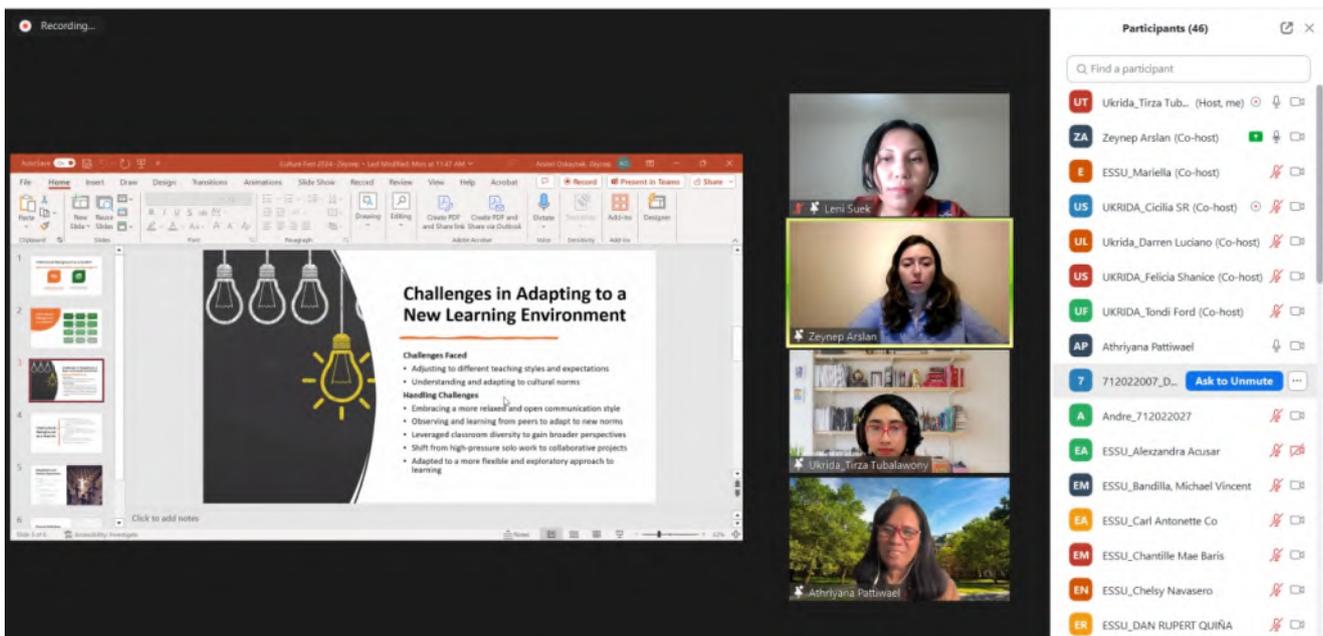
Dalam dunia yang semakin terhubung karena globalisasi dan percepatan perkembangan teknologi, *intercultural competence* menjadi kebutuhan mendesak yang perlu dikembangkan di samping kecakapan berbahasa. Mahasiswa juga diharapkan harus mampu bergerak bebas dalam nuansa budaya dari mitra bicara, yang datang dari latar belakang beragam. Menyadari kebutuhan yang kompleks ini, pembelajaran Bahasa Inggris pada Program Studi Sastra Inggris UKRIDA salah satunya diorientasikan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi antarbudaya mahasiswa, dalam konteks komunikasi internasional. Mata kuliah "*Cross-Cultural*

Understanding (Intercultural Understanding and Communication)" menjadi sarana untuk mencapai tujuan ini. Mata kuliah ini dirancang khusus untuk mengembangkan pemahaman dan kesadaran antarbudaya mahasiswa.

Selain kegiatan pembelajaran lainnya yang interaktif, seri kuliah tamu juga dihadirkan sebagai aktivitas yang konstruktif, dengan memfasilitasi interaksi dan dialog akademis antara mahasiswa dengan pembicara tamu, yang berasal dari latar belakang budaya dan pengalaman pendidikan yang beragam. Untuk Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, Dosen Pengampu, Ibu Athriyana S. Pattiwael, M.Hum. merancang seri

kuliah tamu bertajuk *Culture Fest 2024: Culture Connect Series*, yang memberikan dua manfaat utama bagi pembelajaran mahasiswa. Pertama, dengan menyediakan paparan pengalaman antarbudaya dunia nyata yang diceritakan oleh pembicara tamu. Interaksi langsung ini diharapkan memberikan wawasan dan perspektif baru kepada mahasiswa. Kedua, program ini juga menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di kelas, dengan menghubungkan pengetahuan teoretis dari materi pembelajaran dengan pengalaman praktis, yang dibagikan oleh pembicara tamu untuk memperkuat pemahaman mahasiswa.





Program *Culture Fest 2024: Culture Connect Series* dimulai pada tanggal 27 Mei 2024 dengan topik "*The Landscape of Education in the USA: Values, Practice and Challenges*" yang mengundang Ms Lindsay Johnson, MA.Ed dan Ms Noel Blevins, M.Ed. Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 2024, seri kedua berlangsung dengan membedah tema '*Education and Culture Diversity*', yang membedah aspek budaya dan pendidikan dan bagaimana aktivitas pendidikan menjadi sarana untuk membangun dan merawat keragaman budaya. Ferdouz Bakhreibah, M.Ed, Ph.D Cand (Saudi Arabia) dan Corrine Taylor, M.Ed. (Amerika Serikat) membagikan pengalaman dan praktik mengajar mereka, dengan siswa yang datang dari beragam negara dan budaya. Kemudian pada tanggal 3 Juni 2024 dengan panduan tema '*When The Classrooms Look and Feel Different*', Zeynep Arslan Ozkaynak, M.Ed (Turki) dan Leni Suek, MA (Indonesia) bersama para mahasiswa, mendalami bagaimana latar belakang budaya membentuk '*learning culture*', dan memengaruhi pola komunikasi, tingkat partisipasi,

dan pola relasi di dalam kegiatan belajar-mengajar.

Pada Seri ke-4 di tanggal 7 Juni 2024, mahasiswa mendapat kesempatan untuk melihat aspek budaya seperti *communication style, intergeneration relations, kinship, concept of work, values on family & parenting, dan naming practice* berlangsung pada kelompok budaya yang berbeda dari mereka. Soledad Callisaya, MA Cand (Bolivia) berbagi dengan membahas tema "*The Glimpse of Bolivian Culture*", sementara tema "*Wisdoms of Life from The Land of The Four Dragons and The Emperors*" dibahas oleh Yueyue Li, M.Ed. (RRC). Rangkaian seri kuliah tamu ini ditutup pada tanggal 14 Juni 2024 dengan mendalami tema "*Commuting Between Cultures: Living Mosaic or Painting A Brand New Canvas?*" bersama Rika Nakano, MA. (Jepang) dan Adriana Sotomayor Pérez, M.Ed. (Puerto Rico). Para mahasiswa bersama dengan kedua pembicara menggali tentang mobilitas budaya, gegar budaya, *cultural adjustment-adaptation*, dan tantangan yang dihadapi individu yang bermigrasi

secara fisik dan budaya.

Para pembicara yang diundang memiliki pengalaman antarbudaya yang luas pada konteksnya masing-masing, yang terlihat dari interaksi mereka yang sering dengan kelompok budaya yang beragam. Selain itu, keahlian mereka berada dalam *domain* budaya dan latar belakang profesional dan akademik mereka, memperkuat kredibilitas mereka sebagai narasumber isu budaya dan pemahaman lintas budaya.

Program ini diikuti oleh 49 orang peserta, percampuran antara mahasiswa dari Eastern Samar State University, Filipina dan mahasiswa UKRIDA dari Program Studi Sastra Inggris, yaitu peserta UKRIDA *Global Mobility—Inbound Program—2024*. Melalui program *Culture Fest 2024: Culture Connect Series* ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi antarbudaya yang esensial untuk berinteraksi di dunia global, sekaligus membawa dampak positif dalam lingkungan yang lebih luas. (Tirza Tubalawony)

Ernst & Young Indonesia Goes to UKRIDA

UKRIDA bekerja sama dengan berbagai instansi untuk menjamin masa depan para mahasiswanya, di antaranya bekerja sama dengan Ernst & Young (EY) Indonesia untuk *campus hiring*. Dalam rangka kerja sama tersebut, diadakan seminar untuk memberikan informasi seputar EY Indonesia seperti visi dan misi, divisi yang ada, dan pengalaman alumni yang bekerja di EY Indonesia.

Seminar diawali dengan kata sambutan dari Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Dr. Daniel Widjaja, S.E. M.M. Beliau mengucapkan terima kasih kepada EY Indonesia untuk terus bekerja sama dalam hal membuka lowongan kerja bagi mahasiswa UKRIDA. *Campus hiring*

yang dilakukan oleh EY ini bukanlah yang pertama kalinya.

Seminar dibawakan oleh Bapak Sandy Hasonudin (*partner speaker* dari EY Indonesia). Beliau memiliki pengalaman lebih dari dua puluh tahun sebagai audit dan akuntan, beliau juga adalah *Indonesia Assurance consumer product and retail sub-industry leader*. Bapak Sandy mengawali sesi dengan menceritakan pengalamannya selama meniti karier. Menurut beliau, kita harus melakukan segala sesuatu sesuai kemampuan dan juga selalu meningkatkan kemampuan. Jangan mencoba untuk menggapai semuanya dalam satu waktu yang bersamaan, karena hal tersebut dapat membebani diri sendiri dan menyebabkan kita stres.

Bapak Sandy kemudian menceritakan bahwa EY adalah organisasi global yang didorong untuk membangun dunia kerja yang lebih baik. Dengan visi seperti itu, tentunya akan menciptakan *value* jangka panjang untuk klien, karyawan, dan masyarakat luas. Di EY, terdapat suatu program yang dinamakan *EY Ripples*, yang menargetkan *EY people* untuk memberikan dampak positif secara kolektif dan global. Dari setiap gelombang yang diberikan, semakin lama akan berdampak besar, sehingga dapat mentransformasi dunia menjadi lebih baik. Target dari program ini adalah memberikan dampak positif kepada satu miliar orang di tahun 2030.

Selanjutnya Bapak Sandy dibantu oleh Bapak Ricky Oetomo menjelaskan tentang divisi-divisi yang ada di EY Indonesia seperti *assurance, tax, law, strategy & transaction, consulting, dan core business services*. Pada setiap divisi terdapat banyak tim yang saling bekerja sama. Kesempatan di EY sangat banyak, sehingga mahasiswa dapat memilih divisi dan tim yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Ernst & Young Indonesia sudah memberikan dampak di berbagai industri seperti



financial, regional-based, dan government & public sector.

Sesi berikutnya dibawakan oleh tim HR dari EY Indonesia, yang menjelaskan kehidupan dan lingkungan di EY. Sebelum itu, mereka memberikan data statistik mengenai mahasiswa UKRIDA yang bergabung di EY Indonesia. Terdapat 28 alumni UKRIDA bekerja di EY, yang terbagi pada beberapa posisi yaitu 16 staf, 11 senior, dan 1 manajer.

Ernst & Young Indonesia tidak saja fokus pada kondisi karyawannya saat ini, tetapi juga perkembangan diri mereka. Karena itu, terdapat berbagai program *development* di EY. Pertama, *EY Tech MBA and Master*, bekerja sama dengan *Hult Internasional Business School*. Kedua, *EY Badges* yang merupakan program pelatihan-pelatihan di luar dari *expertise*. Tujuannya adalah setiap *EY people* dapat meningkatkan potensinya. Ernst & Young Indonesia juga memiliki program-program untuk menjaga mutu setiap karyawannya seperti *EY Night, Company Outing, Assurance Snack Corner, EY Christmas and New Year*, dan *EY Halalbihalal*.

Sesi berikutnya adalah *talkshow* bersama para alumni yang bekerja di EY Indonesia. *Sharing* dibawakan

oleh *EY people* yang merupakan alumni UKRIDA seperti Felix Setiawan *staff grade 2*, Yoshua Lauw *senior grade 1*, Kellyn Wijaya *grade 2*, Kaleb Kristian *senior grade 4*. Beberapa juga berasal dari almamater yang berbeda seperti Julia Herwandi *manager grade 2*, Febio Keynando *manager grade 3*, dan Ricky Oetomo *senior manager grade 1*.

Pertanyaan pertama adalah mengenai tantangan yang dialami pada saat baru masuk ke dunia profesional, dan bagaimana cara mengatasinya. Menurut Felix, tantangan peralihan dari mahasiswa menjadi profesional auditor adalah lingkungan baru. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan banyak belajar dan melakukan yang bisa dikerjakan sebaik mungkin. Menurut Kellyn, tantangannya adalah waktu yang ketat dikarenakan harus mengikuti jadwal klien. Berbeda saat kuliah di mana waktu belajar lebih fleksibel. Tantangan berikutnya adalah komunikasi. Saat masa kuliah jika mendapatkan nilai jelek hanya merugikan diri sendiri. Tetapi, saat menjadi profesional auditor, kesalahan yang terjadi akan merugikan satu tim, sehingga diperlukan komunikasi untuk mencegah hal tersebut.

Pertanyaan kedua adalah keterampilan apa yang diperlukan saat menjadi profesional auditor. Keterampilan yang diperlukan menurut Yosua Lauw adalah skeptis dan percaya diri. *Fresh graduate* harus meragukan suatu pernyataan, namun harus berani bertanya dan mencari bukti. Menurut Kaleb keterampilan yang diperlukan adalah keterampilan akuntansi, kebanyakan *fresh graduate* melupakan hal-hal dasar akuntansi. Kemampuan yang berikutnya adalah adaptasi, *fresh graduate* harus bisa menyesuaikan cara kerja sesuai dengan cara tim. Bukan berarti tidak memiliki idealisme, tetapi kita harus bisa menyesuaikan diri. Menurut Febio, keterampilan yang diperlukan adalah *professionalism skepticism*. Setiap pernyataan yang diberikan oleh klien harus disertai dengan bukti-bukti. Selain itu adalah kemampuan komunikasi dan juga *skill* akuntansi dasar.

Di Ernst & Young Indonesia, memiliki kebiasaan "*If you are not sure, consult*". Bertanya bukan karena "kosong", tetapi untuk memastikan cara yang ingin diterapkan sesuai atau tidak. Diharapkan sebelum bertanya sudah melakukan riset terlebih dahulu. (**Oscar Deladas**)





Membangun KOLABORASI Pendidikan Holistik Lintas Negara

UKRIDA sebagai perguruan tinggi yang berdasarkan nilai-nilai Kristiani, terus mengembangkan diri melalui interaksi dengan berbagai universitas lintas negara di Asia. Salah satunya mengadakan *partnership meeting* dengan Chung Yuan Christian University (CYCU) Taiwan, tanggal 25 Juni 2024 di Kampus I UKRIDA.

Wakil Rektor III UKRIDA (Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Kerja-sama, dan Kewirausahaan) dr. Theresia Citraningtyas, MWH., Ph.D, Sp.KJ menyambut delegasi dari CYCU dengan sapaan yang ramah, yang juga disambut dengan sangat bersahabat oleh Prof. Dr. Yann May Yee (*Professor and Director for Office of Digital Education* dari *Department of Industrial and System Engineering* CYCU).

Hadir pula Wakil Rektor I UKRIDA (Bidang Akademik dan Inovasi) Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng., Dekan Fakultas Psikologi (FPSi) William Gunawan, S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D, Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D, IPM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP, CHCP-A, Kepala Unit Pengembangan Spiritual (UPS) Yanny Yesky



Mokorowu, S.Th., M.Hum., serta para ketua program studi dan dosen. Sementara dari CYCU juga hadir Mr. Jeremy Hsin Yen Wu dan Ms Lucy Yilin Chen, yang adalah *Project Manager* CYCU.

Saat ini, UKRIDA dan CYCU bersama-sama tergabung dalam konsorsium perguruan tinggi Kristen di Asia, yaitu *The Association of Christian Universities and Colleges in Asia (ACUCA)*. Tercatat, pada tahun 2014 UKRIDA juga telah menerima kunjungan CYCU, dan kali ini dalam rangka menawarkan *Soft-Power Course* untuk diintegrasikan ke pembelajaran holistik di UKRIDA, di mana mahasiswa bisa mengikuti enam sesi kelas secara *online*. Hal ini direspons baik oleh Yanny Yesky Mokorowu terkait pembelajaran holistik dengan meningkatkan keterampilan komunikasi, serta menghubungkannya dengan

wawasan praktis dan spiritual di lingkungan kerja generasi saat ini, akan sejalan dengan nilai-nilai yang menjadi *concern* UKRIDA sebagai universitas Kristen dengan akreditasi Unggul. CYCU menempati peringkat perguruan tinggi swasta terbaik di

Taiwan, yang menawarkan kesempatan kepada mahasiswa UKRIDA untuk mengakses *online course* berupa *Soft Power at the Workplace* melalui *Massive Open Online Courses (MOOCs)* tanpa biaya. Program ini juga menyediakan layanan berbahasa Indonesia.

Dalam pertemuan ini, Prof. Yann May Yee memaparkan tawaran berupa *E-Learning Master Program* untuk jenjang *Master of Engineering*. Jurusan yang sama juga mengadakan kelas internasional dengan bahasa Inggris sebagai medium pengajaran tatap muka. Pertemuan ini juga menginisiasi adanya potensi untuk pertukaran mahasiswa dari berbagai fakultas seperti Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Fakultas Psikologi, dan fakultas-fakultas lainnya dengan CYCU, guna memperkuat kerja sama antara kedua universitas.

Kolaborasi UKRIDA dengan CYCU diharapkan dapat meningkatkan pendidikan yang inovatif serta bersifat holistik, dan UKRIDA menjadi bagian dari *Lead to Impact* untuk membangun masyarakat. (Madeleine)

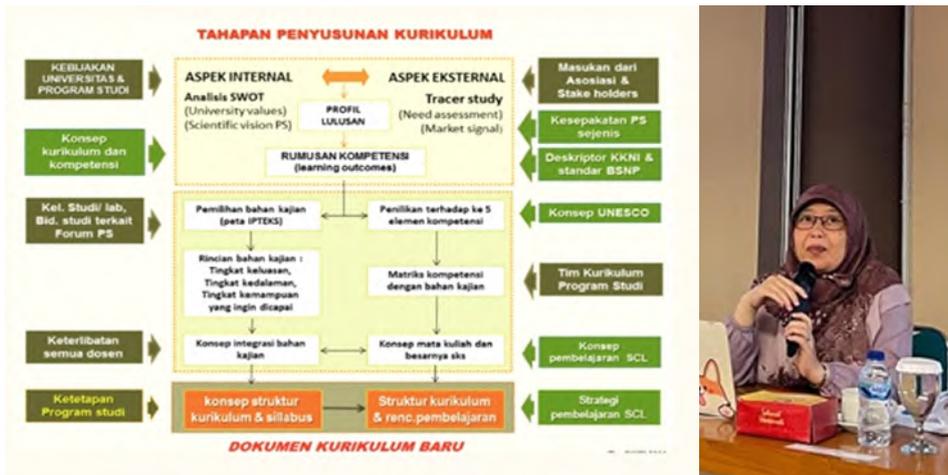




WORKSHOP KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Workshop kurikulum merupakan rangkaian kegiatan yang diadakan untuk membahas, mengembangkan, atau merevisi kurikulum dalam suatu konteks pendidikan, salah satu tujuannya adalah untuk mengembangkan kurikulum baru. Kurikulum saat ini berlandaskan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi berkaitan dengan kurikulum, yang perlu dilakukan peninjauan dan pengembangan kembali terkait permendikbud terbaru. *Workshop* ini diadakan untuk merancang kurikulum baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini, termasuk mengintegrasikan teknologi terbaru, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, atau menyesuaikan dengan perubahan kebijakan pendidikan. Selain itu, perubahan kurikulum dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar global.

Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 akan segera dimulai, Program Studi Pendidikan Profesi Ners UKRIDA akan memulai pembelajaran angkatan pertama mahasiswa baru. Sebagai bentuk komitmen memberikan sistem pembelajaran yang terbaik, kami menindaklanjuti beberapa rekomendasi dalam upaya menciptakan mutu pendidikan tinggi yang optimal, yaitu *workshop* kurikulum



Paparan Materi Oleh Narasumber

pasca-visitasi lapangan. Hal ini dipandang sangat baik dalam rangka mempersiapkan kualitas lulusan yang akan ditempa sejak awal pendidikan.

Sesi pertama berlangsung pada tanggal 31 April 2024, dihadiri oleh Pimpinan Fakultas dan Tim Pengembangan Program Studi. Sebagai narasumber adalah Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dr. Yani Sofiyani, M.Kep., Sp.KMB. Acara diawali dengan kata sambutan serta paparan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Ns. Mey Lona Verawaty Zentrato, kemudian kata sambutan oleh Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, dr. Antonius Ritchi Castilani, M,Si, DFM, dilanjutkan dengan paparan oleh narasumber dan bedah kurikulum bersama tim pengembang internal.

Capaian kegiatan yang disampaikan oleh narasumber adalah profil lulusan, deskripsi profil, capaian pembelajaran lulusan, pembobotan sks, keunggulan mata kuliah kesesuaian berdasarkan visi dan misi, sebaran mata kuliah pada pendidikan sarjana dan ners, strategi pengaturan waktu perkuliahan, analisis kompetensi per tahun, penilaian efektivitas kurikulum,

evaluasi kurikulum, dan modifikasi berdasarkan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam sesi pertama ini adalah kegayutan visi misi dan keunggulan prodi ke dalam kurikulum, serta pengevaluasiannya. Berbagai masukan telah didokumentasikan untuk ditindaklanjuti berikut pembenahan kurikulum ini. Tim Pengembang Kurikulum Program Studi berkomitmen untuk menyelesaikan revisi kurikulum di pertengahan bulan Juli 2024, dengan menyesuaikan visi misi dan rencana strategis Universitas maupun Fakultas.

Workshop ini tidak berhenti pada hari ini saja, akan ada rangkaian penyempurnaan pengembangan kurikulum lainnya, yang akan dilakukan oleh Tim Prodi Keperawatan sebelum pengesahan dan pelaksanaannya. Pentingnya kurikulum di perguruan tinggi tidak saja dalam memberikan pendidikan formal, tetapi juga dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan global, serta berkontribusi di dalam pengembangan masyarakat dan dunia di sekitarnya. **(Mey Lona)**



PUTERA PUTERI UKRIDA 2024

BEM UKRIDA bekerja sama dengan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Merpati UKRIDA, mengadakan pemilihan Putera Puteri UKRIDA 2024 atau yang dikenal PPU 2024, dengan tema "Around the World".

Kegiatan pemilihan Putera Puteri UKRIDA ini untuk membentuk representatif mahasiswa sebagai wakil dari seluruh mahasiswa, baik di dalam maupun di luar UKRIDA. Pemilihan PPU ini sudah menjadi tradisi UKRIDA di tahun-tahun sebelumnya, yang sudah tujuh kali diadakan. Representatif mahasiswa ini penting sebagai potret bagi UKRIDA.

Rangkaian kegiatan yang berlangsung sejak 1 Maret hingga 25 Mei 2024 ini, mulai dari pendaftaran, seleksi, *photoshoot*, karantina, sampai pada malam puncak *grand final*.

Kegiatan PPU merupakan wadah bagi pemilihan mahasiswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Tanggal 25 Mei 2024 menjadi puncak *grand final* acara tersebut. Berbagai pertanyaan dan jawaban dari finalis serta *performance* mereka mengisi acara sebelum pengumuman dari hasil penilaian juri. Terpilihlah dengan kategori sebagai berikut :



1. Putera UKRIDA 2024: Andrew Reinhardt Halim – Prodi Manajemen
2. Puteri UKRIDA 2024: Annesha Evangeline Gladiola – Prodi Psikologi
3. *Runner-Up* - Putera UKRIDA: Bryan Lucas – Prodi Psikologi
4. *Runner-Up* - Puteri UKRIDA: Naomi Callista Tannael – Prodi Psikologi
5. Putera Berbakat UKRIDA: Nandito Rafael – Prodi Sastra Inggris
6. Puteri Favorit UKRIDA: Evani Kurnia Dharma – Prodi Manajemen
7. Duta Baca UKRIDA: Bennedicta Jesselyne Setiawan – Prodi Sastra Inggris



Putera - Puteri UKRIDA diharapkan dapat menjadi cerminan Sivitas Akademika UKRIDA serta masyarakat di luar UKRIDA, untuk saling bergandengan tangan di dalam perbedaan, dan bertumbuh bersama di dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* berkomitmen terus mendukung dan mengembangkan potensi mahasiswa, baik kemampuan akademik maupun non-akademik. (Indriani Sitorus)



Deteksi Dini Emosional Mental Emosional dan Perilaku Anak Usia Toddler sampai Usia Pra-sekolah

Dalam rangka merayakan dies natalis ke-57 UKRIDA, Program Studi D-III Keperawatan bekerja sama dengan Indonesia Care (IC) Rahmat Empati menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan topik “Deteksi Dini Emosional, Mental Emosional, dan Perilaku Anak Usia Toddler sampai Usia Pra-sekolah”. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024 ini melibatkan lima belas orang mahasiswa Angkatan 2022, dan beberapa orang dosen sebagai pembimbing. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk melatih mahasiswa Program Studi Keperawatan agar dapat mendeteksi gangguan tumbuh kembang emosional pada anak-anak, terutama yang sedang berada di usia *toddler* sampai pra-sekolah.

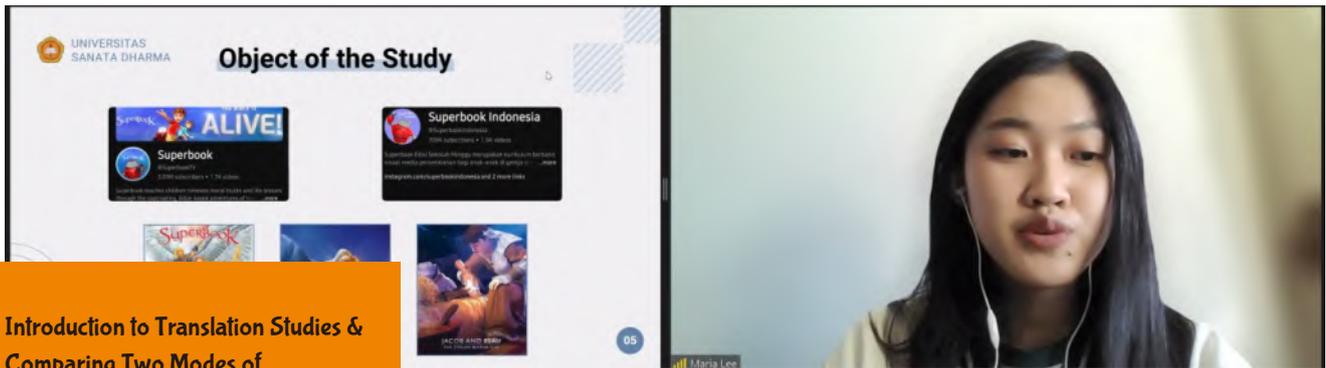
Mahasiswa yang bertugas di tempat pendaftaran melakukan pemeriksaan antropometri dan identifikasi karakteristik anak (usia, jenis kelamin, pendapatan orang tua, pendidikan akhir orang tua, pekerjaan orang tua), dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan mental

emosional dan perilaku menggunakan kuesioner masalah perilaku emosional (KMPE), *modified checklist for in toddler* (M-CHAT), dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) sesuai dengan kategori usianya.

Respons dari orang tua serta anak-anak yang berpartisipasi di dalam acara ini memberikan kesan yang membekas pada mahasiswa. Mereka merasa senang dan bersyukur, karena orang tua yang diwawancarai terkait emosional anak menaruh kepercayaan kepada mahasiswa, bahkan orang tua dengan gembira menceritakan kegiatan sehari-hari anaknya. Menjalin interaksi dengan orang tua dan anak tidak saja memperkaya pemahaman tentang pentingnya deteksi dini, tetapi juga dapat memberikan pelajaran tentang betapa pentingnya mengerti perasaan orang tua yang berperan sebagai pengasuh utama anak-anaknya. Mendengarkan kekhawatiran mereka, memberikan dukungan emosional, dan menjelaskan setiap langkah dengan jelas adalah bagian penting dari proses ini.

Pengalaman yang berharga ini juga dapat mengingatkan akan tantangan apa yang dihadapi oleh keluarga, dengan anak-anak yang memiliki gangguan perkembangan emosional. Betapa banyaknya perjuangan, kesabaran, dan cinta yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan anak-anak ini. Setelah dilakukan pemeriksaan, para orang tua diberikan selebaran yang berisi arahan untuk mendidik anak mereka, sesuai dengan tumbuh kembang yang harus dicapai pada usia anaknya. Para orang tua pun mengaku senang, karena mereka bisa mendapatkan pedoman tentang bagaimana seharusnya mendidik anak, agar anak dapat tumbuh dengan baik. **(Venus Amelia Vega)**





Introduction to Translation Studies & Comparing Two Modes of Audio-Visual Translation:

A CASE STUDY OF INTERROGATIVE UTTERANCES IN SUPERBOOK SERIES

Webinar ini diselenggarakan oleh Program Studi Sastra Inggris UKRIDA, dengan harapan agar peserta dapat lebih membuka pikiran tentang sebuah terjemahan di berbagai bidang. Sesi pertama dibawakan oleh Maria Lee Handiyanto (mahasiswi Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma). Kebutuhan akan terjemahan yang tepat dalam bahasa lokal semakin penting seiring dengan berkembangnya teknologi, yang mampu membuat masyarakat dapat mengakses media asing dengan mudah. Narasumber berfokus pada terjemahan yang terdapat di serial animasi anak-anak. Jika terjemahannya inkonsistensi, maka dapat mengubah pesan yang ingin disampaikan. Oleh sebab itu,

diperlukan analisis dalam terjemahan tersebut untuk menyampaikan cerita dan pesan secara akurat.

Sesi kedua dibawakan oleh Harris Hermansyah Setiajid (dosen Universitas Sanata Dharma). Narasumber menjelaskan bahwa terjemahan ditentukan oleh proses, produk, dan kognitif. Proses adalah pemindahan substrat ke dalam bahasa yang dituju. Sementara produk adalah produk tertulis yang dihasilkan dari proses, dan berfungsi dalam konteks sosial budaya. Kognitif berfokus pada fenomena linguistik, visual, budaya, dan ideologi yang merupakan bagian integral dari proses dan produk. Dalam penerjemahan yang murni, terdapat dua tujuan yaitu teoretis dan deskriptif. Teoretis untuk menetapkan prinsip-prinsip umum, yang dapat membuat sebuah fenomena dapat dijelaskan dan diprediksi. Sementara, deskriptif berfokus untuk mendeskripsikan fenomena penerjemahan dalam

dunia pengalaman. Narasumber mengatakan, penerjemah harus mampu menganalisis hal yang diterjemahkan dengan fenomena yang terjadi, dan memerhatikan dua tujuan utama tersebut. Dengan begitu, diharapkan penerjemah dapat menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh media asing. Karena setiap negara selain memiliki bahasa nasional yang dipakai sehari-hari, terdapat juga bahasa daerah yang berbeda, dan membuat penyampaian pesan dari media asing harus disaring kembali.

Narasumber juga membahas sedikit tentang bagaimana kompetensi terjemahan ditinjau, biasanya ada dua aspek yang dilihat saat ada kompetensi penerjemah, yaitu terjemahan apa yang dibahas dan bagaimana menerjemahkan konteks tersebut. Setelah menjelaskan materinya, narasumber juga memberikan beberapa contoh dalam kalimat yang diterjemahkan. (Vannia Tabitha Talakua)



Investasi Generasi Z bersama SMAK VI PENABUR Jakarta

UKRIDA menyambut hangat kedatangan para siswa SMAK VI Penabur bersama para guru pendamping di auditorium Kampus I, pada tanggal 7 Juni 2024. Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA (Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, Operasional, dan Sumber Daya Manusia) memberi kata sambutan, sebelum kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *workshop* dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta tur kampus. Sesi *workshop* dibawakan oleh alumnus Program Studi Manajemen Angkatan 2009 yang juga merupakan alumnus Program Studi Magister Manajemen Angkatan 2013 Hendry Wijaya, S.E., M.M., dengan tema “Pentingnya Memulai Investasi pada Generasi Z”.

Pada sesi *workshop*, narasumber memaparkan bahwa hanya sedikit orang yang memikirkan untuk hidup di masa depan, terlebih di setiap rentang umur sebagian orang mengambil keputusan-keputusan yang salah tanpa disadari. Prediksi bahwa anak muda akan kesulitan untuk membeli rumah juga pernah diungkap oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, di mana rumah menjadi salah satu bentuk investasi. Lebih lanjut, narasumber menerangkan bagaimana kegiatan finansial seseorang pada setiap rentang usia tertentu. Rentang usia 0-20 tahun biasanya seseorang belum merasakan sulitnya mencari uang, usia 20-30 tahun adalah rentang usia di mana seseorang dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan dari gaji saja, dengan kata lain seseorang mendapatkan gaji dan menghabiskannya. Usia 40-50 tahun adalah rentang usia di mana lebih banyak pada pemenuhan kebutuhan anak dan keluarga, sedangkan rentang usia 60 tahun ke atas, seseorang lebih fokus pada biaya kesehatan dan pengobatan.

Langkah sederhana untuk mengatur keuangan rumah tangga dengan bijak, adalah dengan berinvestasi dan menghindari kebiasaan berutang. Semakin muda usia dalam berinvestasi, maka akan semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Risiko terbesar bagi seseorang yang tidak berinvestasi bukan saja tidak memiliki harta atau barang berharga, tetapi juga sangat memungkinkan yang bersangkutan memiliki utang.

Terdapat tiga jenis tipe *income* sebagai modal berinvestasi, antara lain:

1. *Active Income*, penghasilan yang didapat dari hasil kerja.
2. *Portfolio Income*, penghasilan yang didapat dari hasil pembelian/penjualan aset.
3. *Passive Income*, penghasilan dari aset yang diterima tanpa bekerja, seperti dividen.

Malalui kegiatan ini, UKRIDA menanamkan pada Generasi Z akan pentingnya memulai investasi sedini mungkin, sesuai dengan moto UKRIDA *Lead to Impact*. (Indriani Sitorus)





KAMPUS MERDEKA DAY

Indonesia, melalui Kemendikbudristek membuat inovasi dalam bidang pendidikan, dengan meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), UKRIDA turut bergerak menyukseskan pendidikan nasional melalui program tersebut. MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa guna mengasah kemampuan sesuai dengan bakat dan minatnya, untuk terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah mempersiapkan kariernya di masa depan.

Menjelang MBKM Mandiri Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, pada tanggal 13 Juni 2024 Unit Pengembangan Kreativitas Akademik, dan Pengelolaan Hibah UKRIDA menyelenggarakan "*Kampus Merdeka Day*" di auditorium Kampus I, bersama mahasiswa dari semua program studi. Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Inovasi) memberi sambutan. Beliau menuturkan bahwa UKRIDA merupakan salah satu kampus dari 1.000 Kampus Merdeka dan dari 4.000 kampus yang ada di Indonesia, yang mengikuti kebijakan pemerintah dalam Program MBKM. Banyak manfaat bagi seorang mahasiswa yang mengikuti program MBKM, bukan saja mendapat pengalaman belajar di luar kampus, tetapi juga lulus lebih cepat, dan mempunyai kesempatan lebih cepat bergabung dengan perusahaan untuk bekerja.

Terdapat sembilan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM, yaitu Magang Praktik Industri, Bela Negara, Proyek di Desa, Pertukaran Pelajar, Penelitian/Riset, Wirausaha, Studi Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan, dan Mengajar di sekolah. UKRIDA menawarkan tujuh BKP MBKM melalui sesi *sharing*, yang dibawakan oleh masing-masing penanggung jawab BKP.

Penelitian/Riset bersama Kepala Unit Penelitian, Ir. Ivan Tantra, B.Eng., Ph.D. Program MBKM ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat di dalam kegiatan penelitian, dan menemukan penemuan-penemuan

baru di pusat-pusat studi di UKRIDA. Kegiatan penelitian yang dilakukan bersama dosen pembimbing ini dapat dikonversi menggantikan skripsi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik bersama Kepala Unit Pengembangan Kreativitas Mahasiswa, Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M., Program MBKM dilakukan sebagai pengabdian kepada masyarakat pada Tridarma Perguruan Tinggi, di dalam mengimplementasikan teori-teori pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta pemecahan masalah yang ada.

Pertukaran Mahasiswa Mandiri (PerMa) bersama Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional, Tirza Tubalawony, S.S. dan Vingky Putera, S.S. Program MBKM menawarkan kepada mahasiswa belajar dengan suasana di kampus yang berbeda, baik di dalam maupun di luar negeri. Sejauh ini terdapat 37 kampus dalam negeri yang dapat diikuti secara daring pada waktu yang bersamaan pada semester yang sama, dan secara *on-site* di Tunghai University, Taiwan.

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) bersama Kepala Unit Pengembangan Materi dan Inovasi Pembelajaran (PMIP), Olfien Wilsyie Riruma, S.E., M.M. dan Kepala Unit Alumni dan Pusat Karier, Raissa Stephanna Assa, S.Psi. Terdapat 27 perusahaan sebagai tempat magang. Mahasiswa wajib memenuhi kualifikasi yang ditentukan oleh mitra dan kelengkapan administrasi yang ditentukan oleh kampus.

Asistensi Mengajar bersama Kepala Unit Pengembangan Karakter, Budi Partogi Silaban, S.Pd. Wadah yang memberi kesempatan mengabdikan, berdampak, dan menginspirasi menjadi fokus program MBKM, dengan cara membantu proses pengajaran di sekolah-sekolah. Tim mahasiswa yang tergabung dapat membuat artikel ilmiah dari bentuk kegiatan pembelajaran, yang nantinya dapat diikutsertakan pada lomba tingkat Dikti.

Kewirausahaan bersama Kepala Unit Kewirausahaan, Elita Jessamine Chandra, M.M. Empat pilar dalam kewirausahaan yang perlu dipahami yaitu pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan. Bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha, Program MBKM menjadi pilihan yang tepat, karena program ini memfasilitasi rencana bisnis dan mengembangkan ide bisnis yang dijalankan 3 sampai 5 orang mahasiswa, serta menerapkan dengan konsisten pilar kewirausahaan tersebut.

UKRIDA dengan motonya *Lead to Impact*, siap menggali potensi-potensi terbesar anak bangsa dengan menyukseskan Program MBKM. (Indriani Sitorus)





Kunjungan Pimpinan FTI UKDW ke FTIK UKRIDA

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) selalu meningkatkan kualitas pendidikan bagi setiap mahasiswanya. Salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai instansi. Tanggal 11 Juni 2024, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) UKRIDA menyambut Pimpinan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana (FTI UKDW). Dalam pertemuan ini, FTIK UKRIDA dan FTI UKDW berdiskusi mengenai rencana kerja sama yang akan dilakukan, terkait penelitian,

pengalaman pelaksanaan MBKM, dan kerja sama lainnya yang dapat dilakukan.

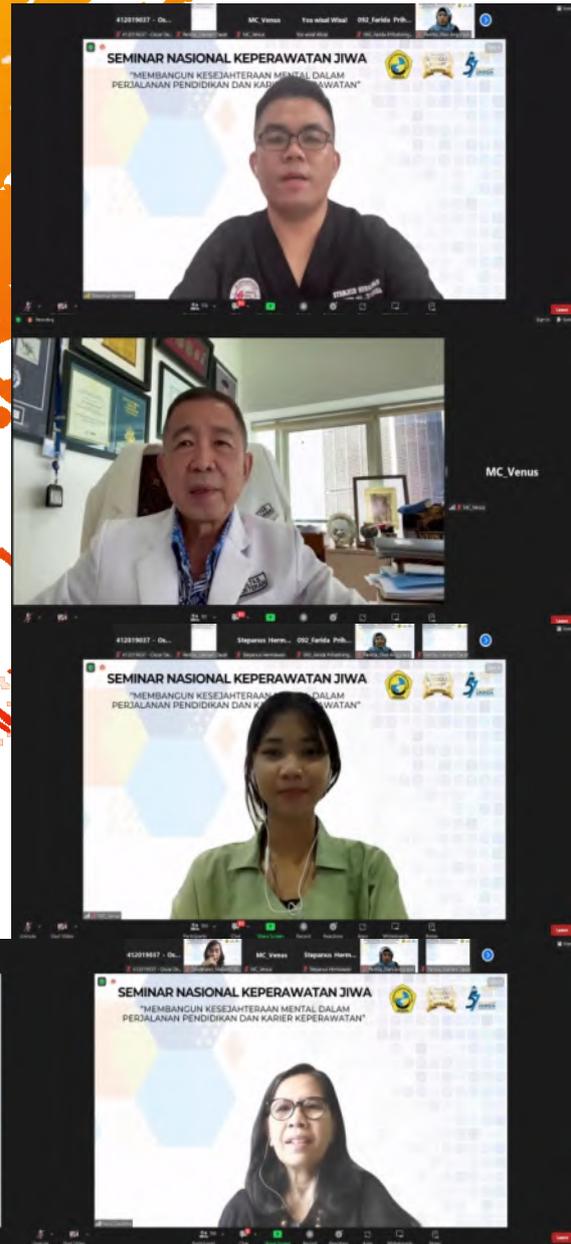
Dari pihak FTI UKDW hadir Restyandito, S.Kom, MSIS., Ph.D (Dekan), Halim Budi Santoso, S.Kom., M.T., MBA, Ph.D (Wakil Dekan I), Matahari Bhakti Nendya, S.Kom., M.T. (Wakil Dekan III), dan Willy Sudiarto Raharjo, S.Kom., M.Cs. (Koordinator MBKM). Sedangkan dari pihak FTIK UKRIDA hadir Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D (Dekan), Ir. Johansah Liman, M.T. (Kaprodin Teknik

Elektro), Ir. Hans Dermawan, S.Pd., M.T. (Kaprodin Teknik Sipil), Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si., M.M. (Kaprodin Informatika), dan Dr. Endi Putro, S.Kom., M.T., (Kaprodin Sistem Informasi).

Dalam diskusi kerja sama ini, kedua belah pihak sepakat untuk melaksanakan program pertukaran mahasiswa dan dosen melalui MBKM, untuk meningkatkan kualitas masing-masing mahasiswa dan dosen. Diskusi berlanjut ke kegiatan penelitian bersama yang dapat dilakukan. Dalam pendanaannya, penelitian bisa didanai secara penuh dengan hibah pemerintah, atau didanai bersama oleh kedua institusi. Selanjutnya, UKDW menceritakan penelitian-penelitian yang sedang dan sudah berjalan, seperti penerapan IOT pada sinyal otak untuk menggerakkan kursi roda pada pasien lumpuh. UKRIDA juga membagikan penelitian yang telah dilaksanakan, seperti penerapan *artificial intelligence* dengan topik *deep learning*. Penerapan yang dilakukan, seperti pengenalan wajah, pendeteksian atribut yang dikenakan seseorang, analisis sentimen dari suatu gambar, dan lainnya. *Sharing* ini dilakukan untuk membuka peluang kerja sama di masing-masing penelitian.

Selanjutnya, dilakukan penandatanganan berita acara kunjungan kerja sama oleh dekan kedua belah pihak, Bapak Restyandito dan Ir. Eddy Wijanto. Kemudian pihak UKDW diajak melihat Laboratorium Komputer. Dengan semangat *Lead to Impact*, UKRIDA melalui kerja sama ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. (**Oscar Deladas**)

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN MENTAL DALAM PERJALANAN PENDIDIKAN DAN KARIER KEPERAWATAN



Waktu	Isi Acara
08.00-08.30	Pembukaan
08.30-09.00	Penyempitan
09.00-09.30	Keynote Speech: Pentingnya Kesehatan Mental dalam Dunia Keperawatan
09.30-10.00	Panel Discussion: Menghadapi Tantangan Kesehatan Mental dalam Dunia Profesi Keperawatan
10.00-10.30	Revisi Acara
10.30-11.00	Penutupan

Menjadi seorang mahasiswa tentu mengalami berbagai tekanan dan tuntutan. Mahasiswa Program Studi Keperawatan juga mengalami hal demikian. Ditambah lagi saat berkarier di rumah sakit, tentunya akan banyak tuntutan dan tekanan dari pasien, keluarga pasien, dan juga lingkungan kerja. UKRIDA menunjukkan kepeduliannya terhadap kesehatan mental mahasiswa. Oleh karena itu, webinar ini diadakan untuk membantu mereka mengelola stres dengan baik

selama berkuliah dan persiapan di masa pelayanan yang akan datang.

Webinar diawali dengan kata sambutan dari Ketua Program Studi D-III Keperawatan, Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep. Beliau mengatakan bahwa gangguan kesehatan mental memberikan dampak negatif kepada mahasiswa maupun calon mahasiswa seperti penurunan kinerja belajar, gangguan hubungan interpersonal, hingga gangguan kesehatan fisik. Melalui

webinar ini, diharapkan setiap peserta dibekali metode untuk mengontrol stres dari para ahli di bidangnya.

Kata sambutan berikutnya diberikan oleh Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM. Beliau mengatakan bahwa pekerjaan perawat adalah pekerjaan yang mulia dan penuh dengan tantangan. Dalam pelayanannya, perawat haruslah memiliki keterampilan yang

mumpuni, optimis, berdisiplin tinggi, kerja sama yang baik, dan mental yang kuat. Perawat biasa dihadapkan pada tekanan yang tinggi karena jam kerja yang tinggi, dan beban emosional yang dapat memengaruhi kinerja perawat. Diharapkan melalui webinar ini dapat memberikan *tips* dan strategi membangun mental yang sehat bagi perawat.

Webinar dan diskusi akan dimoderatori oleh Ns. Malianti Silalahi, M.Kep., Sp.Kep.J., salah satu dosen Program Studi Keperawatan UKRIDA. Beliau menghasilkan banyak buku, artikel ilmiah dan penelitian di ranah keperawatan. Materi pertama dibawakan oleh Dr. Novy Helena Catharina Daulima, S.Kp., M.Sc. mengenai pendekatan, pencegahan, dan intervensi stres akademik serta pengaruhnya. Stres akademik adalah respons psikologis dan fisiologis yang dialami siswa

terkait dengan lingkungan pendidikan mereka. Terdapat beberapa komponen stres akademik di antaranya adalah psikologis, fisiologis, dan perilaku.

Pada respons psikologis, terdapat beberapa aspek seperti kecemasan dan kekhawatiran, depresi, dan kelelahan. Pada respons fisiologis, mahasiswa biasanya menunjukkan gejala fisik seperti sakit kepala, sakit perut, gangguan tidur, serta *fight-or-flight response* seperti peningkatan detak jantung, berkeringat, dan napas cepat. Stres akademik juga memengaruhi perilaku mahasiswa seperti penundaan, penghindaran, dan perfeksionisme. Berbagai faktor yang memengaruhi seperti usia dan tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, serta harapan orang tua dan guru.

Salah satu sumber stres akademik adalah praktik klinik, di mana tekanan seperti beban kerja dan tanggung jawab, yang berasal dari volume pasien dan kompleksitas kasus di tempat klinik. Selain itu, kurangnya pengalaman dan kepercayaan diri saat pengambilan keputusan klinis menekan mahasiswa. Lingkungan klinik juga memengaruhi seperti dukungan CI/preseptor yang tidak memadai dan budaya kerja di tempat klinik. Terakhir adalah tekanan akademik dan evaluasi.

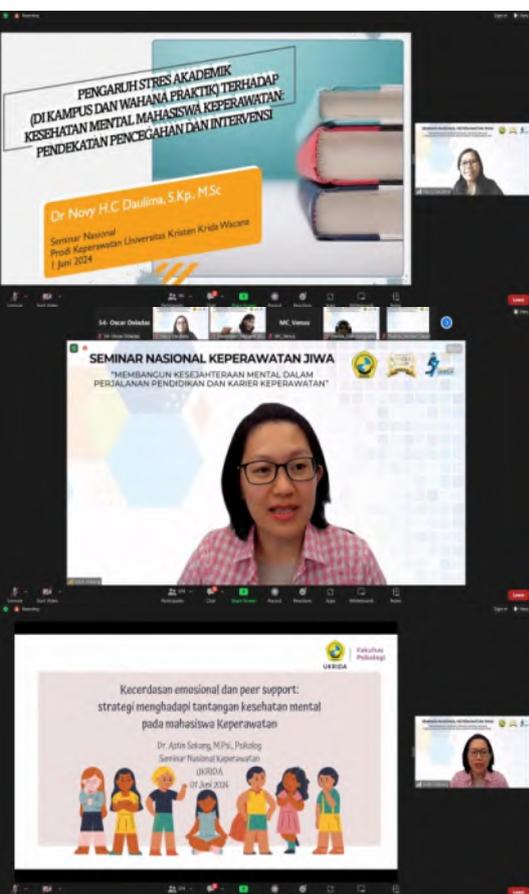
Mahasiswa memerlukan manajemen stres sehingga tidak mengganggu perkuliahan. Pertama, melakukan manajemen waktu yang efektif. Mahasiswa harus menentukan prioritas dan juga memecah tugas, sehingga dapat dikerjakan dengan lebih mudah dan teratur. Kedua, menjaga pola hidup sehat seperti olahraga teratur, diet

seimbang, dan tidur cukup. Terakhir, menerapkan relaksasi seperti meditasi atau yoga dan latihan *deep breathing*.

Materi kedua dibawakan oleh Dr. Yasinta Astin Sokang, M.Psi., Psikolog, yang merupakan dosen Fakultas Psikologi. Beliau membawakan materi mengenai kecerdasan emosional dan penerapan *peer support* untuk membangun kesejahteraan mental bagi mahasiswa keperawatan. Dr. Yasinta Astin menjelaskan tentang kecerdasan emosional, suatu bentuk kecerdasan sosial. Kecerdasan ini melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi diri dan orang lain, membedakannya, dan menggunakan informasi tersebut.

Beberapa karakteristik kecerdasan emosional yang baik. Pertama, mampu memahami emosinya sendiri. Kebanyakan mahasiswa ketika ditanya mengenai perasaan yang dialami, menjawab dengan biasa saja. Ini menandakan kurangnya kepekaan pada diri sendiri (*self-awareness*). Kedua adalah mampu mengelola emosinya sendiri (*self-regulation*). Ketiga, mampu menjaga fokus dan motivasi saat menghadapi hambatan (*self-motivation*). Keempat, mampu memahami dan berempati kepada emosi orang lain (*social awarness*). Terakhir, mampu merespons emosi orang lain dan merespons dengan cara yang sesuai (*social skills*).

Peer support adalah ketika orang memakai pengalaman pribadi yang serupa untuk membantu orang lain. Tujuannya adalah untuk menyatukan orang dengan pengalaman yang sama untuk saling mendukung, sehingga membuat rasa diterima. Terdapat delapan prinsip utama



dalam *peer support*. Pertama adalah mutual, yaitu berlandaskan pada pengalaman yang sama, empati, keaslian, dan rasa hormat. Kedua adalah timbal balik, yaitu semua berkontribusi dan mendapatkan manfaat. Ketiga adalah non-direktif, yaitu tidak menetapkan apa yang “baik” bagi orang lain. Keempat adalah pemulihan, yaitu terfokus sehingga orang yang ada di dalam grup tersebut bertumbuh dan melampaui situasi yang terjadi.

Prinsip *peer support* yang kelima adalah melandaskan pada penguatan, seperti mengakui keberanian, kekuatan, dan keterampilan orang lain sehingga saling menguatkan. Keenam adalah inklusif, yaitu pemberi dukungan membantu orang lain untuk terlibat dalam grup, seperti mengajaknya mengikuti pertemuan rutin yang diadakan komunitas. Ketujuh adalah progresif, setiap orang tumbuh bersama dalam komunitas, bukan saling tarik-menarik seperti kompetisi. Kedelapan adalah memberikan rasa aman, sehingga setiap orang dalam grup merasa mampu untuk mengekspresikan diri.

Selanjutnya, sesi kedua dimoderatori oleh Yosi Marin Marpaung, SKM, M.Sc. salah satu dosen di Program Studi Keperawatan UKRIDA. Beliau aktif dalam seminar, pembuatan artikel, dan kegiatan organisasi. Sesi kedua lebih berfokus pada kebijakan-kebijakan pemerintah mengenai kesehatan mental.

Sesi ini dibawakan oleh drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid. (Direktur Kesehatan Jiwa Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan). Beliau membawakan materi mengenai apa saja intervensi pemerintah melalui kebijakan-

kebijakan yang dibentuk untuk mendukung kesehatan mental. Beliau mengawalinya dengan memaparkan masalah kesehatan jiwa di Indonesia. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, terdapat sepuluh besar penyakit terbesar yang dikategorikan berdasarkan siklus hidup (rentang usia). Di antaranya terdapat penyakit kesehatan jiwa yang ada di rentang remaja 2 (15-18 tahun), dewasa 1 (20-39 tahun), dan dewasa 2 (40-59 tahun). Kemudian, penyakit gangguan jiwa berada di posisi kedua terbesar penyebab hilangnya tahun produktif di Indonesia.

Kebijakan pemerintah mengenai kesehatan jiwa sebelumnya ditetapkan di UU Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa. Namun sejak *omnibus law*, undang-undang tersebut dicabut dan digantikan dengan UU Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, yang mana kesehatan jiwa berada di dalamnya, yaitu Pasal 74 s.d. 85. Pengertian kesehatan jiwa dan upaya kesehatan jiwa dituangkan di dalam perundang-undangan tersebut.

Kementerian kesehatan berkomitmen melakukan transformasi sistem kesehatan Indonesia, pada enam pilar transformasi penopang sistem kesehatan Indonesia. Enam pilar tersebut adalah transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan.

Pelayanan kesehatan jiwa termasuk ke dalam pelayanan kesehatan primer. Salah satu penguatan penting dalam pelayanan kesehatan

primer adalah penguatan struktur layanan. Saat ini, struktur layanan kesehatan primer di Indonesia masih terfragmentasi. Diharapkan transformasi ini dapat mengintegrasikan layanan kesehatan menjadi empat tingkat yang terintegrasi, yaitu Puskesmas di tingkat kecamatan, Unit Pelayanan Kesehatan di Desa/Kelurahan, Posyandu di tingkat dusun/RT/RW, dan kunjungan rumah di tingkat keluarga/masyarakat.

Selain peningkatan struktur pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa, pemerintah juga membentuk *framework* upaya kesehatan jiwa. Terdapat empat program. Pertama adalah promotif, yang meliputi pengasuhan positif dan pertolongan pertama pada luka psikologis. Kedua adalah preventif, yang terdiri atas deteksi kesehatan jiwa dan pencegahan bunuh diri. Ketiga adalah kuratif, berupa pemenuhan kapasitas pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas dan penanganan pemasangan. Terakhir adalah rehabilitatif, yaitu pemenuhan kapasitas rehabilitasi medis Napza di Puskesmas.

Webinar yang luar biasa ini diharapkan dapat membantu peserta membangun kesejahteraan emosi. Selain itu, juga dapat membuka kesadaran peserta mengenai layanan-layanan kesehatan jiwa yang tersedia, sehingga kesejahteraan emosi dapat tercapai dan produktivitas belajar tidak terganggu. (**Oscar Deladas**)



UNLOCKING YOUR FINANCIAL POTENTIAL: STRATEGIES FOR STUDENT INVESTORS

The image shows a Zoom meeting interface. At the top, there's a status bar with "Recording" and "You are viewing Ivan.kusuma@dana.id's screen". The main content area is split into two parts. The top part shows a presentation slide from DANA with the title "BicaraDANA: Bijak Berinvestasi Sejak Dini" and the date "31 May 2024". The slide also features the DANA logo and a blue abstract graphic. The bottom part of the meeting shows a gallery view of participants. The participants are arranged in a grid, with names and avatars visible. The names include UKRIDA_Vingky, UKRIDA_Jurnalis, UKRIDA_Grace Octaviani, UKRIDA_Fransisca Sabatini Tarung, UKRIDA_JEDDY, UKRIDA_Cleon J..., Angelina, Audio-Vingky, UKRIDA_Cleon Joe Hickia, Andini Sasta, joey 312023009, Clara W, and Muhamad Fahri... The bottom of the Zoom window shows the standard meeting controls: Mute, Start Video, Participants (21), Chat, Share Screen, Record, Reactions, and a partially visible "Ap" button.

DANA

BicaraDANA:
Bijak Berinvestasi Sejak Dini

31 May 2024

Result-Driven

GO BEYOND:
Delivering Results
Mile by Mile!

Zoom Meeting

Recording

UKRIDA_Vingky

UKRIDA_Jurnalis

UKRIDA_Grace Octaviani

UKRIDA_Fransisca Sabatini Tarung

UKRIDA_JEDDY

UKRIDA_Cleon J...

Angelina

Audio-Vingky

UKRIDA_Cleon Joe Hickia

Andini Sasta

joey 312023009

Clara W

Muhamad Fahri...

Recording

You are viewing Ivan.kusuma@dana.id's screen

Types of assets based on Risk Profile

DANA

Risk

Equity

Balance

Fixed Income

Money Market

Return

Mute

Start Video

Participants 21

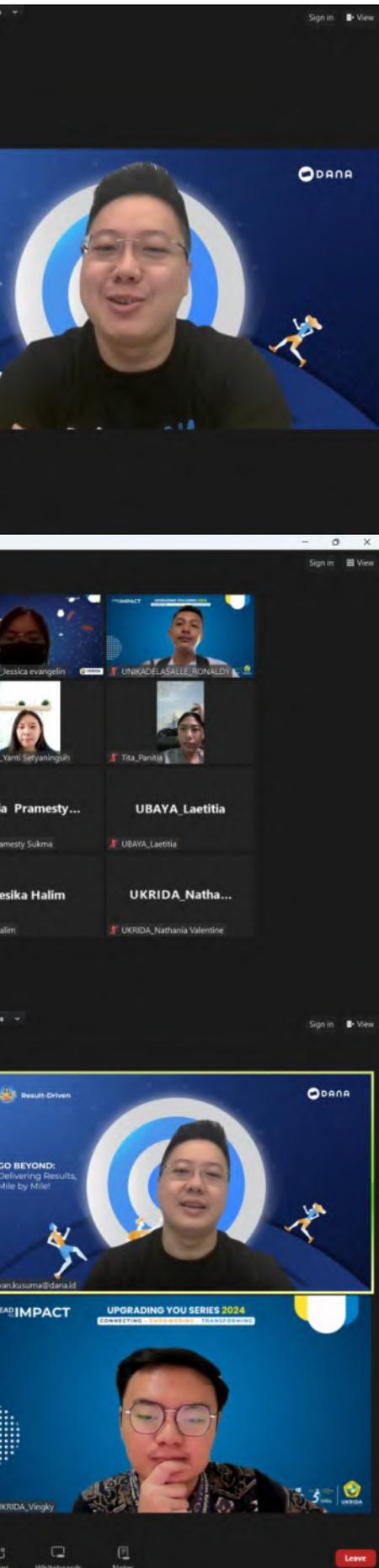
Chat

Share Screen

Record

Reactions

Ap



Investasi adalah hal yang diinginkan oleh semua orang, karena kebanyakan investasi dapat menguntungkan di masa depan. Namun, webinar kali ini mengajarkan kepada peserta untuk mempersiapkan beberapa hal sebelum memulai investasi, yaitu pengetahuan, waktu, dan uang. Pada webinar kali ini, UKRIDA mengundang Ivan Kusuma (*Head of Investment & Insurance Dana*) sebagai narasumber. Beliau memberikan fakta bahwa investasi jangka panjang cukup memberikan *return* yang lebih besar dibanding investasi jangka pendek. Menurut survei, investasi jangka panjang (sekitar 11 tahun), dapat membuat uang kita bertumbuh sekitar 38,47%.

Investasi ada berbagai macam, contohnya saham, obligasi, deposito, dan masih banyak lagi. Narasumber mengatakan bahwa saham adalah investasi yang paling terdampak jika ada risiko yang terjadi, saham sangat mudah turun naik mengikuti arus yang ada. Sedangkan deposito memiliki dampak yang cukup kecil dari risiko, deposito merupakan investasi yang cukup stabil. Investasi yang baik adalah investasi yang tidak ditempatkan di satu perusahaan saja, tetapi harus disebar di beberapa perusahaan. Hal ini bertujuan agar ketika ada sesuatu risiko yang terjadi, maka investasi di tempat lain tetap aman. Sebagai investor pemula, kita dapat membeli investasi secara rutin walaupun dengan nominal yang kecil. Narasumber juga mengatakan bahwa dalam menjadi investor, faktor lain yang dapat memengaruhi adalah faktor psikologis.

Menambah pengetahuan dalam investasi dapat dilakukan dengan webinar, dan memperbanyak baca dari Google atau *platform* lain. UKRIDA berharap mahasiswanya memiliki pengetahuan yang lebih, tidak saja diperoleh dari kuliah, tetapi juga dari wawasan lain yang ada di luar kampus. (**Vannia Tabitha Talakua**)



MEMAKSIMALKAN Social Media Marketing untuk Bisnis

Pada tanggal 7 Juni 2024, Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) berkolaborasi dengan Program Studi Manajemen mengadakan seminar “*Memaksimalkan Social Media Marketing untuk Bisnis*”, dengan narasumber Juanda Rovelim (*founder iCommunity & CEO Kavlink Solusi Digital*). Seminar dibuka dengan kata sambutan singkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak.

Narasumber menjelaskan bahwa Indonesia merupakan salah satu dari empat negara pengguna akun Instagram terbanyak. Ada sebuah ungkapan “*Jaringan Anda adalah aset Anda*”, ungkapan ini merupakan salah satu strategi untuk memperluas jaringan bisnis dengan mudah melalui sosial media. Terdapat lima *tools* dalam *digital marketing* yang biasa digunakan dalam proses promosi suatu *brand*, antara lain YouTube, Instagram, Facebook, Google ads, dan WhatsApp.

Digital diartikan sebagai *platform* atau media yang digunakan untuk promosi, sedangkan *marketing* diartikan sebagai ilmu atau strategi untuk mempromosikan suatu *brand*. Memulai bisnis diperlukan pemahaman keunggulan atau pembeda dari *brand* serupa lainnya, dan memahami siapa target pasar *brand*. Sosial media dapat memaksimalkan penjualan, dan dapat diupayakan untuk menganalisis peta perjalanan konsumen, mengupayakan strategi-strategi *digital marketing*, serta melihat dan menyesuaikan kebutuhan target pasar. Beliau memaparkan strategi *digital marketing is fun* (*Formation, Unique, dan Niche Market*).

Formation, diartikan sebagai alat bantu dalam *digital marketing*, yang fokus pada beberapa sosial media yang dianggap efektif dalam mempromosikan suatu *brand*, dengan mengoptimalkan dan menyesuaikan isi konten, membuat konten-konten yang kreatif, dan konsistensi dari konten tersebut. *Unique*, diartikan sebagai pembeda yang unik dari produk serupa lainnya. Keunikan diperlukan untuk mampu bersaing dengan pembisnis lainnya. Diperlukan satu atau dua keunikan untuk mampu bertahan di dalam bisnis. Bahkan pembeli bukan saja mencari, tetapi juga bisa mereferensikan produk bisnis kita, karena keunikan tersebut tidak didapatkan di tempat lain. *Niche Market*, diartikan sebagai siapa target dari bisnis kita. Perlu survei atau asumsi untuk mengetahui kebutuhan, ketertarikan, dan kemampuan pembeli dari masing-masing sosial media, sehingga dapat disesuaikan bahasa komunikasinya. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact*, turut mencerdaskan mahasiswanya dengan memaksimalkan *social media marketing* untuk berbisnis sedini mungkin. (Indriani Sitorus)

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online*, yang memungkinkan bagi kita untuk saling berinteraksi, berbagi informasi melalui teks, gambar, dan video. Hampir semua orang memiliki akun sosial media. Dengan maraknya pengguna sosial media, hal ini menjadi peluang bagi kita untuk memasarkan suatu bisnis.



Seminar Program Studi Akutansi

TRANSFER PRICING

Pada tanggal 31 Mei 2024, UKRIDA mengadakan seminar untuk Program Studi Akutansi secara *hybrid*. Pembicara pada seminar ini adalah Bapak Geraldny (*Manager Transfer Pricing Services* dari PB Taxand).

Bapak Geraldny menjelaskan bahwa *transfer pricing* merupakan bagian terpenting di perusahaan, untuk melakukan transaksi pertukaran barang dan jasa antardivisi, di mana *transfer pricing* dapat digunakan sebagai sebuah kebijakan yang diatur

oleh masing-masing perusahaan, untuk menerapkan harga *transfer* terhadap suatu transaksi, baik untuk harga atas barang, jasa, harta tak berwujud, dan transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan. *Transfer pricing* dapat diartikan juga sebagai besaran harga yang dibebankan terhadap satuan usaha individu, pada perseroan multi-satuan terhadap transaksi yang terjadi. Secara umum *transfer pricing* merupakan penetapan harga transaksi antara entitas (anak

perusahaan, divisi, afiliasi dari suatu perusahaan), yang bertujuan untuk menentukan harga transfer yang adil dan wajar terhadap barang atau jasa yang diperdagangkan, di mana metode *transfer pricing* sangat berhubungan erat dengan konteks perpajakan dan *accounting*.

Contoh *transfer pricing* untuk perusahaan multinasional adalah, PT ABC yang berasal dari Indonesia dan PT DEF dari Timor Leste, kedua perusahaan tersebut menjalin kerja



sama yang saling menguntungkan dalam bidang penelitian dan pengembangan energi terbarukan. *Transfer pricing* untuk menentukan kriteria nilai transaksi pada kerja sama tersebut meliputi berbagai faktor, yaitu:

- a. Proporsi kontribusi intelektual dari masing-masing perusahaan
- b. Tingkat risiko yang diambil
- c. Kontribusi finansial

Kasus di atas menggunakan *transfer pricing* untuk menentukan nilai penelitian dan kontribusi dari pengembangan produk baru, yang dihasilkan dari kerja sama kedua perusahaan tersebut. Oleh sebab itu perusahaan harus memutuskan bahwa, penentuan harga transfer harus mencerminkan nilai asli dari kontribusi setiap perusahaan.

Contoh *transfer pricing* untuk perusahaan lokal, yaitu PT ABC sudah memiliki tiga divisi yang terintegrasi, antara lain:

- a. Divisi eksplorasi tambang
- b. Bagian pengolahan
- c. Unit manufaktur

Ketiga divisi tersebut tentu memiliki sistem operasional yang saling berhubungan, dan memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Divisi eksplorasi tambang memiliki kegiatan yang dapat menghasilkan produk sebagai bahan baku, dan dikirim ke Divisi pengolahan. Divisi pengolahan mengelola bahan baku tambang tersebut, dan menghasilkan produk berupa bahan setengah jadi. Setelah itu, bahan setengah jadi tersebut akan digunakan oleh Divisi manufaktur untuk diolah kembali, dan menghasilkan produk jadi yang siap dijual ke pelanggan. Proses pengolahan produk selesai, barang jadi selanjutnya dikirimkan ke gudang untuk disiapkan oleh Divisi marketing.

Transfer pricing document, di mana wajib pajak wajib menyelenggarakan dan menyimpan dokumen yang telah dimuat ke dalam data atau informasi, untuk mendukung bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sudah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Jenis dokumen atau informasi tambahan yang wajib disimpan oleh wajib pajak, yang melakukan transaksi dengan pihak lain dan mempunyai hubungan istimewa serta tata cara pengelolaan, diatur dalam Peraturan Menteri keuangan pada nomor 213/PMK.03/2016. TP Doc atau *transfer pricing document* adalah dokumen yang wajib dibuat oleh wajib pajak, yang melakukan



transaksi afiliasi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, di mana kewajiban penyampaian TP Doc paling lama satu bulan sejak disampaikannya permintaan dalam rangka pengawasan kepatuhan dan pemeriksaan, pada jangka waktu yang sudah diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan selain dalam rangka pengawasan kepatuhan dan pemeriksaan.

Hubungan istimewa merupakan hubungan yang diatur dalam undang-undang tentang pajak penghasilan, dan undang-undang tentang pajak pertambahan nilai barang dan jasa, serta pajak penjualan atas barang mewah, di mana keadaan ketergantungan atau keterikatan antara satu pihak dengan pihak lainnya, merupakan keadaan satu atau lebih pihak yang mengendalikan pihak yang lain atau tidak berdiri bebas. Oleh sebab itu, dalam menjalankan usaha atau kegiatan yang disebabkan oleh kepemilikan atau penyertaan modal, penguasaan dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Terjadinya hubungan istimewa disebabkan karena adanya penguasaan, yaitu:

- a. Satu pihak menguasai pihak lain, atau satu pihak dikuasai oleh pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Dua pihak atau lebih berada di bawah penguasaan pihak yang sama secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Satu pihak menguasai pihak lain, atau satu pihak dikuasai oleh pihak lain melalui manajemen atau penggunaan teknologi.
- d. Terdapat orang yang sama secara langsung maupun

tidak langsung, terlibat dalam berpartisipasi pada pengambilan keputusan manajerial atau operasional pada dua pihak atau lebih.

- e. Para pihak yang secara komersial atau finansial, diketahui atau menyatakan diri berada dalam satu kelompok usaha yang sama.
- f. Satu pihak menyatakan diri memiliki hubungan istimewa dengan pihak lain.

Transaksi yang dipengaruhi oleh hubungan istimewa, di mana wajib pajak wajib menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, dalam pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban di bidang perpajakan terkait transaksi yang dipengaruhi oleh hubungan istimewa. Transaksi-transaksi yang dipengaruhi oleh hubungan istimewa, yaitu transaksi afiliasi, transaksi yang dilakukan antarpihak, di mana tidak memiliki hubungan istimewa tetapi pihak afiliasi dari salah satu atau kedua pihak yang bertransaksi tersebut, menentukan lawan transaksi dan harga transaksi. Prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (PKKU), di mana ada beberapa tahap untuk menerapkan PKKU, antara lain mengidentifikasi transaksi yang dipengaruhi oleh hubungan istimewa dan pihak afiliasi, melakukan analisis industri yang terkait dengan kegiatan usaha WP, mengidentifikasi hubungan komersial dan keuangan antara WP dan pihak afiliasi dengan melakukan analisis atas kondisi transaksi, melakukan analisis kesebandingan, menentukan metode penentuan harga transfer, dan menerapkan metode penentuan harga transfer serta harga transfer harus diterapkan dengan sewajarnya. **(Theresia Selli)**

Mempererat Persahabatan Internasional di UKRIDA

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) dengan bangga menggelar acara tahunan *Joint Cultural Camp 2024*, bekerja sama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Tahun ini, UKRIDA mengusung tema “*Metropolitan Unveiled: Bridging Communities with Global Minds*”. Acara yang berlangsung dari tanggal 13 hingga 17 Mei 2024 ini, bertujuan untuk mengenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada mahasiswa internasional, dan membekali mereka dengan budaya Indonesia.

Pada *Cultural Camp* tahun ini, UKRIDA menyambut lima mahasiswa internasional, empat mahasiswa dari Prancis dan satu dari Korea Selatan. Hari pertama dimulai dengan *Welcoming Ceremony* dan *Courtesy Call* yang dipimpin oleh Wakil Rektor II, Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA. Kegiatan ini menandai pembukaan resmi *Cultural Camp 2024* dengan atmosfer hangat yang mengawali rangkaian acara.

Setelah seremoni pembukaan, para mahasiswa internasional memulai dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran ini memberikan mereka dasar-dasar untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, yang segera

UKRIDA CULTURAL CAMP 2024





dipraktikkan di Pasar Kopro setelahnya. Di pasar tradisional ini, mahasiswa berlatih berbelanja dan tawar-menawar, berinteraksi langsung dengan para pedagang lokal yang ada di pasar. Pengalaman ini tidak saja meningkatkan keterampilan bahasa mereka, tetapi juga memberikan wawasan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Terlihat jelas, antusiasme mereka saat berusaha menawar dalam bahasa Indonesia yang baru mereka pelajari.

"This is a good experience for me, because in France, the market is only open one day a week. So, the traditional market in Indonesia is interesting." ungkap Abel Pierre, salah satu mahasiswa dari Prancis.

Selain itu, dalam rangka mendukung internasionalisasi UKRIDA, Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional juga bekerja sama dengan seluruh BEM Fakultas untuk salah satu kegiatan yaitu *workshop* Wayang Janur, dan Sesi *Get Connected Via Culture* di Kampus I dan Kampus II. Pada kegiatan ini, mahasiswa internasional, mahasiswa UKRIDA, serta staf tendik bertemu dalam *workshop* Wayang Janur, di mana mereka belajar



membuat wayang dari janur dalam kelompok-kelompok kecil. Selain itu, sesi *sharing* bertema "*Get Connected Via Culture: Embracing International Education*" memertemukan mahasiswa internasional dengan mahasiswa UKRIDA dalam diskusi yang inspiratif mengenai pendidikan internasional. Di sesi ini, mahasiswa internasional berbagi pengalaman mereka tentang pendidikan di luar negeri, memotivasi mahasiswa UKRIDA untuk meraih kesempatan yang sama. Setiap momen berbagi pengalaman ini disambut dengan antusias dan rasa ingin tahu dari kedua belah pihak.

Hari pertama ditutup dengan kunjungan ke Kampus II, di mana mahasiswa internasional berkenalan dengan mahasiswa dan dosen di Program Studi Optometri. Di sini, mereka mendapatkan pemeriksaan mata dan tur laboratorium optometri, serta pelatihan pertolongan pertama yang difasilitasi oleh BEM FKIK. Kegiatan ini memberikan wawasan tentang program studi dan fasilitas di UKRIDA, serta memerkaya pengalaman akademis mereka. Para mahasiswa internasional tampak sangat tertarik dan aktif bertanya selama tur laboratorium.





"It was good to meet people on campus 2. I used to go to check my eyes in France, and now I have the opportunity to know more about my eyes." ungkap Emile, mahasiswa lainnya dari Prancis.

Hari kedua dibuka dengan kelas Bahasa Indonesia dengan topik perkenalan. Setelah mempelajari cara memperkenalkan diri, mereka mengunjungi kantor Unit Admisi, Marketing & Humas, serta Unit Administrasi Akademik (UAA), untuk praktik langsung dengan staf yang ada di unit-unit tersebut. Tidak saja belajar Bahasa Indonesia, mahasiswa internasional juga diperkenalkan dengan warisan kebudayaan masyarakat asli Jakarta, yaitu Betawi, di Museum Betawi Setu Babakan. Di sana, mereka belajar tari Sirih Kuning khas Betawi, mengikuti tur museum, dan belajar membuat ondel-ondel mini. Melalui kegiatan ini, mereka berhasil memerdalam pemahaman mereka tentang Budaya Betawi. Hal ini dibuktikan dengan testimoni yang diberikan oleh mereka di akhir rangkaian kegiatan.

"The most interesting experience is when I make ondel-ondel. I am a craft person, so it was an enjoyable experience" Ujar Mathilde Haddad, mahasiswi dari Prancis.



Kegiatan *Cultural Camp 2024* ini tidak saja memperkenalkan mahasiswa internasional dengan budaya Betawi, dan membangun koneksi mereka dengan mahasiswa UKRIDA, pada hari ketiga juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbagi serta belajar mengenai penanggulangan bencana dengan masyarakat lokal di GKI Cianjur, Jawa Barat. Tidak hanya itu, mereka juga menjalani sebuah projek pelayanan kepada masyarakat, yaitu mengajarkan Bahasa Inggris ke adik-adik di PAUD Al-Ihsan, Cugenang, melalui enam lagu anak-anak berbahasa Inggris.

Hari keempat, masih di Cianjur, para mahasiswa mengunjungi SMPN II Cugenang. Di sana, mereka berbagi cerita tentang budaya Prancis dan Korea Selatan, dengan berbagai topik, di antaranya *Funeral rites, Sickness and Medicinal Practices*, hingga *The Concept of Beauty and Body Treatment*. Setelah sesi *sharing* selesai, para mahasiswa bersama para siswa Kelas 7 dan 8 SMPN II Cugenang berpindah ke lapangan, untuk bermain permainan tradisional dalam sesi “Dolanan Yuk”. Sesi ini menciptakan suasana kebersamaan dan keceriaan yang

tergambar dalam raut wajah mereka. Setiap sesi permainan dan diskusi diisi dengan tawa dan kehangatan, menunjukkan betapa mereka menikmati waktu bersama.

Di hari terakhir dari rangkaian kegiatan *Cultural Camp 2024*, para mahasiswa internasional disambut dengan hangat oleh Wakil Rektor III, dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ. Setelah berbincang hangat mengenai pengalaman mereka di UKRIDA, dr. Citra menutup sesi dengan pemberian sertifikat keikutsertaan kepada para mahasiswa internasional. Selanjutnya, mereka melanjutkan kegiatan di Museum Wayang, di mana mereka diperkenalkan dengan berbagai macam wayang, dan belajar membuat keramik dari tanah liat di Museum Keramik.

Berkunjung ke Jakarta rasanya belum lengkap jika tidak pergi ke dua ikon yang terkenal akan toleransi beragamanya, yaitu Gereja Katedral dan Masjid Istiqlal. Para mahasiswa internasional menjelajahi kekayaan budaya dan agama di kedua ikon tersebut melalui sesi *Walking Tour*. Kunjungan ini tidak saja memperlihatkan keberagaman agama

di Indonesia, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya toleransi dan harmoni di dalam masyarakat. Sesi ini juga menjadi salah satu sesi yang paling disukai oleh para mahasiswa internasional.

Seluruh rangkaian acara *Cultural Camp 2024* ditutup dengan resmi di *Closing Ceremony* di Kampus I yang penuh tawa dan haru. Mahasiswa internasional dan mahasiswa UKRIDA berbagi momen-momen berkesan selama *Cultural Camp*, menguatkan ikatan persahabatan yang telah terbentuk di antara mereka.

Ketika ditanya mengenai kesimpulan pengalaman mahasiswa internasional di *Cultural Camp 2024* ini, Lee Chiyoung, mahasiswa dari Korea Selatan dengan bangga menyatakan bahwa kegiatan ini sangat berharga baginya.

“*Cultural Camp 2024 is a priceless experience*” kata Lee Chiyoung. “*Cultural Camp 2024 is full of discoveries*” tambah Nathan Cavard, mahasiswa dari Prancis.

Dari testimoni dan kesan-pesan yang disampaikan oleh mahasiswa internasional, dapat dikatakan bahwa *Cultural Camp 2024* telah sukses memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada mereka, sekaligus memerat hubungan internasional dengan Ukridian. Melalui kegiatan ini, UKRIDA berhasil menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertukaran budaya dan pendidikan global, serta menciptakan pengalaman berharga bagi semua peserta. Semoga kegiatan ini terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan. (Sherly Adeline)





Magang dan Studi Independen

Bersertifikat

Untuk menjadi mahasiswa yang dapat bersaing di dunia kerja, diperlukan banyak keterampilan dan pengalaman. Salah satunya, melalui Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program ini merupakan program pemerintah untuk mendorong mahasiswa belajar di luar lingkungan kampus, mahasiswa belajar langsung di lingkungan kerja. UKRIDA menyadari program ini adalah hal yang baik, sehingga sangat mendukung mahasiswanya agar mengikuti program ini. Untuk itu, UKRIDA mengadakan seminar untuk membekali mahasiswa di dalam mengikuti MSIB.

Seminar dilaksanakan di auditorium Kampus I, diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi. UKRIDA menghadirkan narasumber yang luar biasa yaitu Bapak Hanzel Toar Tiohi (Kepala Pelatihan Metrodata) dan Ibu Olfien W. Riruma. (Koordinator MSIB UKRIDA).

Materi pertama dibawakan oleh Bapak Hanzel mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan di dunia kerja. Di tahun ini, AI menjadi hal yang wajib diketahui oleh semua orang. AI hadir tidak untuk mengurangi jumlah pekerja, tetapi untuk membantu

pekerja menyelesaikan permasalahan. Pekerja dituntut dapat memahami penggunaan AI di bidang pekerjaan mereka. Peningkatan teknologi tentu membantu manusia, namun tingkat serangan *cyber* juga meningkat. Setiap orang harus peka terhadap hal ini, mulai dari hal sederhana seperti *email phishing*, *application phishing*, dan sebagainya.

Perusahaan tidak pernah lepas dengan namanya *marketing*. Karena itu, pemasaran tetap menjadi kebutuhan nomor satu yang diperlukan industri. Selanjutnya adalah produktivitas, di mana industri sekarang mengharapkan produktivitas tinggi dari pekerja. Dengan kebebasan dan kreativitas yang diberikan, perusahaan mengharapkan produktivitas pekerja di dalam menyelesaikan permasalahan. Terakhir adalah *skill based career transparency*. Industri sekarang mengharapkan setiap pekerja untuk transparan terhadap *skill* yang dimiliki, sehingga penempatannya dilakukan dengan tepat.

Hard skill dan *soft skill* mungkin sudah tidak asing lagi didengar, sudah banyak yang mengajarkan caranya meningkatkan kedua *skill* tersebut. Namun, setiap orang memerlukan satu kemampuan lagi agar dapat bersaing di dunia kerja, yaitu *digital skill*. Terdapat lima *digital skill* yang sekarang wajib dimiliki oleh setiap orang. Pertama, *application fundamental*, di mana pemahaman orang mengenai cara penggunaan aplikasi diperlukan. Hal-hal dasar seperti penggunaan Microsoft Word, Excel, dan Power Point. Kedua adalah *data analytic fundamental*, pekerja harus memahami cara mengolah data yang

dimiliki, menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan.

Ketiga adalah *artificial intelligence fundamental*, sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan, pekerja harus mengetahui cara memasukkan *prompt* yang tepat ke *artificial intelligence*. Keempat adalah *technology fundamental*, merupakan hal mendasar seperti cara penggunaan Wi-Fi, cara *printer* bekerja, dan lain sebagainya. Ini diperlukan di perusahaan zaman sekarang. Terakhir adalah *coding fundamental*, di mana logika berpikir sangat diperlukan.

Bapak Hanzel juga memberikan beberapa *tips*. Rekruter memiliki penilaian sendiri terhadap calon pekerja. Terdapat lima hal yang biasa menjadi perhatian rekruter, yaitu *work style* dan *personality*, *digital literacy*, *problem solving*, *real life judgment* dan kognitif, *hard skill* dan *tech home assignment*.

Selanjutnya, Bapak Hanzel mengajak peserta untuk *me-review* CV bersama-sama. Beliau membocorkan bagaimana pandangan seorang HRD melihat CV. Dalam sehari, bisa terdapat ribuan CV yang masuk ke HRD. Bagaimana caranya membuat CV kita *stand-out* di antara pelamar yang lain.

Materi berikutnya dibawakan oleh Ibu Olfien mengenai teknis-teknis dari MSIB seperti persyaratan, cara mendaftar, dan sebagainya. Tapi sebelum itu, Ibu Olfien mengundang alumni MSIB angkatan ke-6. Mereka adalah mahasiswa-mahasiswa terpilih yang sudah berjuang melewati berbagai proses filter yang ketat, yaitu William, Freya, dan Natasha.

William adalah mahasiswa Program Studi Informatika Semester VI, dia dapat belajar sendiri dan bekerja secara independen. Materi yang diberikan juga *fresh* dan luas. Hal ini tentunya sangat menguntungkan dibandingkan jika hanya belajar di kampus. William merasakan di dalam studi independen sangat didorong untuk menyelesaikan permasalahan.

Freya adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Semester VI, dia mendapatkan banyak pengalaman, salah satunya adalah bekerja dan manajemen waktu. Dia merasakan bahwa di kampus hanya belajar teori saja, sementara di magang dia langsung dapat merasakan penerapan teori-teori yang dia pelajari di kampus.

Natasha adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Semester V, dia juga belajar manajemen waktu seperti Freya, antara bekerja dan berkuliah. Dia dapat menerapkan praktik psikologi langsung kepada orang lain. Jika di kampus, praktik dan *microskill* hanya dapat dilakukan kepada teman. Dari *sharing* teman-teman alumni MSIB ke-6, kita dapat mengetahui bahwa masuk ke MSIB dapat mengasah pengalaman kita, sehingga siap di dunia kerja.

Selanjutnya, Bu Olfien membagikan materi mengenai MSIB. Perusahaan di MSIB juga mengalami proses yang ketat, sehingga menjamin setiap pekerjaan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa. Terdapat beberapa hal yang diperlukan untuk mengikuti MSIB seperti *approval* dari Ketua Program Studi, terdaftar sebagai mahasiswa aktif, CV, transkrip, dan lain sebagainya. **(Oscar Deladas)**

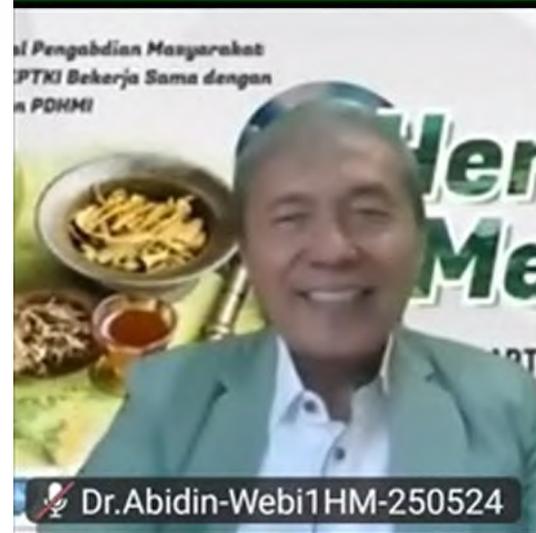
Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat

HERBAL MEDIK

Series-1

Pada tanggal 25 Mei 2024 Forkom FKIK BKPTKI (Badan Kerja-sama Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia) bekerja sama dengan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) UKRIDA dan PDHMI (Perhimpunan Dokter Herbal Medik Indonesia), mengadakan webinar nasional secara *online* melalui *zoom meeting*. Empat orang pembicara adalah Dr. Abidinsyah Siregar, DHSM, M.Kes (Ketua Umum Pengurus Pusat PDHMI) dengan topik “*Memacu Kebangkitan Kesehatan Tradisional melalui Organisasi Profesi Paska UU 17 Tahun 2023*”, Dr. dr. Diana Krisanti Jasaputra, M.Kes (Universitas Kristen Maranatha) dengan topik “*Peran Kunyit untuk Menjaga Kesehatan*”, Dr. dr. Salmon Charles Siahaan, Sp.OG (Universitas Ciputra) dengan topik “*Potensi Antioxidant Moringa Oleifera pada Kasus Infertilitas*”, dan John Jackson Yang, S.Si., M.Sc., Ph.D (Universitas Kristen Indonesia) dengan topik “*Bioaktivitas Daun Torbangun pada Bidang Kesehatan*”.

Sebagai panelis, dr. Hardhi Pranata, Sp.S (Dewan Pembina PDHMI) menjelaskan bahwa jamu merupakan budaya asli Indonesia, dan PDHMI mengharapkan jamu masuk ke dalam pelayanan konvensional, namun hanya sebagian masyarakat Indonesia yang meminum jamu, dan percaya terhadap khasiat jamu tersebut. Pada sidang ke-18





“Intergovernmental committee for the safeguarding of the intangible cultural heritage” tanggal 6 Desember 2023 di Kasane, Republik Botswana, budaya sehat jamu telah resmi ditetapkan sebagai warisan budaya takbenda (WBTb) oleh Komite Konvensi Warisan Budaya Takbenda (Intangible Culture Heritage/ICH), Unesco. PDHMI memerjuangkan supaya jamu masuk ke Unesco dan merupakan bagian dari *erites sustainable*. PDHMI menggunakan dua jalur, yaitu jalur badan herbal medik yang memiliki standar BPOM serta standar Kemkes, dan jalur sertifikasi jamu dengan cara penelitian berbasis pelayanan. Unesco menganggap nilai budaya jamu sebagai sarana ekspresi budaya dan membangun koneksi antara manusia dengan alam.

Berdasarkan pada transisi epidemiologi, kematian akibat penyakit tidak menular semakin meningkat, di mana pada tahun 2019 sudah mencapai 69,91%. Penyakit tidak menular seperti hipertensi, obesitas, diabetes melitus, stroke, penyakit kanker, dan penyakit jantung. Tren tersebut akan berlanjut seiring dengan perubahan perilaku hidup, pola makan dengan gizi tidak seimbang, kurang aktivitas fisik, merokok, dan sebagainya yang dapat mengancam pada usia muda. Salah satu buku mengatakan bahwa kita sebagai manusia tidak bisa lagi dibatasi oleh pengobatan yang konvensional, dan harus bergeser pada pengobatan herbal yang dapat menggerakkan pengobatan fungsional. Contoh: manusia yang menderita diabetes, bukan saja kadar gula yang diturunkan seumur hidup, tetapi harus memikirkan juga bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengembalikan fungsi pankreas. Oleh sebab itu, ada





pesan penting di Era Industri 4.0 yang mengatakan bahwa pada prinsipnya setiap tindakan harus disesuaikan dengan kebutuhan primer dari setiap orang, dan tidak bisa lagi menurut saya, tetapi cek apa yang menjadi dasar penyebabnya terlebih dahulu, bukan langsung menyimpulkan secara cepat, membeli obat secara terburu-menerus dan membatasi makanan tanpa konsultasi, padahal sebenarnya bukan obat yang dibutuhkan, makanan dan obat hanya sebagai *medium for healing*.

Dari seluruh dunia, sudah ada seratus negara yang menetapkan pengobatan tradisional, Indonesia sudah menerapkan *Islamic medicine*, *Graeco-roman medicine*, *Chinese medicine*, *Eclerism medicine*, dan *Rhurstinism medicine*.

Ada beberapa herbal alami dan herbal medik, yaitu:

- Jamu, adalah obat tradisional Indonesia yang digunakan untuk pengobatan berdasarkan pada data empiris, dan tidak membutuhkan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis, akan tetapi harus memenuhi kriteria keamanan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- Obat herbal terstandar (OHT), adalah obat tradisional

yang telah dibuktikan khasiat dan keamanannya secara pra-klinis (terhadap hewan percobaan), dan lolos uji toksisitas akut maupun kronis.

- Fitofarmaka, adalah obat tradisional yang telah teruji khasiatnya melalui uji pra-klinis (pada hewan percobaan) dan uji klinis (pada manusia), serta terbukti keamanannya melalui uji toksisitas.

John Jackson menjelaskan bahwa daun torbangun memiliki manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh, merendahkan suhu tinggi (demam), menjaga kesehatan kulit, dan melancarkan ASI, di mana daun tersebut berasal dari tumbuhan *Coleus Aromaticus* yang ditemukan di Filipina, Indonesia, India, Amerika Serikat, dan Afrika. Permukaan daun berbentuk lebar, tebal, dan memiliki aroma *mint* yang menyegarkan, sering digunakan untuk berbagai olahan masakan, termasuk untuk menghilangkan bau amis pada ikan dan daging. Daun Torbangun memiliki kandungan zat gizi yang baik untuk kesehatan manusia, seperti vitamin C, vitamin B1, magnesium, kalium, dan zat besi. Masyarakat tidak perlu khawatir terhadap daun tersebut karena tidak ada efek samping, dan aman dikonsumsi oleh siapa pun, termasuk wanita hamil dan menyusui.

JAMU RESMI MASUK WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO

Sidang ke-18 **Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage** di Kasane, Republik Botswana, budaya sehat jamu telah resmi ditetapkan sebagai **Warisan Budaya Takbenda (WBTb)** oleh Komite Konvensi Warisan Budaya Takbenda (Intangible Cultural Heritage/ICH) UNESCO pada Rabu, **6 Desember 2023**, pukul 16.30 WIB. Budaya Sehat Jamu menjadi WBTb Indonesia ke-13.

UNESCO menganggap nilai budaya jamu sebagai sarana ekspresi budaya dan membangun koneksi antara manusia dengan alam. UNESCO mengakui budaya sehat jamu sejalan dengan **sustainable development goals (SDG's)**. Antara lain, tujuan nomor 3 yakni kesehatan dan kesejahteraan, no 5 yaitu kesetaraan gender, no 12 yakni produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab, dan no 16 yakni kehidupan di darat. (INDONESIA.GO.ID)



Beban Penyakit Tidak Menular (Riskesdas 2018)

Jenis penyakit	Usia	Σ Penduduk	Prevalensi	Σ Penderita
Hipertensi	>18 tahun	172,285,600	34.10%	58,749,390
Obesitas (IMT)	>18 tahun	172,285,600	21.80%	37,558,261
Obesitas sentral	>15 tahun	194,528,500	31.00%	60,303,835
Diabetes melitus	>15 tahun	194,528,500	10.90%	21,203,607
Stroke	>15 tahun	194,528,500	1.09%	2,120,361
Penyakit ginjal kronis	>15 tahun	194,528,500	0.35%	680,850
Penyakit kanker	semua umur	265,015,300	0.18%	477,028
Penyakit jantung	semua umur	265,015,300	0.15%	397,523

Sumber: Prevalensi dari hasil Riskesdas 2018, dihitung secara sederhana beban diperhitungkan dengan pembobotan. Jumlah penduduk dari Proyeksi jumlah penduduk 2018 (Bappenas)

Dr. Diana Krisanti menjelaskan bahwa penggunaan kunyit (*Curcuma longa*) sebagai salah satu obat tradisional yang memiliki pengaruh baik, karena kandungan salah satu komponen yang ada di dalamnya yaitu *curcumin*, yang dapat digunakan untuk memperbaiki penyakit kardiovaskular, termasuk hipertensi. *Curcumin* bekerja dengan memengaruhi berbagai target molekuler melalui interaksinya secara fisik dengan target, atau dengan memodulasi faktor transkripsi, aktivitas enzim, ataupun ekspresi gen. Kunyit dapat digunakan pada terapi hipertensi melalui perannya sebagai antioksidan, antiinflamasi, dan pencegah proliferasi sel otot polos pembuluh darah. Kandungan utama pada kunyit adalah *curcumin*, kalsium, minyak atsiri, bidometoksikurkumin, damar, resin, bidesmetoksikurkumin, gom, fosfor, demetoksikurkumin, besi, dan oleoresin. Oleh sebab itu, sampai saat ini setidaknya terdapat kurang lebih 235 senyawa pada kunyit, terutama senyawa fenolik dan terpenoid telah diidentifikasi, termasuk diarylheptanoids, diarylpentanoids, monoterpenes, sesquiterpenes, diterpenes, triterpenoid, alkaloid, sterol, dan masih banyak lagi.

Kunyit sebagai agen antiageing, di mana proses penuaan sering disertai dengan peradangan ringan, dan makanan yang mengandung polifenol memiliki efek antioksidan dan antiinflamasi. Oleh sebab itu, uji klinis yang telah dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa *curcumin* dapat mengurangi gejala-gejala penyakit terkait penuaan seperti arterosklerosis dan neuroprotektif. Efek positif dari suplementasi *curcumin* dapat berkontribusi induksi sirtuin dan AMPK.

Dr. Abidinsyah Siregar menjelaskan bahwa peran organisasi profesi mendukung kebangkitan kestrad di Indonesia, di mana karakter praktis dokter berhubungan dengan disiplin herbal medik, yaitu profesi dokter yang dapat mengembangkan keilmuan, pengertian dan teknologi dalam pendidikan, pelayanan dan penelitian herbal medik, tetapi bukan merupakan gelar akademik. Menua (menjadi tua) merupakan proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri, dan memertahankan fungsi normalnya, di mana proses menua dimulai sejak lahir dan dialami pada semua orang. (Theresia Selli)

HERBAL ALAMI → HERBAL MEDIK

- JAMU**
Jamu adalah obat tradisional Indonesia yang digunakan berdasarkan data empiris dan tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis. Akan tetapi harus memenuhi kriteria keamanan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- Obat Herbal Terstandar**
Obat Herbal Terstandar (OHT) adalah obat tradisional yang telah dibuktikan khasiat dan keamanannya secara pra-klinis (terhadap hewan percobaan) dan lolos uji toksisitas akut maupun kronis.
- FITOFARMAKA**
Fitofarmaka adalah obat tradisional yang telah teruji khasiatnya melalui uji pra-klinis (pada hewan percobaan) dan uji klinis (pada manusia) serta terbukti keamanannya melalui uji toksisitas.

THE END OF THE WAR

The Beginning Of The War On Medicine

Awal dari berakhirnya Perang melawan Obat-obatan (April 2015)

Amerika menghabiskan dana hampir dua kali lipat dibandingkan negara-negara maju lainnya untuk layanan kesehatan (per kapita), namun masih berada pada peringkat terbawah dalam banyak hal. Dengan semakin terbatasnya pilihan pengobatan konvensional, perubahan sedang berlangsung ketika Klinik Cleveland mengumumkan inisiatif baru yang berani menerapkan pengobatan fungsional. (Charles K. Bens, PhD)



Partnership Meeting & MoU Signing UKRIDA – Hannam University

Pada tanggal 21 Mei 2024, UKRIDA melakukan *partnership meeting* dan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Hannam University, Korea Selatan, bertempat di Kampus I UKRIDA, yang difasilitasi oleh Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional (KHI) UKRIDA. Hadir dalam acara tersebut Rektor UKRIDA Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., para Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Program Studi. Sementara dari Hannam University diwakili oleh Prof. Kitai Kim (*International Affairs Advisor to the President*) dan Wonbae Kim, M.A. (*Associate Dean Center for International Relations*).

Dipaparkan oleh Prof. Kitai Kim, bahwa jika UKRIDA masuk sebagai anggota Konsorsium Global Universitas Kristen, akan memperoleh prioritas untuk mengikuti berbagai program konsorsium.

Beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam pertemuan tersebut menjadi materi diskusi, salah satunya yang disampaikan oleh Dekan Fakultas Psikologi UKRIDA William Gunawan, mengenai mekanisme program jangka pendek

pertukaran pelajar, yang berpotensi pada adaptasi terhadap kurikulum yang dapat menjadi topik penelitian bersama, dan lokakarya di mana mahasiswa dapat merancang perjalanan studi mereka. Prof. Kitai Kim menanggapi bahwa para mahasiswa didorong untuk memiliki penasihat akademis dari universitasnya dalam merencanakan studi mereka.

Prof. Johana E. Prawitasari juga menanyakan tentang kontribusi finansial dari lembaga anggota untuk pertukaran mahasiswa, yang dijawab oleh Wonbae Kim bahwa biaya kuliah akan dihapuskan. Demikian pula dengan biaya-biaya yang lain nantinya akan didiskusikan, dan akomodasi perkuliahan disediakan secara cuma-cuma.

Beberapa potensi kerja sama yang dieksplor dalam pertemuan tersebut adalah diskusi pendidikan lanjut oleh Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK). Unit KHI juga menawarkan program *student mobility* dan *faculty mobility* daring, yang dapat menjadi peluang kerja sama awal antara UKRIDA dan Hannam University. (Tirza Tubalawony)

ACCELERATION PROGRAM

MING CHI UNIVERSITY OF TECHNOLOGY TAIWAN



Braynt Jani Rampengan, mahasiswa Program Studi Teknik Industri angkatan 2021 berhasil lulus seleksi *acceleration program*, di mana UKRIDA bekerja sama dengan Ming Chi University of Technology (MCUT), Taiwan di tahun 2024 ini. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh tiga tahun perkuliahan di UKRIDA dan satu tahun di MCUT, untuk meraih jenjang Sarjana serta satu tahun beasiswa jenjang Magister di MCUT, di mana tahun keempat Program Sarjana diakui sebagai tahun pertama Program Magister di MCUT. Ini adalah bentuk pengakuan universitas luar negeri terhadap kualitas pembelajaran di Program Studi Teknik Industri UKRIDA. Hal ini memungkinkan bagi mahasiswa untuk lebih cepat menempuh pendidikannya hingga jenjang Magister, hanya dalam waktu lima tahun. Hal ini tentu akan lebih memacu motivasi bagi mahasiswa untuk mengikuti program ini.

Selain melalui rekomendasi Ketua Program Studi Teknik Industri dan dosen pembimbing, mahasiswa juga wajib melengkapi beberapa persyaratan administrasi antara lain pengisian *form* pendaftaran, transkrip nilai, CV, paspor, surat tanda mahasiswa, surat rekomendasi, serta test TOEFL dengan standar nilai tertentu. Terpilihnya Braynt Jani Rampengan tentunya menjadi motivasi bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya, untuk berani mencoba dalam mewujudkan cita-cita setinggi-tingginya. UKRIDA dengan motonya *Lead to Impact*, berkomitmen mendukung impian mahasiswanya melalui berbagai program beasiswa dan pertukaran mahasiswa berprestasi, guna menempuh studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. (Indriani Sitorus)

STEAM TRAINING: Pedagogical Practices among Educators



Guru-guru tentu bertanggung jawab atas kemampuan anak didiknya. Mereka mengajar agar setiap murid memahami materi pelajaran. Karena itu, guru-guru berjuang membentuk metode pembelajaran yang sesuai dan menarik, sehingga anak didiknya tertarik dan memahami materi dengan mudah. UKRIDA mengadakan pelatihan pembelajaran STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, dan Mathematics*), untuk membantu para guru meningkatkan *critical, logical thinking*, serta kreativitas anak didiknya.

Pelatihan pembelajaran dilakukan untuk guru-guru SDK Penabur Kelapa Gading. Mereka dari berbagai mata pelajaran seperti matematika, *Information and Communication Technologies* (ICT), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan sebagainya. Pelatihan oleh para narasumber yang berkompeten di bidangnya yaitu Ibu Hanna Juliaty, Ibu Ira Rasikawati, Ph.D, dan Bapak Yusak Sutikno, S.T, M.T.

Ibu Ira (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UKRIDA) memaparkan agenda pelatihan yang dilaksanakan. Pertama, *Project-Based Learning* (PBL) *assessment* yang dibawakan oleh Ibu Hanna. Kedua, *ipsative assessment* yang dibawakan



oleh Ibu Ira, dan terakhir *mini project* serta pengenalan STEAM oleh Bapak Yusak.

Ibu Hanna mengawalinya dengan sebuah pertanyaan, perbedaan antara *assessment* dan *evaluation*. Peserta memberikan jawaban yang beragam dan tepat. Perbedaannya terdapat pada enam aspek yaitu *purpose, focus, tone, agents, form, dan scope*.

Purpose dari *assessment* untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran, sementara dari *evaluation* menilai hasil akhir dari pembelajaran. *Focus* dari *assessment* adalah prosesnya, sementara dari *evaluation* adalah hasil akhirnya. *Tone* dari *assessment* adalah pengamatan berkala, sementara dari *evaluation* adalah kelulusan dari suatu penilaian. *Agents* yang dinilai dalam *assessment* adalah guru, murid, dan teman, sementara dalam *evaluation* adalah objektif yang telah melewati penilaian. *Form* dari *assessment* dapat berupa tertulis atau lisan, sementara dari *evaluation* dalam bentuk nilai atau huruf yang menyimpulkan penilaian. Terakhir,

scope dari *assessment* adalah absolut dan personal, sementara dari *evaluation* merupakan perbandingan dari suatu standar.

Terdapat berbagai jenis *assessment* seperti *diagnostic assessment* contohnya adalah *sample kwl chart*, *formative assessment* contohnya adalah *interactive quiz* dan *rubric*, *summative assessment* contohnya adalah ujian. Bu Hanna membahas salah satu alat *assessment* yaitu rubrik. Rubrik menjadi cara pengajar mengomunikasikan ekspektasi pembelajaran kepada murid.

Bentuk pertama adalah *analytical rubric*, yaitu menilai siswa berdasarkan beberapa kriteria atau indikator. Keuntungannya adalah berfokus pada apa yang bisa dilakukan murid daripada yang tidak bisa dilakukan. *Analytical rubric* membantu guru menentukan beban untuk setiap kriteria, sehingga dapat menilai murid dengan adil dan menemukan kriteria prioritas yang perlu dikembangkan. Kekurangannya adalah pembuatannya yang rumit dan memakan waktu. Selain itu, rubrik

yang dihasilkan tidak fleksibel dan kompleks.

Bentuk kedua adalah *single point rubric*, yaitu menilai performa siswa pada satu set kriteria. Keuntungannya adalah lebih mudah dibuat dan tidak menguras banyak waktu dibandingkan *analytical rubric*. Kekurangannya adalah penjelasan dari setiap kriteria kurang mendetail. Selain itu, rubrik belum tentu mencakup seluruh kriteria.

Bu Hanna kemudian meminta setiap kelompok peserta membuat rubrik *assessment*, berdasarkan tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh Bu Hanna. Pembuatan *assessment* dimulai dari *grade* paling tinggi. Kemudian dibuat menurun dengan mengurangi tingkat kerumitannya. Bu Hanna memberikan contoh dengan *assessment* pemahaman siswa terhadap pelajaran *buoyancy principle*. Beliau membantu peserta *me-review* rubrik *assessment* yang dibuat.

Sesi kedua dibawakan oleh Ibu Ira. Beliau mengawalinya dengan meminta peserta untuk

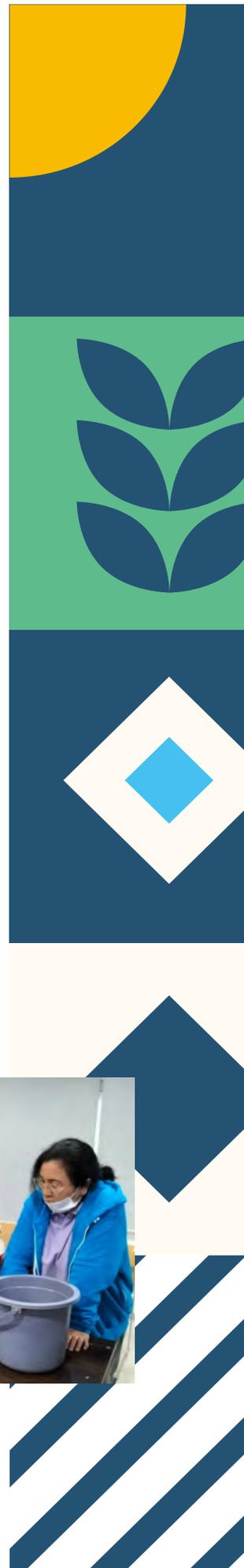


menceritakan kondisi belajar-mengajar di kelas masing-masing seperti konsep mengajar, pengalaman mengajar, situasi ruang kelas, dan sebagainya. Sehingga implementasi metode pembelajaran STEAM dapat diterapkan secara efektif. Terdapat aspek-aspek yang ada di dalam STEAM yang dibawa oleh Bapak Yusak di sesi ketiga.

Sesi Ibu Ira mengenai *ipsative assessment*. Berbeda dengan *rubric assessment* yang berfokus pada apa yang bisa dilakukan oleh siswa, *ipsative assessment* berfokus pada performa dari kegiatan sebelumnya. Sehingga pengajar dapat menilai seberapa besar progres dari murid secara berkala, dan mengatur latihan untuk meningkatkan area yang lain. *Ipsative assessment* memotivasi siswa dengan menunjukkan progres mereka sebelumnya dengan yang saat ini yang mereka raih. Contoh pengaplikasiannya dengan menggunakan album untuk menyimpan hasil gambar anak didik setiap minggu.

Setelah pembawaan materi oleh Ibu Ira, peserta kemudian diminta membuat majalah dinding dengan materi pengajaran *buoyancy principle*. Terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan yaitu *prepare, demonstrate, predict, explore, dan reflect*. Pada sesi ini, peserta diminta untuk mempersiapkan materi dari *buoyancy principle* dengan cara yang sederhana dan kreatif, sehingga anak didik tertarik dan memahami materinya. Mereka juga mempersiapkan tingkatan *assesment* untuk materi ini.

Sesi ketiga dibawa oleh Bapak Yusak. Beliau membahas mengenai nilai-nilai yang ada di dalam STEAM. *Science* didasarkan pada pola pikir yang penasaran. Aspeknya antara lain adalah *thinking, observing, experimenting, prediction, forming question, dan exploring*. Beberapa alat sederhana seperti kaca pembesar, pewarna makanan, plastisin, es, air, garam, alat ukur, gelas ukur, dan bahan-bahan lain dari alam. *Technology* mencakup segala





bentuk alat, perangkat, dan sistem yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas. Alat-alat yang dapat digunakan seperti gunting, *headphones*, *handphone*, laptop, VR, dan lain sebagainya.

Engineering adalah memanfaatkan dan memanipulasi apa yang ada di *science*, untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Hal ini meliputi membangun sesuatu untuk menyelesaikan permasalahan manusia. Beberapa alat seperti magnet, plastisin, gelas plastik, benang, dan karton. *Art* dan *design* adalah ranah visualisasi sesuatu yang sifatnya abstrak. Sebagai contoh, kumpulan data-data di ranah teknis sangat rumit untuk dibaca, apalagi jika terdapat banyak sekali data. Dengan visualisasi, pemahaman data-data menjadi jauh lebih mudah dengan menggunakan indra kita.

Alat-alatnya seperti pulpen, pensil, kuas, dan tinta. *Mathematics* adalah aspek keterampilan berpikir logis dan analitis, yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah kompleks di berbagai bidang. Alat-alat yang ada dalam *mathematics* adalah memecahkan masalah, berpikir secara logis, dan berinovasi.

Melanjutkan dari majalah dinding sebelumnya mengenai *buoyancy principle*, peserta melakukan *mini project* di tahapan *demonstrate*, *predict*, *explore*, dan *reflect*. Di sesi ini, Bapak Yusak membantu peserta bagaimana melakukan demonstrasi untuk materi *buoyancy principle*. Demonstrasi dilakukan dengan menguji coba bahan-bahan di sekitar pada seember air, kemudian memberikan catatan hasil pengujiannya. Peserta kemudian diminta untuk menuliskan pada majalah dinding mereka, bagaimana

me mbantu anak didik mengeksplorasi materi *buoyancy principle*. Peserta juga diminta memerhitungkan reaksi dari anak didik saat dilakukan demonstrasi. Dengan *mini-project* ini, diharapkan guru-guru dapat memerkirakan hal yang dapat terjadi dan cara menangannya.

Setelah pembuatan majalah dinding selesai, setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan majalah dinding mereka. Ada yang menjelaskan *buoyancy principle* dengan pengujian dan bimbingan langsung ke anak didik, ada juga yang menjelaskan dengan cerita dan narasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Setiap guru memiliki cara masing-masing dalam melakukan pendekatan materi. (Oscar Deladas)





TECHNOPRENEURSHIP : AND HOW TO START-UP

Teknologi yang berkembang pada era sekarang ini, sangat membuka peluang bagi para pebisnis yang ingin membuka bisnis baru. Narasumber kali ini adalah Ibu Ena Ratiyo, M.M., Ph.D yang merupakan *Founder & Director of XCELLER8*. Webinar ini diselenggarakan melalui aplikasi Zoom pada 17 Mei 2024, diikuti oleh puluhan mahasiswa.

Bisnis yang baru dibuka pasti tidak selalu memiliki jalan yang mulus, banyak masalah yang harus mampu dihadapi. Pada awal materi, Ibu Ena bercerita bagaimana bisnis Gojek dibangun dari sistem yang kurang efektif, dan saat itu belum adanya *cloud computing* sehingga pada awal Gojek dibangun, menggunakan *call center* untuk menghubungkan *customer* dengan para *ojek*. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya Gojek pun menemukan cara untuk membuat *customer* lebih cepat dan efektif lagi dalam mendapatkan kendaraan yang mereka perlukan. Itulah mengapa Gojek bisa ada sampai saat ini, dan berhasil mengikuti perkembangan teknologi. Narasumber mengatakan bahwa bisnis yang menjadikan teknologi sebagai produk yang dijual bukan sebuah hal yang mudah. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai pemula dalam bidang bisnis ini, seperti ide untuk

bisnis baru ini apa, teknologi seperti apa yang akan dipakai dalam menjalankan bisnis tersebut, serta target pasar yang mau membayar untuk produk teknologi yang dijual. Dari tiga hal di atas, ada dua yang dapat menghambat jalannya bisnis, yaitu teknologi dan target pasar. Namun, hal yang lebih berdampak adalah target pasar, terkadang target pasar yang sudah tepat pun, tidak mau memakai teknologi yang dibuat. Hal ini juga dapat disebabkan karena kurangnya edukasi pada target pasar.

Narasumber juga sudah menciptakan beberapa aplikasi baru yang dapat membantu masyarakat di berbagai kalangan. Namun, dengan adanya tantangan yang dihadapi, terkadang membuat bisnis tidak bertahan lama. Oleh sebab itu, sebagai pengelola bisnis terutama dalam bidang teknologi, kita harus bisa menyesuaikan perkembangan teknologi, dan tetap melihat apa yang dibutuhkan oleh target pasar kita.

Antusias para peserta dapat dirasakan pada webinar ini, karena narasumber menyampaikan materi dengan bahasa sehari-hari, yang mudah dipahami oleh peserta yang berstatus mahasiswa. **(Vannia Tabitha Talakua)**

TAX PLANNING ITU SULIT!



Program Studi Akuntansi UKRIDA bersama MPKW Jabodesiten mengadakan seminar bertajuk *"Tax Planning Itu Sulit!"* pada 4 Mei 2024 di Kampus I UKRIDA. Seminar ini sebagai bentuk kerja sama UKRIDA dengan MPKW Jabodesiten serta memberikan literasi seputar keuangan, dengan memanfaatkan saldo sisa lebih yang ada pada yayasan. Selain itu, acara ini merayakan kebersamaan melalui pengumuman lomba menulis dan video yang diadakan antarsekolah, yang memiliki kerja sama dengan Yayasan MPKW Jabodesiten.

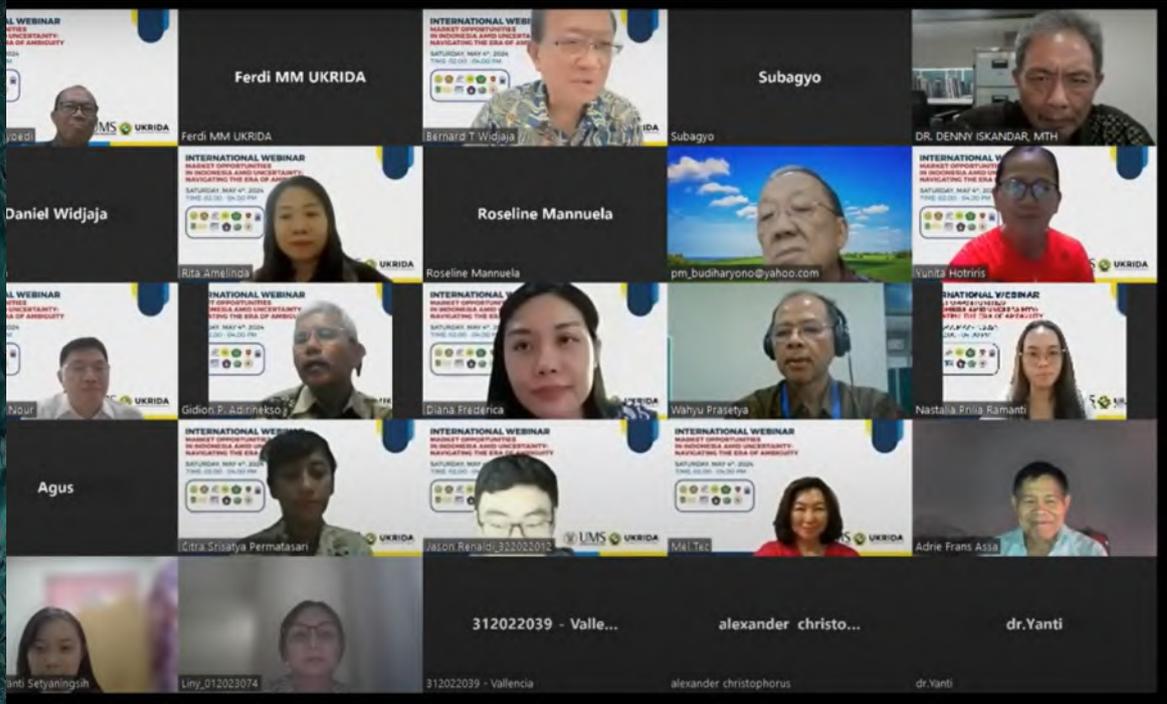
Benny Murtono (Ketua MPKW Jabodesiten) memberikan sambutan hangat, atas partisipasi peserta dalam lomba menulis dan video

kreatif. Pentingnya literasi keuangan mendorong peserta akan pentingnya pemanfaatan sisa hasil dari keuangan. Drs. Sugito Wibowo, CA, M.M., CPA, S.H. membagikan pengetahuan seputar literasi keuangan dalam seminar ini.

Dalam pengelolaan badan yayasan diperlukan UU Ketenagakerja dan UU Ciptaker sebagai landasan. Hal ini yang menjadi acuan dalam cara kerja dan pembagian hasil kerja dalam yayasan. Yayasan sendiri merupakan organisasi nonprofit yang didirikan untuk pelayanan sosial, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan kesejahteraan dalam lingkup yayasan. Yayasan dapat bergerak di berbagai bidang seperti seni, olahraga, dan lainnya. Sebagai modal awal, yayasan memiliki

kekayaan minimal Rp 10.000.000,- untuk warga negara Indonesia. Sedangkan bagi warga negara asing minimal Rp 100.000.000,-. Hal ini diatur dalam Pasal 6 ayat (1) PP No.68 Tahun 2008 Tentang Yayasan. Harta kekayaan yang diperoleh dari hibah, wakaf, wasiat, dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola sisa hasil anggaran dapat dilihat dari pajak jenis penghasilan. Sisa lebih ini dapat dialokasikan untuk pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, dana pribadi, dan diberikan ke lembaga atau badan lain. **(Windy Nathasya)**

Market Opportunities in Indonesia amid Uncertainty: Navigating the Era of Ambiguity



Webinar internasional “*Market Opportunities in Indonesia amid Uncertainty: Navigating the Era of Ambiguity*” ini dilaksanakan melalui aplikasi Zoom pada 4 Mei 2024, pesertanya dosen dan mahasiswa dari berbagai universitas. Sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Ir. Bernard Tirtomoeljono Widjaja, M.M., CSCA, CRA, CRP. Beliau menyinggung bagaimana ekonomi dunia memengaruhi setiap bidang bisnis yang berkembang di Indonesia. Pembicara juga mengangkat topik bagaimana krisis ekonomi dialami saat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 lalu. Selain itu, ekonomi dunia juga dapat dipengaruhi oleh perang yang terjadi di beberapa negara, seperti Ukraina dengan Rusia. Di Indonesia, terdapat 64,2 juta UMKM, dan pembeli pada pasar lokal lebih banyak berstatus kelas menengah, dibanding kelas atas maupun kelas bawah.

Pebisnis harus siap dengan perubahan ekonomi yang terjadi, baik secara lokal maupun global, hal ini dapat membantu bisnis tetap bertahan, namun sayangnya banyak bisnis yang gagal karena tidak mampu menghadapi perubahan ekonomi yang

ada. Di Indonesia, cukup mudah untuk membuat sesuatu bisnis menjadi viral melalui media sosial, dan sifat yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia adalah *fomo* dengan sesuatu hal yang baru. Ini menyebabkan banyak bisnis saat baru didirikan cukup ramai didatangi oleh pengunjung. Indonesia juga memiliki pendapatan lebih saat hari libur nasional, hal ini dapat meningkatkan pendapatan dari berbagai aspek termasuk F&B serta pariwisata. Konsumen yang ada di Indonesia membeli barang yang diinginkan melalui media sosial, *e-commerce*, dan dipengaruhi oleh testimoni dari selebgram atau artis yang digemari oleh masyarakat.

Pembicara memberikan beberapa poin penting yang harus diperhatikan oleh pebisnis, yaitu manajemen yang fleksibel, model bisnis yang efektif, fokus pada keuntungan pada perusahaan, memakai pasar digital, serta tetap berusaha agar bisnis berjalan dalam jangka panjang. Pebisnis juga dapat melakukan beberapa hal seperti kolaborasi dengan pebisnis lain, untuk meningkatkan hubungan yang baik antarpebisnis. (**Vannia Tabitha Talakua**)

COMING TO TERMS
WITH

AI

FROM
THE PERSPECTIVE OF
A PROFESSIONAL
TRANSLATOR

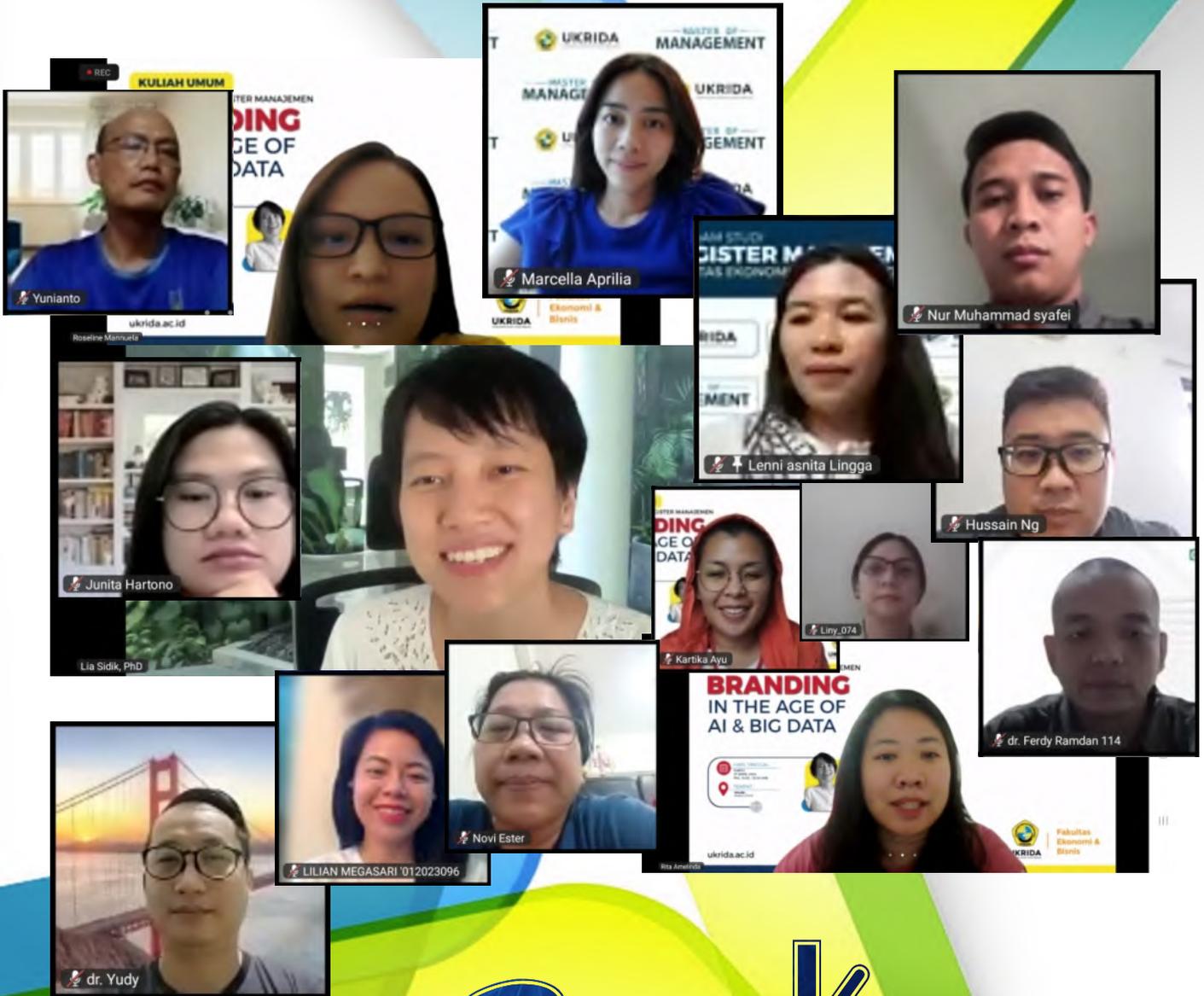


Perkembangan teknologi yang cukup pesat pada era sekarang ini, sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, maupun bisnis yang sedang berkembang. *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) atau yang biasa disingkat AI merupakan sebuah sistem kecerdasan manusia, yang memungkinkan seperangkat sistem komputer atau mesin lainnya dapat berpikir dan bekerja layaknya manusia. Kecerdasan buatan inilah yang merupakan tema webinar kali ini, yang berfokus pada AI *translator*. Narasumber pada webinar yang diselenggarakan pada 14 Mei 2024 ini adalah Bapak Wahyu Adi Putra Ginting, Direktur dari Translexi dan sebagai penerjemah profesional.

Menurut beliau, AI memiliki sisi positif dan negatif, tergantung bagaimana serta kapan kita menggunakannya. Sisi negatif yang mungkin saja timbul saat kita menggunakan AI untuk menerjemahkan sebuah kalimat dalam bahasa yang lain, yaitu membuat kita tidak menggunakan pikiran dan hanya berharap pada sebuah mesin, atau kecerdasan buatan manusia. Namun, jika dilihat dalam sisi positif, AI dapat membantu kita agar mendapatkan terjemahan yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu, dalam bidang usaha, sebuah perusahaan akan lebih memilih memakai AI dibandingkan *translator*, hal ini untuk menekan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan.

Dalam menerangkan materinya, Bapak Wahyu juga mencoba menggunakan AI dalam menerjemahkan sebuah puisi. Seorang penerjemah selalu memiliki perlengkapan dalam menyempurnakan pekerjaannya. Dalam hal ini, narasumber berharap para mahasiswa dapat memosisikan diri sebagai penerjemah yang profesional, dan menggunakan AI sebagai sebuah perlengkapan dalam membantu pekerjaannya.

Narasumber berpesan untuk jangan takut jika profesi penerjemah akan hilang, dikarenakan teknologi yang semakin maju. Beliau meyakinkan peserta supaya tetap maju, dan dapat menyesuaikan diri pada zaman yang berkembang ini. (Vannia Tabitha Talakua)



Branding in the Age of AI and Big Data

Pada tanggal 27 April 2024, UKRIDA mengadakan webinar melalui *zoom meeting* tentang “*Branding in the Age of AI & Big Data*”. Roseline Mannuela Anwar, S.E., M.S.M. (Sekretaris Program Studi Magister Manajemen) di dalam kata sambutannya menyatakan bahwa, pada saat ini kemajuan teknologi pada bidang AI dan *big data* telah mengubah fundamental bisnis secara mental, khususnya dalam konteks *branding*, yang tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan yang terjadi telah membawa perubahan implikasi yang cukup besar terhadap cara manusia di dalam memahami, mengelola, serta membangun suatu merek dengan memanfaatkan kemampuan AI. Webinar hari ini dapat



dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi kita, untuk menerapkannya di dalam kehidupan kita sehari-hari, khususnya membantu kita untuk mempermudah dalam melakukan suatu pekerjaan atau bisnis.

Lia Sidik, Ph.D (*Associates Branding & Design*) selaku pembicara menyatakan bahwa webinar terbagi menjadi tiga sesi, yaitu pengenalan, pemaparan materi, dan sesi tanya jawab. Beliau menyampaikan bahwa *branding* membawa perubahan positif dengan adanya bantuan AI dan *big data*.

Penggunaan AI memberikan *impact* yang positif terhadap pengguna, di

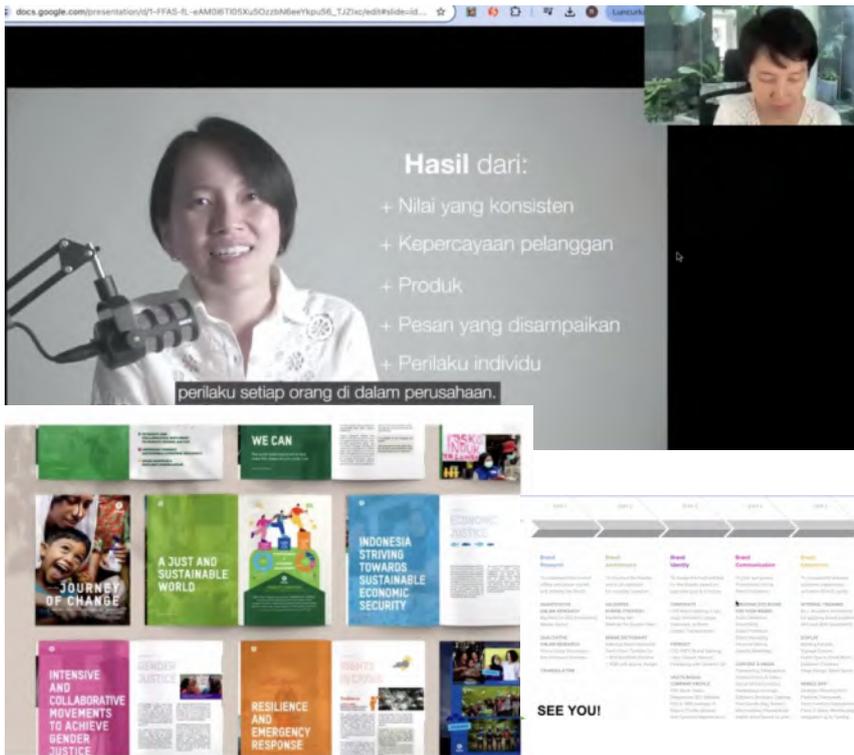
mana *impact* yang diberikan dari *big data* dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang kita ajukan kepadanya, dapat diajak berpikir secara *end to end* dan *out of the box*, dapat membantu dalam membuat keputusan, memberikan banyak pilihan, dan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam mengambil keputusan, baik untuk bisnis maupun untuk menjalankan kehidupan sehari-hari, di mana AI dapat memberikan kecepatan waktu dalam membantu pengguna. Kekurangan dari AI adalah dapat merugikan pengguna apabila tidak menggunakannya secara hati-hati, di mana keamanan data privasi dapat

tersebar luas, pengguna AI jadi malas untuk berpikir dan berusaha, tidak memiliki sikap loyalitas yang tinggi, tidak bisa menangani *networking*, dan tidak dapat berhubungan langsung dengan *customer*.

Salah satu AI yang dapat digunakan secara gratis, umum, dan sudah familiar oleh khayalak adalah ChatGPT. Berikut ini adalah sebuah contoh penggunaan AI pada ChatGPT. Seorang anak laki-laki yang selama tiga tahun menderita suatu penyakit, dan sudah berobat pada tujuh belas orang dokter, tetapi semuanya tidak mengetahui secara spesifik penyakit yang diderita oleh anak laki-laki tersebut. Informasi yang diberikan kepada keluarga pasien juga berbeda-beda. Suatu waktu, orang tua dari anak laki-laki tersebut menggunakan AI pada ChatGPT, dan memasukkan semua data yang diperoleh dari para dokter tersebut untuk mengetahui kondisi dari anaknya, di mana AI pada ChatGPT memberikan hasil terkait penyakit yang diderita oleh anak laki-laki tersebut, dan memberikan solusi harus berobat ke mana, dan melakukan pengobatan apa saja.

Dari contoh tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, salah satu *provider* yang menggunakan AI pada ChatGPT adalah *provider* jasa, misalkan kesehatan. Sebelum adanya AI pada ChatGPT, antara *provider* jasa terdapat pilihan rumah sakit, dokter, dan apotek. Tetapi setelah adanya AI pada ChatGPT, maka antara *provider* jasa sudah terdapat banyak pilihan seperti aplikasi Halodoc. Melalui aplikasi ini, kita dapat berkonsultasi dengan dokter secara *online*, dan obat-obat yang diberikan oleh dokter dapat dipesan secara *online*. Jadi dengan adanya AI pada ChatGPT dapat





memberikan banyak pilihan, dapat menghemat waktu secara efektif dan efisien, serta memudahkan para pengguna.

Brand bukan logo, logo merupakan salah satu dari komponen yang terdapat pada *brand*, yaitu hanya wajahnya saja. *Brand* bukan pula produk, produk merupakan barang atau jasa yang konsumen beli lalu dikonsumsi. *Brand* adalah hasil, hasil dari upaya masing-masing manusia untuk menghidupkan nilai-nilai secara konsisten, sehingga pelanggan percaya terhadap produk yang kita tawarkan memiliki suatu nilai. Pada bisnis, *brand* terbangun dari produk yang dipasarkan, konsep produk, *look and feel* pesan yang disampaikan melalui berbagai media, baik secara *online* maupun *offline*. Modal sangat berpengaruh, tetapi yang paling penting dalam membentuk persepsi di dalam ingatan pelanggan adalah perilaku setiap orang yang ada di dalam perusahaan, di mana setiap usaha yang dilakukan untuk membentuk reputasi di benak konsumen adalah *branding*. Secara singkat, *brand* merupakan hasil dari nilai, di mana nilai dapat disebut sebagai *intangible value* (tidak nyata). Bila ada produknya atau ada jasanya, maka disebut *tangible* (ada perilaku individu di dalam *brand* tersebut). *Tangible* dan *intangible* dapat diberikan merek dagang, tetapi harus dikelola dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai yang lebih luas dan dapat memberikan pengaruh.

Peran AI yang dapat membantu pengguna untuk mempermudah dalam *branding*, adalah pada saat menentukan serta menganalisis *tangible*, seperti membuat pesan, ide produk, dan *improven* jasa, di mana AI dapat memberikan masukan, tetapi yang *intangible* masih membutuhkan manusia, seperti perilaku individu, memertahankan *core value* dan kepercayaan, sedangkan yang *trademark* sangat-sangat dibantu oleh AI. Peran AI yang tidak dapat membantu pengguna bahkan menggantikan manusia sebagai pengguna, adalah ilmu pengetahuan tentang bisnis, mengatur, membuat pembukuan, dan pengambilan keputusan.

Ada lima langkah terhadap *branding*, yaitu:

- Penelitian: proses menggambar peta yang menuju ke arah *branding*. Penelitian yang dilakukan dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
- Pengambil keputusan: sudah memiliki data yang konkret, baru mengambil keputusan.
- Identitas merek: dapat berupa logo, kemasan, animasi, gambar, warna, *jingle*, dan slogan.
- Komunikasi merek: melakukan promosi secara langsung maupun tidak langsung, dapat berupa *copywriting*, iklan, infografis, foto, video produk, kalender, media sosial, konsep *marketplace*, *billboard*, brosur, katalog, *goodie bag*, dan spanduk.
- Pengalaman merek: membuat pelanggan yang sudah melakukan pembelian satu kali, maka akan melakukan pembelian kembali.

Pada zaman dahulu, sebelum ada *big data*, orang membuat *branding* menggunakan data primer, baik akan *interview* siapa dan akan menyebar angket ke mana saja. Tetapi sekarang, dimulai dengan menggunakan data sekunder, di mana apa yang tersedia harus dicari tahu terlebih dahulu ke arah mana, dan validasi terlebih dahulu baru memberi validasi menggunakan data primer. Oleh sebab itu, untuk memperoleh data kuantitatif dapat dimulai dari data sekunder terlebih dahulu, data sekunder dapat diperoleh dari jurnal-jurnal yang sudah dibaca, di mana jurnal-jurnal tersebut bersifat kuantitatif, setelah itu baru divalidasi dari data primer yang diperoleh dari wawancara. (Theresia Selli)



WHY ENTREPRENEURSHIP?

Why Me? Why Now?

Sering kita dengar menjadi *entrepreneur* memberikan banyak keuntungan. Selain itu, hanya diperlukan modal nekat dengan menjual “apa pun yang bisa dijual” dapat membuat kita sukses menjadi *entrepreneur*. Benarkah demikian? Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mengadakan seminar dengan mengundang Bapak Toronata Tambun, seorang pakar di bidang *entrepreneurship*. Dengan memasukkan nilai-nilai kristiani, beliau menjelaskan *entrepreneurship* yang sebenarnya.

Seminar diadakan secara *on-site* di auditorium Kampus I, diikuti oleh mahasiswa, terutama dari Program Studi Manajemen. Bapak Toronata adalah *founder* dan Direktur Aren Energy Investment PTE Ltd. Beliau membagikan ilmu *entrepreneurship* yang didapatkan dari kuliah dan pengalamannya selama menekuni *entrepreneurship*. Seminar ini juga dihadiri oleh Dekan (Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak.), Wakil Dekan 1 (Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M.), Kaprodi Manajemen (Dr. Gidion P. Adrinekso, S.E., M.Si.), dan juga para dosen.

Seminar ini diawali dengan pernyataan yang luar biasa dari Bapak Toronata, yaitu bahwa bagian tersulit dalam mempelajari materi ini adalah, membuka pikiran yang sudah lama tertanam tentang *entrepreneurship*. Ada empat hal yang mempersulit pebisnis muda, yaitu *stakeholder* yang mengentengkan *entrepreneurship*, landasan berbisnis berdasarkan cerita/motivasi sukses orang lain, fokus yang salah dalam pendidikan, serta kegagalan dalam memahami SME (*Small and Medium Enterprise*) dan IDE (*Innovation-Driven Enterprise*).

Banyak pengajar atau orang-orang yang terlibat di bisnis mengentengkan perjalanan bisnis. Ada paham yang beredar bahwa memulai bisnis itu mudah dan hanya perlu modal nekat. Padahal dalam menjalani *start-up* dibutuhkan ketekunan, disiplin, menghargai proses, dan penentuan prioritas. Tidak ada jalan singkat meraih kesuksesan dalam bisnis. Bahkan memerlukan waktu lebih dari dua tahun dengan proses naik turun untuk memulai.

Pengusaha muda banyak yang memulai langkahnya dalam bisnis karena mendengar cerita kesuksesan orang lain, mereka tergiur mendengarkan kisah suksesnya orang lain. Hal buruknya adalah kegagalan dalam memahami sulitnya berbisnis, sehingga mereka mengentengkan kerugian yang mungkin dapat terjadi.

Selain itu, fokus yang salah dalam pengajaran *entrepreneurship* menjadi salah satu faktor sulitnya *entrepreneurship* berkembang. Beliau mengatakan bahwa banyak perkuliahan yang mengajarkan fokus berbisnis di tingkat *mature business*. Yang sebenarnya diperlukan untuk pebisnis muda adalah langkah awal memulai bisnis (*startup growth*). Hal ini meliputi pencarian konsumen, pengukuran pasar, cara mendapatkan modal, dan tingkat *survivability* dari pasar. Fokusnya adalah potensial berkembangnya, dan bukan produknya.

Terakhir adalah gagalnya pemahaman antara SME dan IDE. SME tentu memiliki andil dalam menggerakkan ekonomi bangsa. Namun, yang paling diperlukan sekarang adalah IDE, suatu bisnis yang berlandaskan inovasi-inovasi. Tanpa inovasi, maka *entrepreneurship* hanya sebatas menjual "apa saja yang bisa dijual", tidak ada perkembangan. Beliau mengatakan menjadi *entrepreneurship* bukanlah soal yang terbaik, tetapi menjadi yang terunik.

Setelah pembawaan materi yang luar biasa oleh Bapak Toronata, Dr. Diana memberikan *closing remarks* yang merangkum materi yang disampaikan oleh Bapak Toronata. Peserta kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan pemahaman mereka mengenai materi yang dibagikan. Semoga seminar ini dapat menghasilkan jiwa-jiwa *entrepreneur* baru yang memajukan Indonesia melalui UKRIDA. (Oscar Deladas)



Hari Kesiapsiagaan BENCANA di Indonesia:

SEMANGAT BARU UNTUK "INDONESIA SEHAT & SELAMAT" BAGI INSTITUSI PENDIDIKAN

Sebagai momentum membangkitkan kembali kesadaran masyarakat agar siap siaga terhadap bencana, dan sejalan dengan Surat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tanggal 17 April 2024 tentang himbauan untuk turut berpartisipasi dalam Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB), maka UKRIDA didukung oleh RS UKRIDA menyelenggarakan berbagai kegiatan, yaitu:

- ✓ Seminar tentang Kesiapsiagaan Bencana (*hybrid*) bagi publik (26 April 2024)
- ✓ Pengecekan sarana dan prasarana (*sarpras*) keselamatan dan kebencanaan (26 April 2024)
- ✓ Uji sistem dan alat peringatan dini serta jalur evakuasi (26 April 2024)
- ✓ Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana bagi tenaga satpam dan *cleaning service* (29 April 2024)





Pelaksanaan di Kampus II yang terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

A. Pra-Seminar/Pelatihan

- ✓ Pada tahap ini dilakukan rapat koordinasi dengan Kepala Tim Unit Bangunan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (UBK3L) dan Kepala Satpam.
- ✓ Pengambilan video proses pengecekan sarpras dan uji sistem kebencanaan, yang akan di-*upload* ke media sosial.

B. Pelaksanaan Seminar/Pelatihan

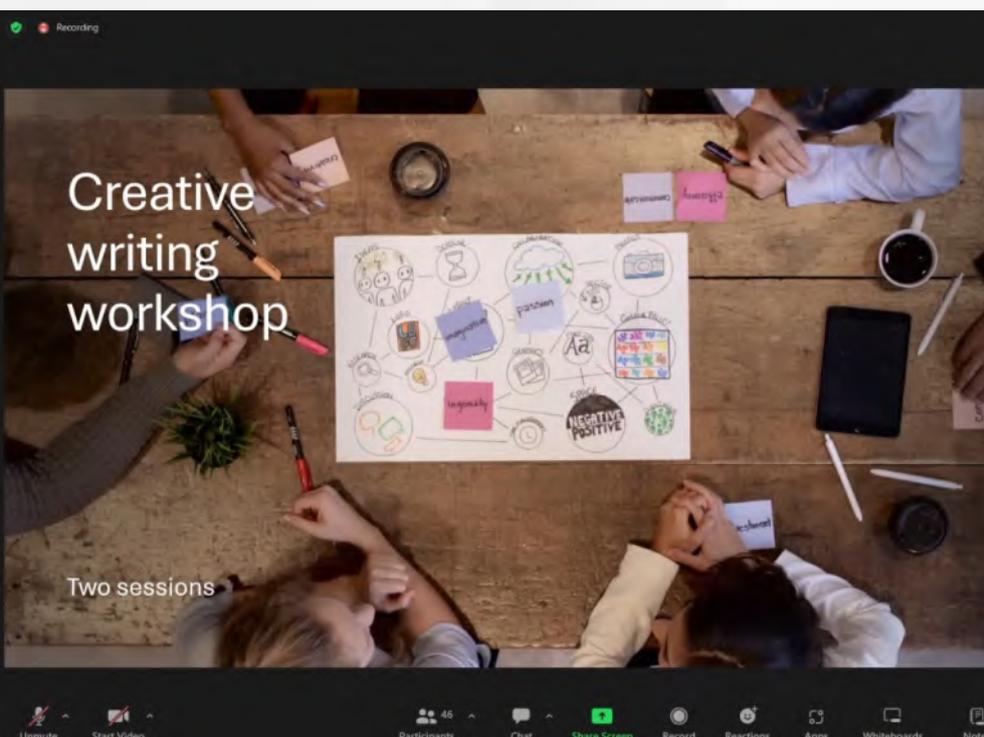
- ✓ Seminar Kesiapsiagaan Bencana bagi publik dilakukan secara *hybrid* di *junction* Lantai I pada tanggal 26 April 2024 pukul 13.00-14.30
- ✓ Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana bagi tenaga satpam dan *cleaning service* dilakukan pada tanggal 29 April 2024 pukul 09.00-12.00.

Pelatihan ini penting, mengingat bahwa satpam dan *cleaning service* yang lebih banyak berada di kampus.

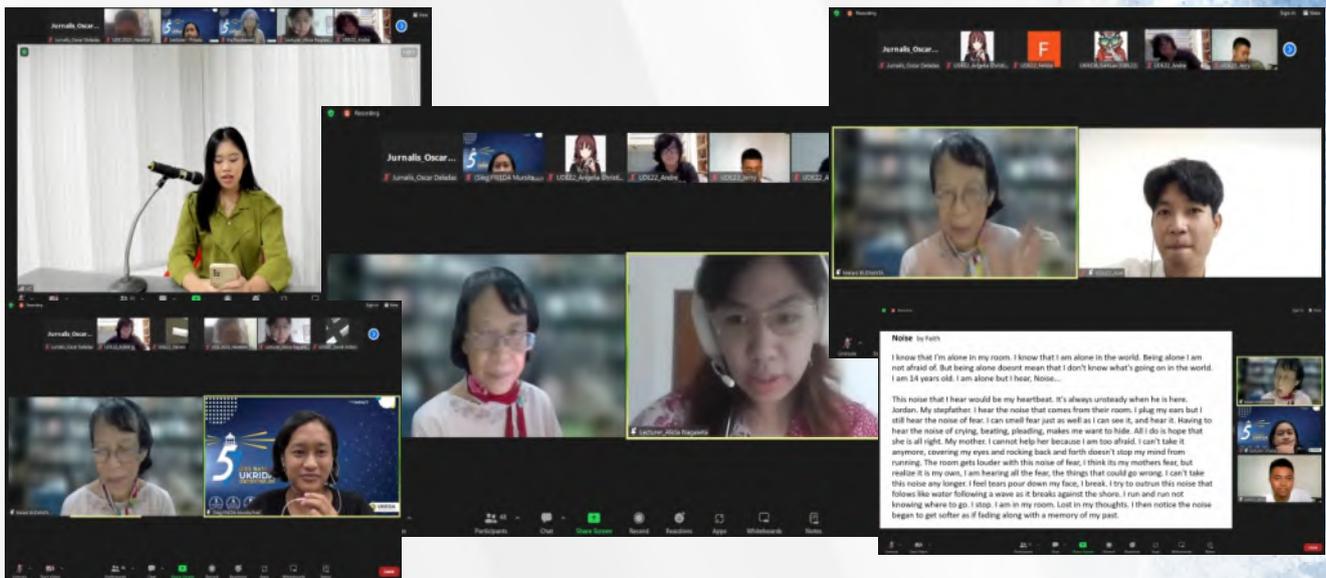
Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Hampir sebagian besar pihak yang terlibat menyatakan bahwa kegiatan ini sangat berguna, dan sebaiknya dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang. Temuan-temuan penting yang bersifat teknis menjadi masukan dan catatan bagi Tim UBK3L, Departemen Ilmu Kedokteran Kerja FKIK UKRIDA, serta Tim K3 RS UKRIDA, untuk dilakukan perbaikan demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja, serta senantiasa siap siaga jika terjadi bencana. (Yosephin Sri Sutanti)

Guest Lecture and Workshop: Developing Character and Plot in Writing Short Stories and Plays

Penulisan kreatif adalah cara seseorang untuk menuangkan ide, sudut pandang, pikiran, dan perasaannya untuk menarik pembaca. Penulisan kreatif memiliki berbagai macam bentuk seperti puisi, cerita pendek, naskah, dan lain sebagainya. Tentu kita tidak asing dengan karya tulisan kreatif, karena kita dapat dengan mudah menemukannya di berbagai media. Namun, apakah kita benar-benar memahami pikiran yang diungkapkan penulis? Apakah kita bisa menjadi seperti penulis-penulis kreatif hebat di luar sana? Untuk meningkatkan kemampuan penulisan kreatif, *UKRIDA Department of English (UDE)* mengadakan *workshop* dengan tema “*Developing Character and Plot in Writing Short Stories and Plays*”, bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris.



Workshop diadakan secara *online* melalui *zoom meeting*. Mengawali *workshop*, Ibu Ira Rasikawati, Ph.D (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora) memberikan kata sambutan. Beliau mengatakan *workshop* ini diadakan untuk memertajam kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis kreatif, dengan mengundang narasumber yang luar biasa, Prof. Melani Budiarta, M.A., Ph.D, diharapkan peserta semakin mampu mengidentifikasi tokoh, sifat, keinginan, perkembangan plot, konflik, dan alur cerita dari suatu naskah. Tidak hanya itu, diharapkan mahasiswa juga semakin kreatif dalam menuliskan karya tulis.



Prof. Melani mengawali *workshop* dengan membagikan materi mengenai penulisan kreatif yang melibatkan imajinasi, kreativitas, dan seni menulis. Penulisan kreatif dibagi menjadi dua jenis, fiksi dan nonfiksi. Dalam penulisan kreatif, tidak ada benar atau salah, berbeda dengan karya tulis ilmiah di mana melibatkan fakta dan data. Sumber penulisan kreatif bisa berasal dari mana saja, yang membatasi hanyalah kreativitas penulis. Penulisan kreatif bertujuan agar cerita kita terlihat menarik dan mudah dipahami.

Proses penulisan kreatif melibatkan dua proses, membaca dan menulis berulang-ulang. Dengan membaca, wawasan kita dalam menulis semakin luas. Ini dapat dimulai dari membagikan cerita, genre, atau drama favorit. Tidak perlu semua, bagikan bagian yang menarik dan alasan kita menyukainya, sehingga kita dapat memasukkan ide kita sendiri berdasarkan referensi-referensi yang kita sukai.

Beliau mengatakan untuk menulis sebuah cerita yang menarik dan mudah dipahami, kita harus

memahami esensi dari suatu cerita. Cerita terdiri atas 5W + 1H, yaitu *what, whom, when, why, where*, dan *how*. Dengan memertahankan esensi ini, cerita kita mudah dipahami oleh pembaca.

Aspek berikutnya dalam cerita adalah karakter, yaitu cara untuk membawa pembaca masuk ke dalam suasana yang kita bangun dalam cerita. Karakter dapat berupa orang, hewan, objek, alien, atau apa pun. Cerita yang baik dipenuhi karakter yang menarik dan dapat dibayangkan oleh pembaca. Setelah itu, beliau meminta setiap mahasiswa untuk membayangkan suatu karakter apa pun sebarang mungkin. Kemudian peserta diminta untuk menuliskan monolog karakter tersebut dalam situasi tertentu sebanyak 1-3 paragraf, tanpa membocorkan identitas karakter yang dibayangkan. Di sesi berikutnya, monolog tersebut akan dibacakan, kemudian peserta menebak karakter dari monolog tersebut.

Tugas ini membantu peserta untuk membangun karakter yang mereka bayangkan. Selain itu, dengan menganalisis karakter, sifat, wujud,

dan sebagainya, peserta dapat meningkatkan kepekaannya terhadap karakter dari cerita yang dibaca. Latihan ini sangat baik bagi peserta sebagai pembaca dan juga penulis.

Peserta sangat antusias dalam latihan ini. Mereka menciptakan berbagai jenis karakter dengan monolog yang beragam juga. Cara mereka merepresentasikan karakter mereka dalam monolog sangat beragam, ada yang membuat karakter perang, pulpen, pohon, dan sebagainya. Peserta juga terkadang masih kurang tepat ketika menebak karakter dari monolog yang dibuat oleh kelompok lain. Ibu Siegfrieda A.S. Mursita Putri, S.S., M.Hum. (Kaprod Sastra Inggris) memberikan kata penutup. Beliau mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang sudah membagikan ilmunya, dan mengucapkan terima kasih juga kepada mahasiswa yang sudah hadir dan antusias mengikuti *workshop* ini. Peserta mendapatkan wawasan baru dalam penulisan kreatif, sehingga mereka dapat membuat cerita yang menarik bagi pembaca. (**Oscar Deladas**)



OT Career Day: Alumni UKRIDA Back to Campus

Pusat Karier UKRIDA bekerja sama dengan PT Arta Boga Cemerlang dari Orang Tua (OT) Group, mengadakan kegiatan “OT Career Day” berupa *sharing* dari perusahaan dan *campus hiring*, pada tanggal 3 Mei 2024 di Kampus I UKRIDA. Lebih dari empat puluh peserta yang hadir, terdiri atas mahasiswa dan alumni UKRIDA dari berbagai program studi.



Acara dibuka dengan sambutan oleh Wakil Rektor II (Bidang Perencanaan, Keuangan, Operasional, dan Sumber Daya Manusia) Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA. Beliau menyambut dengan hangat tim dari perusahaan, dan memberikan semangat kepada para peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang akan sangat bermanfaat bagi mereka.

Dilanjutkan dengan sesi *sharing* dengan tema yang ramai dibicarakan belakangan ini, yaitu “*Work Life Balance: Strawberry Generation*”, dibawakan secara interaktif oleh Bapak Orlando Liongwirata, S.Psi. (*Manager Recruitment* PT Arta Boga Cemerlang). Beliau menjelaskan secara singkat tentang generasi *strawberry*, istilah ini ditujukan pada sebagian generasi baru yang lunak seperti buah *strawberry*, tampak indah tetapi begitu ditekan ia akan

mudah sekali hancur. Generasi ini sebetulnya memiliki keunggulan di dalam hal kreativitas dan penggunaan teknologi yang maju, tetapi sensitif terhadap kritik dan tekanan, serta ketergantungan pada hal-hal yang “*instant*”. Sementara itu, istilah *work life balance*, seperti yang juga ramai dibicarakan dalam dunia kerja, merujuk pada usaha-usaha yang dilakukan seseorang dalam menyeimbangkan dua atau lebih peran yang sedang dijalani, dalam hal ini adalah pekerjaan dan kehidupan pribadi. Di Orang Tua Group sendiri, beliau menceritakan bahwa tentu juga

terjadi, pekerjaan dan kehidupan pribadi saling memengaruhi satu sama lain. Adanya tantangan, target, tekanan yang terjadi di dalam dunia kerja harus dihadapi, bukan dihindari. Di situlah karyawan akan melatih dan mengembangkan diri dalam hal motivasi kerja, pemecahan masalah, mental yang tahan banting, tidak mudah menyerah, sehingga dapat meraih berbagai pencapaian yang mendukung peningkatan perusahaan. Jika dapat mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, tentu mendapatkan *reward* yang memuaskan dan seimbang.

Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Yonas Widodo, S.E., M.M. (Kepala Wilayah OT Group), ketika membagikan *success story* dan kehidupan di Orang Tua Group. Bagaimana perjuangan beliau merintis kariernya hingga dapat mencapai posisinya saat ini. Jerih lelah ketika awal masuk bekerja di perusahaan ini yang harus banyak kerja lembur, tekanan yang besar, tetapi penghasilan yang diperoleh juga sangat mencukupi. Beliau menekankan bahwa akan ada hasil memuaskan yang diraih, ketika kita sungguh-sungguh berjuang. Dulu beliau lebih banyak bekerja di balik meja, saat ini beliau lebih banyak keluar kantor untuk bertemu mitra, konsumen, dijamu makan bersama untuk membicarakan bisnis. Namun ketika mengerjakannya, beliau tetap bekerja dengan maksimal sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal juga bagi perusahaan.

Setelah sesi *sharing*, kegiatan dilanjutkan setelah makan siang dengan proses wawancara HRD. Peserta yang sudah selesai wawancara dapat langsung pulang. Menariknya, wawancara HRD ini juga



melibatkan tim HRD PT Arta Boga Cemerlang yang merupakan Alumni Fakultas Psikologi UKRIDA. Di antaranya, Pak Jeff Dean Mozes Angkatan 2016 (*Regional HR Manager*) dan Ibu Aurelia Inge Angkatan 2015 (*Recruitment Supervisor*). Pak Orlando sendiri juga merupakan alumnus Fakultas Psikologi Angkatan 2012. Memang cukup banyak alumni UKRIDA yang bekerja di Orang Tua Group setelah mereka lulus kuliah, dan mereka merintis dari awal menjadi staf atau *internship*, kemudian menjadi *Supervisor* lalu *Manager*. Tentunya di dalam bidang pekerjaan yang juga selaras dengan bidang pendidikan mereka. Dalam beberapa kesempatan, Pak Orlando, Pak Jeff, dan Bu Aurelia juga bernostalgia menceritakan beberapa pengalaman saat kuliah, atau kondisi kampus yang jauh berbeda dari zaman dulu

mereka masih kuliah. Sekarang jauh lebih baik, fasilitas seperti *Junction* jauh lebih menarik, mahasiswa/peserta *Campus Hiring* juga semakin kritis dan aktif bertanya.

Tampaknya kehadiran tim HRD yang merupakan alumni dari kampusnya sendiri ini, menjadi terkesan dan daya tarik tersendiri. Ditambah lagi, dari perusahaan menyediakan banyak sekali produk *snack* dan minuman, yang bebas dikonsumsi oleh peserta *OT Career Day* secara cuma-cuma.

Kiranya kegiatan semacam ini dapat terus dilakukan dengan menggandeng mitra yang lebih luas, yang dapat bermanfaat bagi lebih banyak lagi mahasiswa dan lulusan UKRIDA. **(Raissa Stephanna)**

UKRIDA
BISA!!

Pelantikan Lembaga Kemahasiswaan Periode 2024/2025

Pelantikan Lembaga Kemahasiswaan (LK) Periode 2024/2025 merupakan sebuah kegiatan tahunan, yang dibawah oleh Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) Periode 2024/2025, dengan diinisiasi langsung oleh BEM Muda Periode 2024/2025 dan BPM FKIK Periode 2024/2025.

Pelantikan Kepengurusan LK Periode 2024/2025 ini adalah sebagai tanda berakhirnya Kepengurusan LK Periode 2023/2024. Dengan demikian memberi kesempatan kepada semua LK yang ada di UKRIDA, mulai dari Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U), Badan Perwakilan Mahasiswa Falkutas (BPM-F), Badan Eksekutif Mahasiswa Falkutas (BEM-F), Himpunan

Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Club Mahasiswa untuk menjalin hubungan komunikasi dan kerja sama antar-LK, baik di Universitas maupun antar-Falkutas. Pelantikan LK dilaksanakan pada awal periode 2024/2025 (Kabinet NUSANTARA). Kegiatan ini berpacu dengan waktu, yaitu hanya berkisar satu bulan untuk kegiatan ini dilaksanakan.

Tema pelantikan LK tahun ini adalah "*Purwa Caraka*", yang bermakna sebagai konsep kebijaksanaan yang ada di dalam budaya Jawa, yaitu menekankan kepemimpinan yang bijak dan bertanggung jawab. Para pemimpin mahasiswa harus memimpin dengan bijak, menghargai kearifan lokal, dan berkomitmen untuk kebaikan bersama. Acara ini dilaksanakan pada 18 Mei 2024 di auditorium Kampus II. Hadir pada acara ini adalah Wakil Rektor III (dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ), Kepala Unit Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (Bapak Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.), para Dekan, serta para pembina UKM dan Club Mahasiswa. Dalam acara ini disahkan perubahan KUKM (Ketentuan Umum Keluarga Mahasiswa), yang ditandatangani oleh Ketua MPM Periode 2023/2024 (Randy Handoko), Ketua MPM Periode 2024/2025 (Sinode Eratus Siswahono). Wakil Rektor III, dan Kepala Unit Pengembangan Kreativitas Mahasiswa.

Semoga pelantikan ini menjadi langkah awal di dalam perubahan LK, yaitu struktural yang baru, KUKM yang baru, dan semangat yang baru sebagai bagian dari langkah kegiatan LK Periode 2024/2025. (**Sinode Eratus Siswahono**)

PADUAN SUARA MAHASISWA UKRIDA VOXA MERAH MEDALI EMAS JNCC 2024



Pada tanggal 11 Mei 2024, Paduan Suara Mahasiswa UKRIDA, Vox Aurumque (VOXA) meraih medali emas pada *Jakarta National Choir Competition (JNCC)*, di Auditorium Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

Dalam kompetisi ini, VOXA di bawah konduktor Carmen Pieters Mattheis memberikan penampilan yang memukau melalui persembahan tiga buah lagu, yaitu lagu wajib berjudul "Indonesia" (Komposer: Julia Tampubolon, Arransem: Septo Adi Kristanto Simanjuntak), disusul lagu pilihan terikat "Lir Ilir" (Komposer: Sunan Kalijaga, Arransem: Kefas

Satria Permana), dan lagu pilihan bebas "Baba Yetu - Doa Bapa Kami" (Komposer: Christoper Tin) dalam Bahasa Swahili (bahasa resmi Tanzania, Kenya, dan Uganda).

Tema yang diusung dalam kompetisi JNCC tahun 2024 adalah "*Uniting the Diversity Through Eternal Melody*", yang diikuti oleh berbagai paduan suara terbaik dari seluruh Indonesia. VOXA berhasil tampil prima sebagai salah satu dari sepuluh finalis yang tampil dalam babak final. Tentunya keberhasilan ini disambut dengan penuh syukur, mengingat persiapan yang dilakukan sejak Januari 2024, selain karena kompetisi ini memiliki reputasi yang sangat baik.

UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* terus menuai prestasi di berbagai bidang, termasuk seni yang mewarnai kehidupan.

Qui bene cantat bis orat (dia yang bernyanyi dengan baik, sama dengan berdoa dua kali) (**Wurdianto**)



UKM BADMINTON FKIK UKRIDA MERAH JUARA I DAN III PADA ATMA CORDIS SYSTOLIC 2024

Tim UKM Badminton FKIK UKRIDA meraih Juara I dan III Tingkat Nasional, pada turnamen *Atma Cordis Systolic 2024*, yang berlangsung pada 20-26 April 2024. Turnamen tingkat mahasiswa ini mengangkat tema "*Show Your Spirit and Strength to Lead in Sports and Arts Competition*".

Pada babak penyisihan yang berlangsung di Grand Sport Central Pluit 20-21 April 2024, tim FKIK UKRIDA berhasil lolos ke babak semifinal untuk nomor tunggal dan ganda putra.

Selanjutnya, perwakilan UKRIDA kembali mengukir prestasi dengan berjaya, lolos pada babak semi-final yang berlangsung 26 April 2024 di Atma Jaya BSD, serta bersiap memasuki babak final yang diadakan pada hari yang sama.

Tim UKM Badminton FKIK UKRIDA mencetak prestasi dengan meraih Juara I untuk ganda putra dari pasangan Leo Naldi Saputra dan Terry Octavian Theddea. Sedangkan pasangan ganda putra kedua yaitu Muhammad Fauzi Fajar dan Gregorio Albert Samba meraih Juara III. Sementara itu di nomor tunggal putra Muhammad Fauzi Fajar yang juga bermain di ganda putra meraih Juara III.

UKRIDA dengan motto *Lead to Impact* terus meraih prestasi, tidak saja akademik tetapi juga non-akademik. Ukridian, bangga! (Wurdianto)



Prestasi Memanggakan

MAHASISWA PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UKRIDA DI KOMPETISI UNITY#12 UNY

Kabar baik datang dari Program Studi Sistem Informasi UKRIDA yang baru saja mengukir prestasi membanggakan dalam kompetisi UNITY#12, yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Tim yang beranggotakan tiga mahasiswa dari angkatan 2022, yakni Sherliana Angelica Anadeline, Natasya Puspita Dewi, dan Jennifer, dengan bimbingan Bapak Marcel, S.Kom, MTI, berhasil masuk ke babak final yang dilaksanakan secara langsung di Kampus UNY, Yogyakarta pada tanggal 9-10 Mei 2024. Tim ini berhasil meraih Juara Harapan II dalam kategori *Smart City*

UNITY (*UNY National IT Competition*) adalah ajang kompetisi inovasi teknologi informasi yang diadakan oleh UKM Restek, bekerja sama dengan Unit Kemahasiswaan UNY. Kompetisi ini bertujuan untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa dalam menciptakan solusi teknologi. Pada tahun ini, kompetisi diikuti oleh 94 perguruan tinggi yang tersebar di 21 provinsi di Indonesia, menunjukkan antusiasme tinggi dari mahasiswa di seluruh nusantara.

Tim dari UKRIDA mengajukan solusi inovatif bertema *Smart City* yang

diberi nama EnWes (*Energi Gowes*). Ide ini mengusung konsep di mana setiap individu dapat menghasilkan energi listrik hanya dengan bersepeda. Melalui integrasi *Internet of Things (IoT)* dan *Artificial Intelligence (AI)*, setiap kayuhan pada sepeda tidak saja membantu menjaga kebugaran, tetapi juga menghasilkan energi bersih yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai gambaran, rata-rata seorang yang bersepeda dengan intensitas sedang dapat menghasilkan antara 50 hingga 150 Watt energi listrik.



Dalam satu jam, energi yang dihasilkan berkisar antara 0,05 kWh hingga 0,15 kWh. Jika 1.000 orang bersepeda selama satu jam per hari dengan rata-rata 100 Watt, maka dalam satu tahun komunitas tersebut dapat menghasilkan sekitar 36.500 kWh energi listrik. Energi ini bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan publik, atau diintegrasikan ke dalam jaringan listrik lokal sebagai energi terbarukan.

Komponen Utama EnWes

1. Dinamo Khusus pada sepeda: Dinamo ini mengubah energi kinetik dari kayuhan sepeda menjadi energi listrik. Ditempatkan di dekat roda sepeda, dinamo ini menjadi jantung dari sistem EnWes.
2. Aplikasi *Mobile*: Aplikasi ini terhubung dengan dinamo sepeda untuk memantau energi yang dihasilkan, dan konsumsi energi dari aktivitas bersepeda. Aplikasi ini juga menawarkan fitur *reward*, dan gamifikasi untuk mendorong penggunaan dan partisipasi masyarakat.
3. Stasiun Pengisian Listrik Publik: Bekerja sama dengan pihak swasta, stasiun-stasiun pengisian daya perangkat elektronik ini memanfaatkan energi terbarukan dari EnWes.

4. Integrasi dengan Sistem Kesehatan *Smart City*: Data aktivitas fisik yang dicatat melalui aplikasi dapat dikoneksikan dengan sistem kesehatan kota, memungkinkan analisis kesehatan masyarakat dan peningkatan program kesehatan preventif.
5. Teknologi AI untuk Analisis dan Prediksi: Algoritma cerdas digunakan untuk menganalisis *big data* dari berbagai sensor dan aktivitas dalam sistem, memungkinkan prediksi tren kesehatan, pola konsumsi energi, dan kebutuhan infrastruktur kota dengan lebih akurat.
6. Sensor IoT: Sensor-sensor ini ditempatkan di sekitar kota untuk mengumpulkan data *real-time* tentang kualitas udara, penggunaan energi, dan kondisi lingkungan lainnya, yang semuanya terhubung dan diintegrasikan melalui *platform Smart City EnWes*.

Prestasi tim mahasiswa Program Studi Sistem Informasi UKRIDA dalam kompetisi UNITY#12 ini bukan saja membanggakan, tetapi juga menunjukkan potensi besar generasi muda Indonesia dalam menciptakan solusi teknologi inovatif, yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Solusi EnWes adalah contoh nyata bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mempromosikan energi terbarukan dan gaya hidup sehat, sekaligus mendukung kampanye *green energy* di kota-kota besar. Semoga inspirasi dan inovasi seperti ini terus berkembang di kalangan mahasiswa Indonesia. **(Marcel Yap)**

KEJUARAAN LIGA DKI JAKARTA-7 2024



Tentunya Taekwondo bukanlah suatu hal yang baru di Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang memiliki minat dalam olahraga bela diri. Taekwondo dikenal dengan teknik tendangannya yang khas, dan juga filosofi yang mendalam terkait nilai-nilai yang patut diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti disiplin, rasa hormat, dan pengendalian diri.

Kejuaraan Liga DKI Jakarta Series-7 2024 dengan tema "*Jakarta Datang Jakarta Menang, dari Jakarta untuk Indonesia!*", diselenggarakan dengan dasar komitmen Pengprov TI (Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia) DKI Jakarta, untuk terus meningkatkan prestasi yang telah diraih oleh para atlet taekwondo yang mewakili DKI Jakarta, salah satu prestasi yang baru saja diraih adalah lolosnya lima orang atlet terbaik DKI Jakarta menjadi atlet Pelatnas PBTI. Kejuaraan kali ini yang dilaksanakan pada tanggal 14 - 16 Juni 2024 di Venue GOR



Ciracas, Jakarta Timur, adalah sebagai salah satu sarana seleksi atlet potensial dan berbakat, yang dapat menjadi perwakilan DKI Jakarta di masa mendatang.

Selama kejuaraan, semua pihak bekerja sama, memiliki semangat yang membara untuk menyukseskan kejuaraan ini. Seluruh atlet memiliki daya juang yang tinggi, untuk membuktikan hasil kerja keras latihan mereka masing-masing. Kategori yang dipertandingkan adalah *Kyorugi* Prestasi, *Poomsae* Prestasi, *Kyorugi* Pemula, dan *Poomsae* Pemula. Kategori usia beragam dari Pra-Cadet (9 - 11 tahun), Cadet (12 - 14 tahun), Junior (15 - 17 tahun), dan Senior (18 tahun ke atas). Mengingat kejuaraan Liga DKI Jakarta Series-7 ini sebagai seleksi atlet-atlet yang akan mewakili DKI Jakarta, Pengprov TI DKI Jakarta hanya menerima atlet yang berada di bawah naungan DKI Jakarta untuk kategori Prestasi *Kyorugi* dan Prestasi

Poomsae, sehingga dua kategori ini akan menjadi puncak perhatian para penonton.

Namun pada kenyataannya tidak seperti itu, seluruh penonton memberikan semangat kepada atlet pilihannya dari kategori mana pun. Oleh karena itu, GOR Ciracas gemuruh dengan sorakan *supporter* dan juga dentuman *drum*. Bagi anggota UKM Taekwondo UKRIDA, ini adalah pengalaman baru di mana mereka bertemu dengan atlet-atlet dari seluruh DKI Jakarta, serta bertanding di lingkungan baru. Kejuaraan Liga DKI Jakarta Series-7 2024 ini dipilih oleh pelatih sebagai persiapan dan juga uji coba bagi anggota UKM Taekwondo UKRIDA, yang akan terpilih untuk mewakili UKRIDA dalam kejuaraan taekwondo pada tingkat internasional. Lima orang atlet yang berpartisipasi dalam kejuaraan ini adalah Davinson Rayvalno, Daniel Exaudeo Oscar Simatupang, Jessica Putri

Manginsila, Beatrix Viona, dan Keyza Qiara Anjali.

Prestasi yang diraih oleh atlet-atlet UKRIDA adalah dua medali emas yang disumbangkan oleh Daniel Exaudeo Oscar Simatupang (*Kyorugi* Putra) dan Jessica Putri Manginsila (*Poomsae* Putri), dan dua medali perak oleh Beatrix Viona (*Kyorugi* Putri) dan Keyza Qiara Anjali (*Kyorugi* Putri). Pelatih mengucapkan terima kasih kepada para atlet yang berpartisipasi dalam kejuaraan ini, karena secara tidak langsung membantu pelatih mempermudah dalam seleksi atlet untuk kejuaraan selanjutnya pada ajang internasional. Ini kali pertamanya bagi UKM Taekwondo UKRIDA akan bertanding dalam ajang internasional, pelatih dan para atlet tentunya akan mempersiapkan diri semaksimal mungkin, agar nantinya dapat tampil maksimal. **(Davinson Rayvalno)**



Pelatihan Teknis Software PTV Vissim



Pada tanggal 5 Juni 2024, Program Studi Teknik Sipil UKRIDA kembali menyelenggarakan acara *Professional Talk* ke-46 di Kampus I, dengan mengusung topik "*Pelatihan Teknis Software PTV Vissim*". Acara *talkshow* ini menghadirkan Bapak Sigit Wahyu Prasetya, yang akan memberikan edukasi tentang PTV *Vissim* di Indonesia.

PTV *Vissim* adalah *multimodal traffic simulation* atau *software* simulasi lalu lintas, yaitu salah satu produk dari PTV Group yang merupakan bagian dari Umovity. PTV Group adalah perusahaan *software* asal Jerman yang bergerak di bidang *traffic planning*, *simulation*, dan *real-time management*. Banyak pihak, khususnya perusahaan besar yang bergerak di bidang lalu lintas, telah menggunakan produk dari PTV Group ini, khususnya PTV *Vissim* untuk memodelkan simulasi lalu lintas.

Topik ini menjadi sangat krusial, mengingat kemacetan merupakan salah satu permasalahan umum yang terjadi di Indonesia, terutama di kota-kota besar. Kemacetan lalu lintas yang terjadi dapat mengakibatkan berbagai kerugian, salah satunya adalah rugi waktu dan terjadinya pemborosan energi. Transportasi umum dianjurkan sebagai solusi untuk mengatasi kemacetan yang terjadi. Kenyataannya, banyak masyarakat yang masih menggunakan kendaraan pribadi dibanding kendaraan umum, menyebabkan tidak saja kemacetan yang

terjadi, melainkan juga banyaknya emisi yang ada di lingkungan.

Pada saat pembangunan lalu lintas dilakukan, hasil yang didapatkan belum tentu seperti yang diharapkan. Terdapat *gap* atau jarak di antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang terjadi secara aktual. PTV *Vissim* ini hadir sebagai media yang dapat memerkecil *gap* tersebut. Pemodelan lalu lintas dapat ditinjau secara kondisi riil dengan data yang sudah diambil, seperti banyaknya kendaraan dan kecepatan berkendara pada waktu tertentu. Setelah data tersebut sudah ditentukan dan dimasukkan ke dalam aplikasi, terlihatlah skema lalu lintas. Hasil tersebut dapat mempermudah pengaturan *flow* lalu

lintas agar terjalankan dengan baik. Dimulai dari durasi lalu lintas, pengalihan jalan, sampai penambahan ruas jalan jika diperlukan.

Selain dapat membandingkan hasil yang direncanakan dengan hasil yang aktual, PTV *Vissim* juga dapat memberikan ilustrasi dengan membandingkan kedua sistem persimpangan lalu lintas. Dengan membandingkan kedua sistem persimpangan tersebut, dapat diberikan info seputar perbedaan biaya pembangunan, tingkat keamanan, serta waktu pengerjaan yang membuat hal ini dapat menjadi sangat menguntungkan bagi pihak yang terlibat.

Beberapa *use case* dari PTV *Vissim* adalah:

- *Evaluation and Proof of Traffic Performance*, merupakan *software* untuk memeriksa kondisi *performance* dari infrastruktur *traffic*, serta melakukan perhitungan sebelum dilakukan implementasi infrastruktur tersebut. *Software* ini memberikan simulasi 3D yang dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang kondisi infrastruktur jalanan, kendaraan, sampai dengan *public transportation*. Sehingga penggunaan *software* ini diharapkan dapat menghindarkan kemungkinan

terjadinya kesalahan, dan melakukan perbaikan sebelum proses implementasi.

- *Evaluation of Traffic Technologies*, merupakan media yang dipakai untuk mengamati dan memerlihatkan simulasi secara aktual perilaku berkendara masyarakat, dimulai dari jenis kendaraan yang dipakai dan kecepatan umumnya. Pengaturan prioritas pada kendaraan umum dan pengaturan kemiringan pada jalan raya juga diberikan melalui *case* ini.
- *Automotive: Development & Validation Environment*. *Software* ini memunyai akses tidak saja sebagai simulasi lalu lintas, tetapi juga akses untuk simulasi otomotif. Kebiasaan pengendara dalam berlalu lintas secara lebih spesifik dapat dimodifikasi, dan hasilnya dapat dimasukkan ke dalam simulasi lalu lintas.
- *Simulation of Pedestrian*. *Case* ini dapat memerlihatkan simulasi pejalan kaki dan interaksinya terhadap infrastruktur *traffic*. Dimulai dari keefisienan penggunaan, sampai kepada keamanan pejalan kaki. Dari simulasi ini, pembangunan infrastruktur *traffic* yang ada dapat melihat efek negatif dan positif terhadap pejalan kaki sebelum diimplementasikan.
- *Environmental Assessment of*

Traffic. Selain menyajikan angka keluar masuknya kendaraan setiap harinya, *software* ini juga menawarkan perhitungan angka emisi yang dihasilkan oleh kendaraan yang lalu lalang pada daerah tersebut. *Case* ini dapat menjadi sebuah dasar pembangunan infrastruktur *traffic* yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi angka emisi. Contohnya bisa seperti adanya pengadaan dan penambahan kendaraan umum pada setiap harinya.

- *Digital City Twin*. Tidak saja menyajikan sebuah simulasi lalu lintas, *software* ini juga menawarkan penambahan detail pembangunan seperti bangunan, lampu lalu lintas, serta rambu-rambu jalan. Hal ini membuat *software* ini dapat menyajikan miniatur kota secara digital, serta simulasi lalu lintas yang terjadi di dalamnya.

Dari beragam produk *use case* PTV *Vissim* ini, dapat kita lihat bahwa perkembangan teknologi cukup berdampak dalam beberapa hal, termasuk dalam bidang pembangunan. PTV *Vissim* hadir membawa perubahan pada pembangunan di bidang lalu lintas melalui fitur-fitur yang ditawarkan, untuk merencanakan pembangunan dengan lebih detail dan akurat. (Stephen Antonio)



Mengenal DEEP LEARNING, REINFORCEMENT LEARNING DAN WORLD MODELS

Deep Learning (DL) adalah cabang dari ilmu *machine learning* yang mengajarkan komputer untuk memproses data, dengan cara yang terinspirasi otak manusia. Model *deep learning* dapat mengenali pola kompleks dalam gambar, teks, suara, dan data lain untuk menghasilkan wawasan dan prediksi yang akurat.

Algoritma: DL terutama menggunakan berbagai jenis jaringan saraf tiruan seperti *Feedforward Neural Networks*, *Convolutional Neural Networks* (CNN), *Recurrent Neural Networks* (RNN), dan *Long Short-Term Memory Networks* (LSTM).

Feature Engineering: Dalam DL, fitur diekstraksi secara otomatis oleh jaringan saraf selama proses pelatihan, sehingga mengurangi kebutuhan untuk *feature engineering manual*.

Skala Data: DL memerlukan jumlah data yang sangat besar dan komputasi yang tinggi untuk melatih model yang efektif. DL cenderung lebih baik pada tugas-tugas yang membutuhkan analisis data yang sangat besar dan kompleks, seperti pengenalan gambar dan pemrosesan bahasa alami.

Kompleksitas Model: Model DL lebih dalam dan kompleks, dengan banyak lapisan yang memungkinkan pembelajaran representasi data yang lebih abstrak.

Deep Learning telah banyak digunakan dalam berbagai aplikasi medis, karena kemampuannya untuk memproses dan menganalisis data yang kompleks dan besar. Berikut beberapa contohnya:

Implementasi aplikatif dari DL dalam bidang Kesehatan, di antaranya:

1. **Diagnosis Medis**

- **Pengenalan Gambar:** DL digunakan dalam pengenalan citra medis seperti MRI, CT scan, dan X-ray untuk mendeteksi penyakit seperti kanker, tumor, dan penyakit jantung. *Convolutional Neural Networks (CNN)* sangat efektif dalam tugas ini.
- **Patologi Digital:** Menganalisis *slide* histopatologi untuk mendeteksi kanker dengan akurasi tinggi.

2. **Pemrosesan Bahasa Alami (NLP)**

- **Analisis Catatan Medis:** DL digunakan untuk mengekstraksi informasi penting dari catatan medis elektronik (*Electronic Health Records, EHRs*) dan catatan dokter.
- **Chatbots Kesehatan:** Membantu pasien dengan menyediakan informasi medis, dan menjawab pertanyaan umum terkait kesehatan.

3. **Prediksi dan Prognosis**

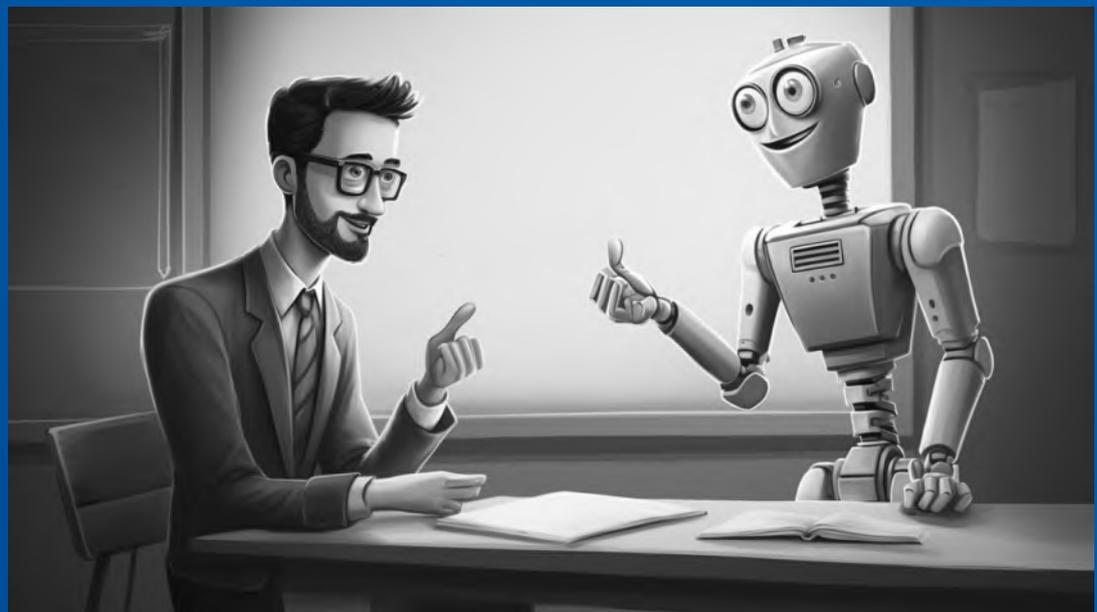
- **Model Prediksi:** DL digunakan untuk memprediksi perkembangan penyakit dan hasil perawatan, berdasarkan data pasien yang tersedia.
- **Pemantauan Pasien:** Memonitor pasien secara *real-time* menggunakan perangkat *wearable* dan data sensor, untuk mendeteksi perubahan kondisi Kesehatan.

Reinforcement Learning (RL) adalah cabang dari pembelajaran mesin, di mana agen belajar untuk mengambil tindakan dalam lingkungan tertentu, untuk memaksimalkan hadiah (*reward*) jangka panjang. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai konsep-konsep terkait dalam RL:

Algoritma: Ada beberapa algoritma yang digunakan dalam RL, termasuk:

- **Q-Learning:** Algoritma yang memungkinkan agen untuk mempelajari nilai tindakan berdasarkan nilai jangka panjangnya.
- **Deep Q-Networks (DQN):** Menggunakan jaringan saraf dalam (*deep neural networks*) untuk mempelajari kebijakan optimal, melalui representasi *state-action space* yang kompleks.
- **Policy Gradient Methods:** Metode yang langsung mengoptimalkan kebijakan (*policy*) agen untuk memaksimalkan hadiah.

Feature Learning: Dalam RL, *feature learning* mengacu pada proses, di mana agen belajar untuk mengidentifikasi dan mengekstraksi fitur atau atribut penting dari lingkungannya, yang memengaruhi keputusan yang diambil. *Feature learning* dapat mencakup



penggunaan teknik seperti representasi *state* yang efisien, atau ekstraksi fitur otomatis dari data pengamatan.

Skala Data: RL dapat bekerja dengan berbagai skala data, tergantung pada kompleksitas masalah dan jenis algoritma yang digunakan. Meskipun RL sering digunakan dalam konteks simulasi atau permainan dengan *dataset* yang terukur, ada penerapan RL yang semakin luas di bidang seperti robotika dan keuangan, yang menghadapi skala data yang besar.

Kompleksitas Model: Kompleksitas model dalam RL merujuk pada struktur dan ukuran jaringan saraf (jika menggunakan *deep RL*), atau representasi kebijakan dan nilai dalam algoritma RL lainnya. Semakin dalam dan kompleks modelnya, semakin baik agen dapat mempelajari pola yang rumit dalam lingkungan dan tindakan yang diambil.

Dalam RL, perkembangan terbaru dalam *deep learning* telah mengubah cara, di mana agen memahami dan berinteraksi dengan lingkungannya, menghasilkan kemampuan yang lebih besar untuk menangani masalah yang kompleks dan tak terstruktur dalam berbagai domain aplikasi.

Implementasi aplikatif dari *Reinforcement Learning* dalam bidang kesehatan, di antaranya:

1. Pengobatan yang Dipersonalisasi

- **Optimasi Dosis Obat:** RL dapat digunakan untuk menyesuaikan dosis obat secara dinamis berdasarkan respons pasien, meningkatkan efikasi pengobatan, dan mengurangi efek samping.
- **Rencana Perawatan Kanker:** RL

dapat membantu merancang rencana perawatan kanker yang optimal, dengan mempertimbangkan respons pasien terhadap terapi sebelumnya.

2. Rehabilitasi dan Pelatihan Pasien

- **Rehabilitasi Robotik:** Menggunakan RL untuk mengontrol perangkat robotik yang membantu pasien dalam rehabilitasi fisik, misalnya setelah *stroke* atau cedera tulang belakang.
- **Pelatihan Fisioterapi:** RL dapat digunakan untuk mengembangkan program pelatihan fisioterapi yang adaptif dan efektif.

3. Manajemen Rumah Sakit

- **Pengaturan Jadwal Operasi:** RL dapat digunakan untuk mengoptimalkan jadwal operasi dan pemanfaatan ruang operasi, meningkatkan efisiensi rumah sakit.



World Models adalah pendekatan yang menggunakan model *reinforcement learning* dengan *generative models*, untuk menciptakan representasi dunia yang efisien. Tujuannya adalah untuk memungkinkan agen pembelajaran untuk merencanakan dan memprediksi tindakan mereka, di lingkungan yang lebih realistis dan efisien.

Algoritma: *World Models* terdiri atas beberapa komponen utama, termasuk:

- **Encoder:** Menerima data pengamatan dari lingkungan (seperti gambar atau data sensor), dan mengubahnya menjadi representasi yang lebih ringkas.
- **Model Dunia (*World Model*):** Sebuah model generative, misalnya jaringan generatif musim dingin (*variational autoencoders*), yang memodelkan bagaimana lingkungan berubah dari satu keadaan ke keadaan berikutnya.
- **Kontroler:** Bertanggung jawab untuk memilih tindakan yang optimal, berdasarkan representasi yang diberikan oleh model dunia.

Feature Learning: Dalam *World Models*, *feature learning* adalah proses di mana *encoder* mengidentifikasi dan mengekstraksi fitur-fitur penting dari data pengamatan. Ini membantu dalam menciptakan representasi yang lebih kompak

dan bermakna dari lingkungan yang kompleks.

Skala Data: *World Models* umumnya digunakan dalam konteks simulasi atau lingkungan virtual, yang dapat menghasilkan data dalam skala besar. Skala data dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas lingkungan dan penggunaan dari teknik-teknik spesifik, dalam pembelajaran representasi dan pembelajaran perwakilan.

Kompleksitas Model: Kompleksitas model dalam *World Models* mencakup kompleksitas dari *encoder*, model dunia, dan kontroler. Model-model ini dapat sangat kompleks, tergantung pada kebutuhan dan kompleksitas lingkungan yang direpresentasikan, dan bagaimana agen pembelajaran dapat berinteraksi dan merencanakan dalam lingkungan tersebut.

Implementasi aplikatif dari *Reinforcement Learning* dalam bidang Kesehatan, di antaranya:

1. Simulasi dan Pelatihan

- Simulasi Prosedur Medis: *World Models* dapat digunakan untuk membuat simulasi realistis dari prosedur medis yang kompleks, memungkinkan dokter dan tenaga medis berlatih dalam lingkungan virtual.
- Pelatihan Diagnosis: Membantu dalam pelatihan dokter dan tenaga medis dengan menyediakan berbagai kasus medis, yang dihasilkan secara simulatif.

2. Penelitian dan Pengembangan Obat

- Simulasi Interaksi Obat: *World Models* dapat mensimulasikan interaksi antara berbagai obat dan respons tubuh manusia, mempercepat proses penelitian dan pengembangan obat.

3. Perencanaan Kesehatan Masyarakat

- Epidemiologi: Membangun model simulasi untuk memprediksi penyebaran penyakit menular, dan merencanakan intervensi kesehatan masyarakat yang efektif.

Penggunaan teknologi AI, khususnya *Deep Learning*, *Reinforcement Learning*, dan *World Models* dalam dunia kesehatan, membawa banyak manfaat dengan meningkatkan akurasi diagnosis, personalisasi perawatan, dan efisiensi operasional. Implementasi teknologi ini juga membantu dalam mempercepat penelitian medis dan meningkatkan kualitas pelatihan bagi tenaga medis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan layanan kesehatan dan hasil kesehatan pasien. (Cynthia Hayat)



Hidup MERDEKA tanpa NARKOBA

Penggunaan narkotika, psikotropika, dan obat terlarang (narkoba) dapat menimbulkan kerusakan pada organ tubuh seperti otak, mata, liver, dan lain-lain. Dalam banyak kasus, penggunaannya bahkan meninggal dunia akibat overdosis.

Sangat disayangkan karena hingga saat ini, jumlah pengguna narkoba di Indonesia masih mencapai angka jutaan orang. Sebenarnya, jumlah ini sudah mengalami penurunan, jika kita membandingkan antara tahun 2021 dan 2023. Namun, dengan adanya jumlah pengguna yang masih sangat besar tersebut, artinya kita masih harus berjuang untuk terus menekan laju pertumbuhan pengguna narkoba.

Oleh karena itu, masih dalam kerangka peringatan Hari Anti-Narkoba Sedunia yang jatuh pada 26 Juni lalu, mari kita mengulik segala hal yang terkait dengan narkoba secara lebih mendalam, bersama dr. Fenny Kurniawan, Sp.KJ, yang berpraktik di Rumah Sakit UKRIDA. Harapannya, kita tidak saja semakin memahami, tetapi juga bisa hidup merdeka tanpa narkoba.



Kapan seseorang disebut pecandu narkoba?

Seseorang dikatakan kecanduan ketika ia mengalami ketergantungan fisik dan psikologis terhadap narkoba, yang membuat orang itu memiliki keinginan untuk menggunakannya dan ini sulit dikendalikan, walaupun ia telah mengetahui konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.

Apa saja yang termasuk ke dalam narkoba?

Narkoba merupakan zat atau obat yang dapat berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis ataupun semisintetis. Berdasarkan cara kerjanya, narkoba dikategorikan sebagai depresan (obat yang menyebabkan perasaan rileks dan tenang), stimulant (obat yang digunakan untuk meningkatkan

aktivitas fisik dan kewaspadaan), dan halusinogen (obat yang dapat menimbulkan efek halusinasi). Contohnya seperti morfin, heroin, putaw, alprazolam, tramadol, sabu, amfetamin, kokain, ganja, bunga kecubung, dan ekstasi.

Ciri-ciri pecandu narkoba?

Tanda-tanda umum pada orang yang sudah kecanduan narkoba (adiksi), yaitu memiliki keinginan kuat untuk menggunakan narkoba; kehilangan kontrol atas penggunaannya; terjadi peningkatan toleransi (dosisnya semakin lama semakin meningkat untuk mendapatkan efek yang sama); ada gejala putus zat (depresi, gelisah, lemas, dan kelelahan) saat penggunaannya dihentikan atau dikurangi; menghabiskan banyak waktu untuk mencari, menggunakan, atau pulih dari efek narkoba sehingga mengabaikan kegiatan lain; mengabaikan tanggung jawab; tetap menggunakan walaupun menyadari sudah ada dampak negatif di kehidupannya.

Hal apa saja yang memicu seseorang untuk menggunakan narkoba?

Pemicunya sangat kompleks dan biasanya bervariasi. Pertama, faktor diri sendiri, meliputi keingintahuan (rasa penasaran); bentuk pelarian dari masalah; menghindari stres atau masalah lainnya; keinginan untuk bisa diterima di kelompok tertentu; atau bisa juga karena memiliki masalah atau gangguan psikologis tertentu seperti cemas, depresi, bipolar, dan *post-traumatic stress disorder*/PTSD (gangguan stres pasca trauma). Kedua, faktor akses/ketersediaan



narkoba, mencakup kemudahan dalam mendapatkan, baik secara langsung atau melalui internet; harga yang terjangkau; dan kurangnya regulasi. Ketiga, faktor lingkungan seperti lingkungan sosial di mana banyak yang menggunakan narkoba; adanya masalah dalam keluarga; riwayat penyalahgunaan

tetapi tidak menjadi pecandu?

Setiap orang itu unik, memiliki aspek kehidupan yang bervariasi dan kompleksitasnya sendiri-sendiri, akibat dinamika dan interaksi dari berbagai faktor di dalam hidupnya. Faktor yang saling berinteraksi tersebut di antaranya adalah faktor genetika, faktor psikologis, faktor sosial, dan sifat dari narkoba yang digunakan. Contoh faktor genetika adalah adanya riwayat adiksi dalam keluarga, sehingga seseorang lebih rentan mengalami kecanduan. Sementara faktor psikologis meliputi kepribadian, daya tahan mental, dan kondisi kesehatan mental.

candu lebih kuat dibandingkan yang lainnya. Hal-hal inilah yang bisa membuat satu orang kecanduan sementara yang lainnya tidak.

Risiko apa saja yang dialami pecandu narkoba?

Kecanduan pada narkoba tidak saja menjadi masalah individu, tetapi



zat adiktif dalam keluarga; pengaruh dari media dan iklan.

Mengapa seseorang bisa mengalami kecanduan, sementara yang lainnya hanya menggunakan

Lalu, faktor sosial mencakup ekonomi, budaya, aksesibilitas, dukungan orang sekitar, teman, keluarga, serta komunitas. Terakhir, sifat dari narkoba yang digunakan. Ada beberapa zat yang memiliki daya

juga meluas dan memengaruhi sekitarnya. Risiko-risiko yang mungkin terjadi antara lain kesehatan fisik, kesehatan mental, sosial dan hubungan interpersonal, ekonomi, dan hukum. Yang dimaksud dengan risiko kesehatan fisik adalah munculnya penyakit menular seperti *human immunodeficiency virus (HIV)/acquired immunodeficiency syndrome (AIDS)*, hepatitis, infeksi, kerusakan organ-organ tubuh,

gangguan saraf dan otak, hingga overdosis, dan kematian. Dari sisi kesehatan mental, narkoba dapat merusak keseimbangan zat kimia di otak sehingga memengaruhi suasana hati, pikiran, dan perilaku seseorang. Hal ini dapat menyebabkan atau memperburuk kondisi mental seseorang, misalnya timbul psikosis (kondisi yang menyebabkan penderitanya sulit membedakan antara kenyataan dan imajinasi), depresi, cemas, dan tidak bisa mengendalikan kemarahan. Risiko sosial dan hubungan interpersonal yang mungkin terjadi ialah merusak hubungan dengan teman, pasangan, dan keluarga, akibat konflik atau perilaku yang tidak stabil. Selain itu, dapat juga membuat seseorang mengisolasi diri, kehilangan dukungan, dan sulit memertahankan hubungan yang sehat. Dari segi ekonomi, seorang pecandu narkoba bisa mengalami kerugian finansial yang signifikan, karena biaya pengadaan narkoba dan perawatan kesehatan yang diperlukan akibat efek dari narkoba. Ia juga lebih rentan kehilangan pekerjaan, karena penurunan produktivitas atau sulit memertahankan pekerjaan yang dimiliki. Terakhir, risiko secara hukum. Seperti kita tahu, pengguna narkoba bisa dipidana akibat perbuatannya.

pola makan, olahraga teratur, melakukan hobi dan kegiatan yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang, supaya terhindar dari risiko penggunaan kembali. Ia juga harus bisa menghindari situasi-situasi yang dapat memicu keinginan menggunakan narkoba, misalnya tempat di mana penggunaan narkoba sering terjadi. Mencari bantuan profesional untuk menentukan rencana perawatan yang tepat dan menambahkan dukungan selama pemulihan, tentunya juga diperlukan. Lalu, jika dibutuhkan, detoksifikasi medis dilakukan untuk membersihkan tubuh dari sisa-sisa zat berbahaya, di samping terapi dan konseling untuk memperkuat daya tahan mental, pengembangan strategi dalam menghadapi masalah, dan membangun keterampilan yang diperlukan untuk menjalani hidup bebas narkoba.

Terapi apa yang diberikan pada pecandu narkoba?

Banyak terapi yang tersedia untuk menghilangkan kecanduan narkoba. Terapi biasanya dirancang spesifik tergantung kebutuhan dari setiap individu. Beberapa jenis terapi yang umum dilakukan antara lain, terapi kelompok yang melibatkan pertemuan rutin dengan individu lain yang mengalami masalah serupa, terapi individu, terapi kognitif perilaku/*cognitive behaviour therapy* (CBT), terapi peningkatan motivasi/*motivational enhancement therapy* (MET), dan terapi dialektikal perilaku/*dialectic behaviour therapy* (DBT).

Tahapan apa saja yang tercakup di dalam program rehabilitasi dari kecanduan narkoba?

Tahapan umum biasanya meliputi evaluasi atau penilaian secara menyeluruh terhadap individu yang mengalami kecanduan, detoksifikasi dan perawatan medis (jika diperlukan), terapi dan konseling, peningkatan keterampilan hidup, dukungan pasca-rehabilitasi, pemantauan serta perawatan lanjutan pasca-rehabilitasi untuk membantu individu menjaga keberhasilan pemulihan mereka.

Apakah seseorang bisa sembuh total dari kecanduan narkoba?

Ya. Adiksi/kecanduan narkoba dapat dipulihkan.

Berapa lama seseorang bisa sembuh dari kecanduan?

Tidak ada jawaban pasti mengenai hal ini. Durasi untuk pulih bervariasi, tergantung dari berbagai faktor, termasuk tingkat keparahan adiksi, seberapa sering kambuh, jenis narkoba yang dipakai, ketersediaan dukungan sosial, kondisi kesehatan fisik dan mental, serta komitmen untuk pulih.

Bagaimana cara menghentikan kecanduan pada narkoba?

Menghentikan kecanduan adalah proses yang kompleks, yang membutuhkan komitmen yang kuat dan dukungan dari berbagai sumber. Agar dapat berhenti, pertama-tama seseorang perlu untuk *mengakui, sadar, dan menerima* adanya masalah dan dampak negatif dari narkoba, kemudian *berkomitmen* untuk berubah. Adanya dukungan sosial untuk terus memberikan motivasi selama proses pemulihan juga sangat penting. Selain itu, dibutuhkan perubahan gaya hidup menjadi positif seperti menjaga



Bagaimana pendapat Dokter mengenai isu legalisasi ganja?

Untuk saya pribadi, legalisasi mengacu pada status hukum, sehingga penting untuk mengetahui kejelasan dari hukum yang ingin dibuat, sejauh mana cakupan hukumnya, siapa yang akan menjaga ketat hukum tersebut, bagaimana transparansi dan akuntabilitas orang yang menjaga hukum tersebut. Perdebatan ini tidak mudah, karena banyak sekali aspek yang perlu ditinjau. Ganja memang memiliki manfaat medis bagi orang-orang yang *benar-benar* membutuhkan, misalnya pada gangguan kejang, mual akibat kemoterapi, dan nyeri kronis yang *tidak dapat* menggunakan obat lain. Namun, ganja termasuk tanaman yang relatif lebih mudah untuk dibudidayakan daripada zat kimia seperti obat-obatan, sehingga tentu meningkatkan kerentanannya disalahgunakan atau digunakan

hanya untuk bersenang-senang (mirip dengan zat atau obat lain yang tergolong narkoba seperti morfin, tramadol, alkohol, bahkan rokok). Saya pikir, ada baiknya jika bisa *meyakinkan* bahwa legalitas ganja di Indonesia membuka peluang agar ganja boleh dipergunakan *hanya* bagi mereka yang membutuhkan secara medis. Namun, saya ingin menekankan sekali lagi bahwa ini sangat berbahaya jika hukumnya samar, termasuk budidayanya, kualitas, kriteria penggunaannya, distribusi, dan penjagaannya tidak jelas atau rentan dipermainkan oknum tertentu.

Tingkat penggunaan narkoba di kalangan remaja dan pemuda Indonesia saat ini?

Berdasarkan survei, terjadi penurunan penyalahgunaan narkoba di Indonesia dari 1,95 persen di tahun 2021 menjadi 1,73 persen di tahun 2023. Walau terlihat

poinnya berkurang, tetapi artinya masih ada sekitar empat juta penduduk yang terpapar narkoba.

Cara mengendalikan laju pertumbuhan angka pengguna narkoba?

Perlu pendekatan yang menyeluruh dengan adanya kerja sama antar-lembaga dan sektor, baik pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM), sektor kesehatan, sektor pendidikan, sektor hukum, dan masyarakat sipil, untuk bersama-sama mengatasi masalah penggunaan narkoba. Langkah awal yang dapat dilakukan mungkin dengan adanya kampanye publik dan pendidikan tentang risiko narkoba, untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba, yang bisa dimulai dari dalam keluarga. Ini sebagai bentuk dukungan dan keterlibatan keluarga untuk melindungi anggota keluarganya dari penyalahgunaan narkoba. (TJC)





Dengarkan Tubuh Anda Berbicara



Dokter, mengapa kepala saya sering terasa sakit?

Pertanyaan seperti ini tentu tidak asing bagi kita, karena sering mendengarnya dalam kehidupan sehari-hari.

Ya, segala sakit penyakit menyatakan dirinya pada Anda dengan timbulnya rasa sakit, nyeri, gatal, ataupun reaksi-reaksi lainnya yang disebut **gejala**. Bila Anda mengatakan “muka saya terasa panas” maka itu berarti Anda sedang melaporkan sebuah gejala. Itulah bahasa yang digunakan oleh tubuh kita untuk berbicara. Bila dokter yang memeriksa memerhatikan wajah kita dan menulis dalam rekam medisnya: “muka pasien merah”, itu adalah **tanda**. Gejala-gejala yang Anda kemukakan bersama tanda-tanda yang ditemukan, itu digunakan untuk menegakkan **diagnosis**.

Beberapa gejala sudah sangat dikenal oleh umum seperti batuk, mual, muntah, sakit kepala, sakit leher, dan lain sebagainya. Namun beberapa gejala lainnya mungkin tidak kita kenal, agak aneh bagi kita, atau bahkan menakutkan, misalnya kebutaan yang tiba-tiba, nyeri seperti ditusuk di perut, kelumpuhan setempat, dan lain-lain. Ada pula beberapa kumpulan gejala yang tidak (belum?) termasuk salah satu penyakit, tetapi mempunyai ciri khas tersendiri, kumpulan gejala ini disebut **sindroma**, yang biasanya diberi nama sesuai dengan orang yang pertama kali menemukan atau mengemukakannya, antara lain Sindroma Adam-Stokes (denyut jantung yang melambat disertai rasa pusing), Sindroma Guillain Barre (infeksi virus pada otak yang menimbulkan gejala-gejala nyeri otot, kelemahan, refleks tendon negatif, dan kelainan susunan cairan otak pada pemeriksaan laboratorium). Suatu kumpulan gejala lain yang tidak begitu dramatis terdiri atas pilek, sakit tenggorokan, demam ringan, dikenal sebagai *selesma* (*common cold*), suatu keadaan yang sangat sering dijumpai di negeri ini.

Sampai seberapa jauhkah tubuh kita dapat berbicara lewat gejala-gejala ini? Dr. Robert B. Taylor menyebut gejala sebagai puncak gunung es, yang memberikan peringatan akan adanya bahaya yang tersembunyi. Gejala dapat muncul dengan berbagai cara, antara lain fisik, kimiawi, susunan saraf, gangguan hormonal, atau psikologis. Jadi suatu gejala adalah sebuah sinyal yang memperingatkan kepada kita bahwa ada sesuatu yang tidak beres di dalam tubuh kita. Sinyal itu seolah-olah ingin mengatakan “periksalah aku” atau “tolonglah aku”. Dan bila kita tidak memerhatikan apa yang dikatakannya, maka suatu saat kita akan bertabrakan dengan gunung es yang tersembunyi tadi.

Gejala-gejala sebenarnya tidak hanya dialami oleh manusia. Bunyi roda sepeda yang berderak-derak, atau uap yang mengepul dari radiator mobil, gejala-gejala tadi mengungkapkan bahasa yang sudah dikenal, “lumasi as rodanya”, “buka kap mesin dan dinginkan”. Dengan mengenal dan menanggulangi gejala-gejala tadi, kita dapat menyelamatkan diri kita dan orang-orang lain dari bahaya yang tidak dikehendaki. Sampai saat ini mungkin tubuh kita bagaikan berbicara dalam “bahasa asing” yang tidak dikenal. Tetapi kita dapat mempelajari “bahasa” itu untuk dapat mengerti apa yang ingin diungkapkannya.

Telah berabad-abad lamaya, sejak zaman Hipocrates, para dokter dan jururawat mempelajari segala seluk-beluk tentang pola dan perjalanan penyakit. Orang-orang yang berkecimpung dalam dunia kesehatan harus mempelajari “bahasa” yang digunakan oleh tubuh. Mereka menyadari bahwa

gejala adalah ibarat bahasa yang mengatakan sesuatu tentang penyakit fisik maupun emosional. Muka yang memerah berhubungan dengan infeksi tenggorokan, atau dapat juga merupakan reaksi emosi kemarahan atau malu. Denyut jantung yang tidak normal dapat disebabkan oleh demam rematik, atau kecemasan yang kronis. Bila gejala-gejala itu disebabkan oleh kecemasan, penderita bisa saja tidak paham mengapa ia sampai mengalami gejala tersebut, karena kecemasannya sendiri sangat mungkin telah ditekan ke alam bawah sadarnya.

Kadang-kadang “bahasa” yang dipakai sangat sederhana. Bila kita terpukul pada kaki, maka dengan serta merta bagian tubuh tersebut akan terasa nyeri dan membengkak, dan kita tidak dapat berjalan dengan sempurna. Rasa nyeri merupakan “bahasa” tubuh kita untuk mengatakan “jangan pakai kaki ini”. Ketika kekasih hati meninggal, dapat menyebabkan susah tidur dan tidak nafsu makan. Lalu, mengapa infeksi tenggorokan menyebabkan rasa sakit? Karena infeksi menyebabkan reaksi peradangan dan pelepasan zat histamin ke dalam jaringan sekitar. Histamin ini mengakibatkan pelebaran pembuluh darah, sehingga serum keluar ke jaringan sekitar dan menimbulkan pembengkakan. Regangan pada jaringan ini menimbulkan rasa nyeri. Di samping itu, infeksi hidung yang

biasanya menyertai keadaan ini menyebabkan lendir turun meliputi jaringan tenggorokan yang sudah membengkak, sehingga kuman-kuman dapat berkembang dengan mudahnya mengakibatkan reaksi yang lebih hebat. Rasa hidung tersumbat mendorong penderita untuk bernapas melalui mulut, sehingga jaringan sekitar mulut terasa kering.

Gejala yang kita alami tidak jarang akan segera menunjukkan apa yang harus dilakukan, seperti “keluarkan lendir ini” dan kita akan berdehem, atau me--nyingsring. Kita juga akan secara refleks, tanpa sadar, menarik kaki ataupun tangan yang tertusuk. Cara tubuh berbicara seperti ini menunjukkan kebijaksanaan tubuh kita. Gejala-gejala yang muncul pada akhirnya akan melindungi kita dari kerusakan lebih lanjut.

Bila kita sakit biasanya kita hanya memikirkan acara yang terganggu, atau berapa banyaknya waktu yang terbuang, berapa besar pemasukan yang hilang.

Jadi, janganlah memaksa tubuh kita melawan kodrat alami untuk melindungi diri. Ingatlah, gejala yang kita alami merupakan upaya perlindungan tubuh untuk mengoreksi keadaan yang tidak beres. Itu semua adalah proses alamiah yang sangat mengagumkan. Penyakit akan datang bila kita berkali-kali mengabaikan tubuh yang berbicara. (IKS)





The Girl Fest Goes to Campus

“*What's Next On: Career & Self Development*” merupakan topik yang sangat menarik bagi Gen Z. UKRIDA berkolaborasi dengan Rahasia Gadis dan RANS Entertainment dalam acara *The Girl Fest Goes to Campus* pada 14 Mei 2024, menghadirkan Kak Adinda Nindyachandra yang merupakan CEO dan *Producer* dari ASKARA CAREER. Kak Adinda juga merupakan mentor dan dosen di salah satu perguruan tinggi swasta. Para peserta, dalam hal ini mahasiswa menunjukkan antusiasme yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan untuk mengenali diri mereka, mengembangkan diri, dan karier mereka. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan *sharing* peserta, yang bahkan sudah memiliki bisnis sendiri sedari dini. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang menjadi diskusi peserta dan pembicara, yang dapat menjadi pembelajaran bagi kita semua.



Bagaimana langkah-langkah untuk membangun istana karier kita sendiri?

Pertama-tama kita perlu menentukan tujuan dari bisnis kita, yang menjawab kebutuhan atau permasalahan di pasar. Selanjutnya kita harus menyusun perencanaan bisnis yang memiliki diferensiasi atau *unique selling proposition* sendiri. Dalam pendirian dan implementasi operasional, tentunya kita perlu memiliki identitas visual yang menjadi ciri khas *brand* dan produk kita. Segala identitas yang telah ada tentu harus didukung oleh aspek legal yang diurus dan dipenuhi. Aspek terakhir yang harus kita miliki dan kita jaga adalah, sumber pembiayaan dan tim kita dalam menjalankan setiap strategi dan operasional kita.

Apa sebenarnya tantangan terbesar dalam bisnis sendiri?

Tantangan terbesar adalah kita memiliki kompetitor. Sama halnya seperti di sosial media, kita memiliki teman yang walaupun awalnya tidak menjadi masalah atau kebutuhan, namun saat melihat teman sedang

berpergian atau mendapatkan sesuatu yang berharga, sebagai makhluk sosial kita terkadang memiliki hasrat ingin seperti itu. Namun fokusnya adalah bukan pada orang lain atau pihak lain sebagai kompetitor, tetapi fokus pada diri kita sendiri. Apa yang terlihat di luar dari diri kita itu baik dan indah, jadikan itu sebagai pemicu bagi kita untuk lebih baik dan lebih maju lagi. Jadilah seseorang yang egois terhadap keinginan kita pada posisi ini. Satu hal lagi yang perlu kita ingat adalah, siapa pun tidak akan mengumbar keburukan atau proses jatuh mereka. Jadi setiap bisnis pada dasarnya pasti memiliki proses dan perjalanan, yang walaupun berbeda namun tetap memiliki kesulitan dan tantangannya masing-masing

Bagaimana menanggapi jika kita memiliki kompetitor yang sama persis dengan kita?

Kembali untuk menjadi yang berbeda adalah, kita harus melihat keunikan milik kita yang menjadi nilai jual. Tentunya hal ini juga harus linear dengan kebutuhan atau permasalahan masyarakat. Jika

memang keunikan pun sulit dimiliki, kita dapat melakukan *competitor research* untuk mengetahui apa saja kelemahan kompetitor kita. Itulah yang kita *provide* dan kejar sebagai nilai tambah kita.

Bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan ide untuk pengembangan diri dan karier kita?

Hidup kita ini seperti bermain kartu, kita perlu menemukan ide dan momen yang tepat bagi untuk berhasil. Jika kita sering dan rajin membalikkan kartu, tinggal menunggu waktunya datang untuk mendapatkan kartu As yang kita inginkan. Namun jika kita tidak memulai atau mengulur waktu untuk membuka kartu barunya, akan semakin lama dan tertunda kartu As yang kita tunggu. Pada saat kita masih dalam proses dan menemui kegagalan, ingatlah bahwa itu adalah perjalanan menuju keberhasilan kita. Kita selangkah lebih dekat ke keberhasilan jika kita menemui kegagalan. Tunggulah waktu, dan proses yang akan menjawab. **(Rita Amelinda)**



Menghadapi Perubahan Iklim :

Bagaimana Teknologi As-a-Service Menawarkan Solusi Berkelanjutan

Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan tantangan global yang semakin mendesak untuk diatasi. Peningkatan suhu global, naiknya permukaan laut, dan fenomena cuaca ekstrem telah menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan, serta mengancam keberlanjutan ekosistem. Salah satu dampak nyata perubahan iklim adalah meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana alam. Data dari Badan Meteorologi Dunia (WMO / World Meteorological Organization) menunjukkan bahwa frekuensi bencana terkait cuaca seperti badai, banjir, dan kebakaran hutan meningkat lebih dari 30% dibandingkan dekade sebelumnya. Rentetan bencana alam ini tidak saja merusak infrastruktur dan mengganggu aktivitas ekonomi, tetapi juga menimbulkan dampak sosial yang serius, seperti perpindahan penduduk dan meningkatnya kemiskinan.

Menghadapi krisis iklim ini, teknologi memiliki peran penting sebagai pendorong solusi yang berkelanjutan. Salah satu inovasi yang muncul adalah teknologi *As-a-Service*, seperti *Software-as-a-Service* (SaaS), *Platform-as-a-Service* (PaaS), dan *Infrastructure-as-a-Service* (IaaS). Teknologi *As-a-Service* menawarkan fleksibilitas, efisiensi, dan pengurangan biaya, yang sangat penting dalam mengembangkan dan menerapkan solusi hijau. Menurut laporan dari International Data Corporation (IDC), pasar global untuk layanan *cloud* diperkirakan akan mencapai \$832.1 miliar pada tahun 2025, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 17.5% dari 2020 hingga 2025. Tren tersebut menunjukkan adopsi yang cepat dan luas dari teknologi ini di berbagai sektor.

Keunggulan utama dari model *As-a-Service* dalam konteks keberlanjutan adalah kemampuannya untuk mengurangi jejak karbon. Dengan memindahkan sebagian kebutuhan komputasi ke layanan *cloud*, perusahaan dapat mengurangi penggunaan energi yang dihasilkan dari pusat data mereka sendiri. Penelitian dari Natural Resources Defense Council (NRDC) menunjukkan bahwa penggunaan pusat data yang efisien dapat mengurangi emisi karbon hingga 20%. Selain itu, perusahaan penyedia layanan *cloud* skala besar seperti Google dan Microsoft juga telah berkomitmen untuk menggunakan energi terbarukan 100% dalam operasional mereka, inisiatif mereka tentunya dapat memberikan dampak positif terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca secara global.

Implementasi teknologi *As-a-Service* juga memungkinkan optimalisasi penggunaan sumber daya melalui konsep berbagi dan efisiensi. Misalnya dalam sektor transportasi, layanan *Mobility-as-a-Service* (MaaS) dapat mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan, dengan mengintegrasikan berbagai moda transportasi dalam satu *platform*. Hal ini tidak saja mengurangi kemacetan, tetapi juga menurunkan emisi CO₂. Studi dari McKinsey & Company memprediksi bahwa penerapan *MaaS* dapat mengurangi emisi gas rumah kaca di sektor transportasi hingga 15% pada tahun 2030.

Secara keseluruhan, adopsi teknologi *As-a-Service* tidak saja menawarkan solusi praktis dan ekonomis bagi Perusahaan, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim. Melalui peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, dan optimalisasi penggunaan sumber daya, teknologi ini menjadi pilar penting dalam strategi keberlanjutan masa depan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mendukung dan mempercepat adopsi teknologi *As-a-Service* dalam berbagai aspek

kehidupan, untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Beberapa contoh konkret teknologi *As-a-Service*, yang berdampak positif pada upaya pengurangan emisi karbon:

1) *Cloud Computing* (*Software-as-a-Service*, *Platform-as-a-Service*, *Infrastructure-as-a-Service*)

a. *Software-as-a-Service* (SaaS): Menggunakan aplikasi berbasis *cloud* seperti Microsoft 365 atau Google Workspace memungkinkan organisasi untuk mengurangi kebutuhan akan *server* fisik di kantor, yang pada gilirannya mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon. Menurut laporan dari Microsoft, pengguna Microsoft 365 dapat mengurangi emisi karbon mereka hingga 98%, dibandingkan dengan menjalankan aplikasi yang sama secara *on-premise*.

b. *Platform-as-a-Service* (PaaS) dan *Infrastructure-as-a-Service* (IaaS): Dengan mendistribusikan kebutuhan infrastruktur IT ke penyedia *cloud* seperti Amazon Web Services (AWS), Google Cloud Platform (GCP), atau Microsoft Azure, perusahaan dapat memanfaatkan pusat data yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi. Pusat data



yang dikelola oleh penyedia layanan *cloud* skala besar seringkali menggunakan teknologi canggih untuk mengoptimalkan penggunaan energi, termasuk pendinginan yang lebih efisien dan sumber daya energi terbarukan.

2) *Mobility-as-a-Service* (MaaS)

MaaS mengintegrasikan berbagai moda transportasi (seperti bus, kereta, taksi, dan bahkan berbagi sepeda) ke dalam satu *platform* yang mudah diakses melalui aplikasi *smartphone*. Dengan mempromosikan penggunaan transportasi umum dan berbagi kendaraan, MaaS dapat mengurangi jumlah kendaraan pribadi di jalan, yang pada gilirannya mengurangi kemacetan dan emisi CO₂. Studi dari McKinsey & Company menunjukkan bahwa, MaaS dapat mengurangi emisi gas rumah kaca di sektor transportasi hingga 15% pada tahun 2030.

3) *Energy-as-a-Service* (EaaS)

EaaS menawarkan solusi pengelolaan energi yang efisien untuk perusahaan dan rumah tangga. Misalnya perusahaan seperti Siemens dan Schneider Electric menyediakan layanan manajemen energi yang membantu pelanggan mengoptimalkan penggunaan energi

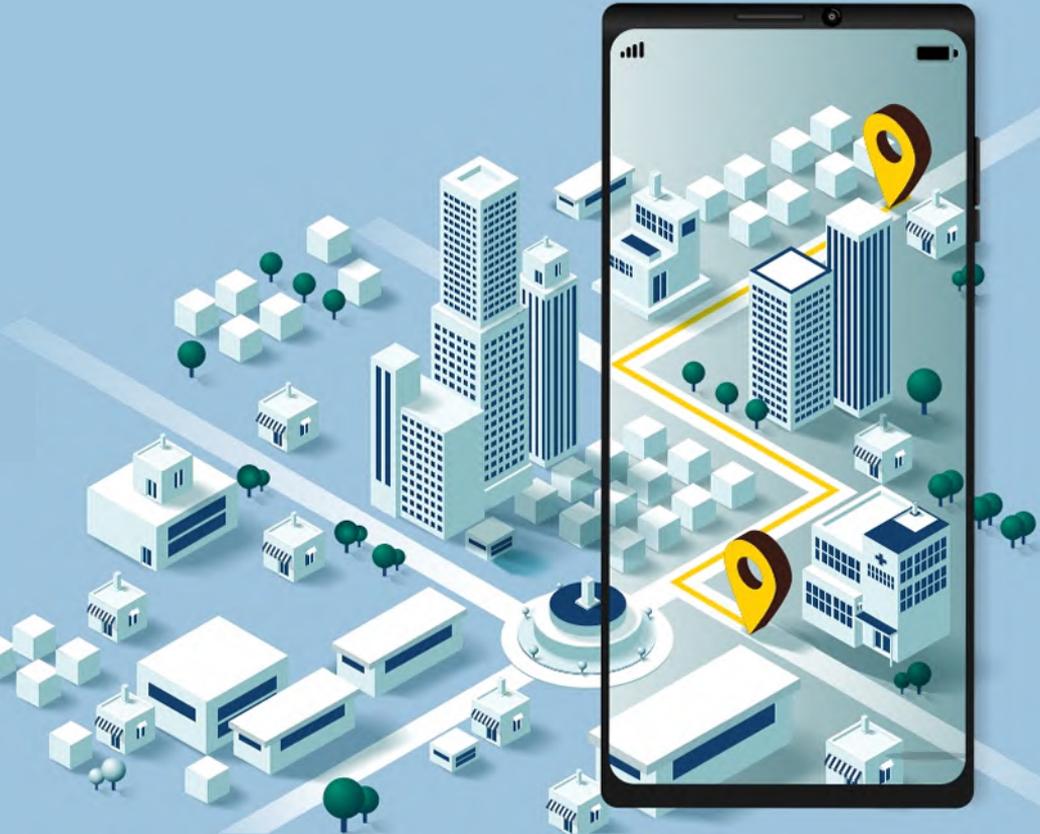
dan mengurangi pemborosan. Teknologi ini dapat mencakup pengelolaan permintaan energi, integrasi energi terbarukan, dan penggunaan teknologi penyimpanan energi. Dengan mengoptimalkan penggunaan energi, EaaS dapat membantu mengurangi jejak karbon secara signifikan.

4) *Building-as-a-Service* (BaaS)

BaaS mencakup solusi untuk manajemen gedung pintar yang meningkatkan efisiensi energi. Sistem manajemen gedung yang canggih dapat mengontrol pencahayaan, pemanas, ventilasi, dan pendingin udara secara otomatis berdasarkan kebutuhan *real-time*, mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon. Menurut laporan dari International Energy Agency (IEA), implementasi teknologi manajemen gedung pintar dapat mengurangi penggunaan energi hingga 10-25% di sektor bangunan.

5) *Agriculture-as-a-Service* (AgriTech):

Teknologi ini menawarkan solusi pertanian presisi yang menggunakan sensor, *drone*, dan data analitik





untuk mengoptimalkan penggunaan air, pupuk, dan pestisida. Dengan mengurangi penggunaan *input* yang berlebihan dan meningkatkan efisiensi, *AgriTech* dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor pertanian. Misalnya penggunaan *drone* untuk pemetaan lahan dan pemantauan tanaman, dapat mengurangi kebutuhan akan kendaraan pertanian yang berkontribusi pada emisi Co2.

Penggunaan Teknologi *As-a-Service* di Universitas dan Gereja

Di Universitas

Universitas merupakan pusat inovasi dan pembelajaran yang saat ini semakin mengadopsi teknologi *As-a-Service* (AaS) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman belajar-mengajar. Berikut beberapa cara universitas memanfaatkan teknologi ini:

1) *Learning Management Systems* (LMS): Universitas menggunakan *Software-as-a-Service* (SaaS) untuk platform LMS seperti *Canvas*, *Moodle*, atau *Blackboard*. Platform ini memungkinkan pengelolaan mata kuliah, pengiriman tugas, diskusi daring, dan penilaian secara digital. Memudahkan mahasiswa dan dosen untuk berinteraksi dan berbagi materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja. Misalnya selama pandemi Covid-19, penggunaan LMS meningkat drastis, memungkinkan kelangsungan proses belajar-mengajar meski dalam kondisi pembatasan sosial.

2) *Cloud Computing*: Penggunaan *Infrastructure-as-a-Service* (IaaS) dan *Platform-as-a-Service* (PaaS) memungkinkan universitas untuk menyimpan data akademik, penelitian, dan administratif di *cloud*. Skenario ini tidak saja mengurangi kebutuhan akan infrastruktur fisik yang mahal dan kurang efisien, tetapi juga meningkatkan keamanan dan ketersediaan data. Universitas juga dapat mengakses sumber daya komputasi yang diperlukan untuk penelitian skala besar, seperti analisis data ilmiah, atau simulasi yang membutuhkan kapasitas komputasi tinggi.

3) *Communication and Collaboration Tools*: Aplikasi seperti Microsoft Teams, Zoom, dan Google Meet, yang disediakan melalui model SaaS, telah menjadi *tools* penting untuk komunikasi dan kolaborasi. Dosen dan mahasiswa dapat mengadakan kelas daring, rapat, seminar, dan diskusi kelompok dengan mudah. Membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan inklusif.

Di Gereja

Gereja juga tidak ketinggalan dalam mengadopsi teknologi *As-a-Service* untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pelayanan mereka. Berikut beberapa cara gereja menggunakan teknologi ini:

1) *Live Streaming Services*: Banyak gereja menggunakan SaaS untuk layanan *live streaming* seperti YouTube, Facebook Live, atau *platform* khusus seperti ChurchStreaming.tv. Memungkinkan jemaat untuk mengikuti ibadah dari rumah, terutama selama masa pandemi atau bagi mereka yang tidak dapat hadir secara fisik. *Live streaming* juga membantu gereja menjangkau jemaat yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di lokasi yang jauh.

2) *Online Giving Platforms*: Gereja dapat menggunakan layanan SaaS seperti *Tithe.ly* atau *Pushpay* untuk memfasilitasi donasi secara daring. Memudahkan jemaat untuk memberikan sumbangan kapan saja dan dari mana saja, serta membantu gereja dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien dan transparan. Sistem ini juga dapat mengirimkan laporan keuangan secara otomatis kepada jemaat, meningkatkan akuntabilitas.

3) *Community Management Systems*: Gereja menggunakan *platform* manajemen komunitas untuk mengelola data jemaat, mengatur acara, dan berkomunikasi dengan anggota. Sistem ini membantu dalam mengoordinasikan kegiatan gereja, mengirim pengumuman, dan merencanakan pelayanan. Dengan data yang terorganisasi dengan baik, gereja dapat lebih mudah melacak partisipasi jemaat dan kebutuhan pastoral.

Tantangan Utama dalam Mengadopsi Teknologi *As-a-Service*

Mengadopsi teknologi *As-a-Service* (AaS) menawarkan banyak manfaat, namun tidak lepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam proses adopsi teknologi ini:

1) Keamanan dan Privasi Data

Salah satu kekhawatiran terbesar dalam mengadopsi AaS adalah keamanan dan privasi data. Ketika data perusahaan atau organisasi disimpan di *cloud*, ada risiko data tersebut bisa diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Insiden kebocoran data dan serangan siber semakin sering terjadi, sehingga perusahaan harus memastikan bahwa penyedia layanan AaS memiliki langkah-langkah keamanan yang ketat, dan kepatuhan terhadap regulasi privasi data. Organisasi perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap kebijakan keamanan dan sertifikasi penyedia layanan.

2) Ketergantungan pada Penyedia Layanan

Mengandalkan penyedia layanan eksternal untuk kebutuhan teknologi kritis bisa menjadi pedang bermata dua. Meskipun bisa



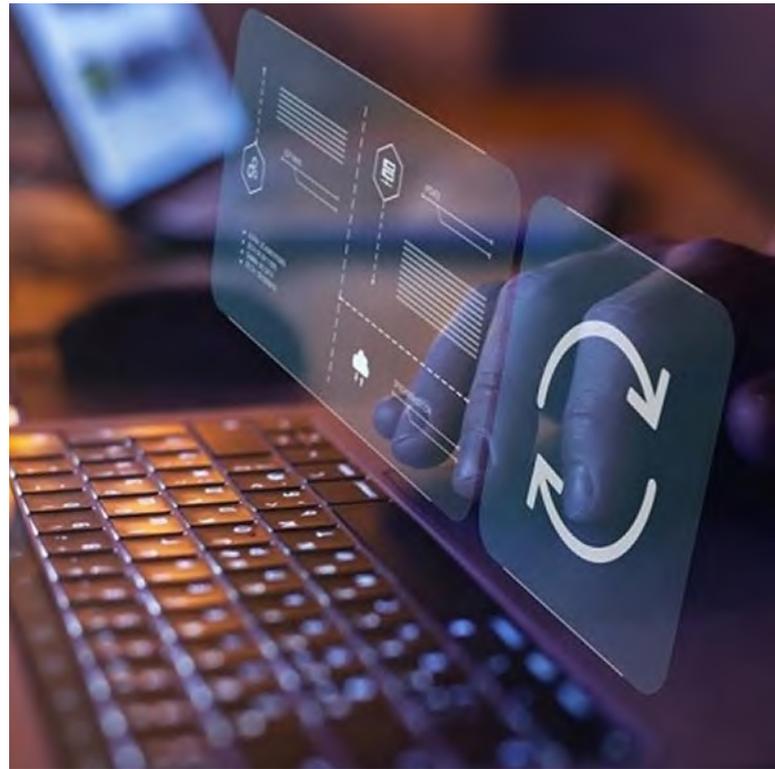
mengurangi beban pengelolaan infrastruktur internal, ketergantungan berlebihan dapat menimbulkan masalah jika penyedia layanan mengalami gangguan, perubahan harga, atau bahkan penghentian layanan. Organisasi harus memiliki rencana Cadangan, dan mempertimbangkan diversifikasi layanan untuk mengurangi risiko ini.

3) Integrasi dengan Sistem yang Ada

Mengintegrasikan layanan AaS dengan sistem dan aplikasi yang sudah ada, seringkali menjadi tantangan teknis yang kompleks. Proses integrasi memerlukan waktu dan sumber daya, serta keterampilan teknis yang memadai. Sistem lama (*legacy systems*) mungkin tidak kompatibel dengan teknologi baru, sehingga memerlukan modifikasi atau bahkan migrasi yang lebih komprehensif. Tanpa perencanaan yang matang, integrasi bisa menyebabkan gangguan operasional.

4) Biaya dan Pengelolaan Anggaran

Meskipun AaS sering dianggap lebih ekonomis karena mengurangi biaya infrastruktur dan perawatan, biaya langganan bulanan atau tahunan bisa menjadi beban signifikan dalam jangka panjang. Perusahaan perlu mengelola anggaran dengan hati-hati, dan memastikan bahwa biaya berlangganan sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Transparansi biaya dan perhitungan *total cost of ownership* (TCO) sangat penting untuk menghindari pengeluaran yang tidak terduga.



5) Resistensi terhadap Perubahan

Adopsi teknologi baru selalu disertai dengan resistensi dari karyawan atau anggota organisasi yang sudah nyaman dengan sistem lama. Perubahan cara kerja dan kebiasaan memerlukan waktu dan seringkali menghadapi penolakan. Untuk mengatasi ini, organisasi perlu memberikan pelatihan yang memadai, komunikasi yang efektif, dan mendemonstrasikan manfaat nyata dari penggunaan teknologi AaS. Keterlibatan semua pemangku kepentingan sejak awal dalam proses adopsi juga bisa mengurangi resistensi.

6) Keandalan dan Ketersediaan Layanan

Keandalan dan ketersediaan layanan merupakan faktor krusial, terutama untuk aplikasi yang digunakan secara kritis dalam operasional sehari-hari. *Downtime* atau gangguan layanan bisa berdampak besar pada produktivitas dan reputasi perusahaan. Organisasi harus memastikan bahwa penyedia layanan AaS memiliki rekam jejak yang baik dalam hal *uptime* dan respons terhadap masalah teknis. Perjanjian Tingkat Layanan (SLA / *Service Level Agreement*) yang jelas dan ketat juga harus dinegosiasikan.



SDM Unggul Sistem Informasi sebagai Ujung Tombak

Di era digital ini, keberhasilan adopsi teknologi *As-a-Service* (AaS) sangat bergantung pada kualitas Sumber

Daya Manusia (SDM) yang mengelola dan mengimplementasikannya. SDM unggul dalam bidang Sistem Informasi memiliki peran penting sebagai ujung tombak dalam proses ini. Mereka tidak saja memahami teknologi, tetapi juga mampu menerjemahkan kebutuhan organisasi menjadi solusi yang efektif dan efisien. Program Studi Sistem Informasi UKRIDA menyiapkan mahasiswa untuk menjadi SDM unggul yang siap menghadapi tantangan ini.

Mengapa SDM Unggul Sistem Informasi Penting?

1) Keahlian Teknis dan Manajerial

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi mendapatkan pemahaman tentang *cloud computing*, keamanan siber, analisis data, manajemen produk dan layanan TIK, serta manajemen proyek TI dengan pendekatan *agile*. Keahlian ini sangat penting untuk mengimplementasikan dan mengelola solusi AaS dengan efisiensi tinggi.

2) Adaptabilitas dan Inovasi

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi UKRIDA didorong untuk selalu mengikuti tren dan inovasi terbaru di bidang teknologi informasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus berada di garis depan dalam penerapan solusi teknologi terkini, serta mampu mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan proses dan sistem yang ada.

3) Pemahaman mendalam tentang kebutuhan organisasi, Program Studi Sistem Informasi UKRIDA menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang kebutuhan organisasi. Mahasiswa diajarkan untuk mampu berkolaborasi dengan berbagai departemen, untuk memastikan bahwa solusi teknologi yang diadopsi sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi.

Dengan mengadopsi teknologi *As-a-Service*, UKRIDA menunjukkan komitmennya untuk selalu berada di garis depan inovasi pendidikan dan operasional. SDM unggul dari Program Studi Sistem Informasi memainkan peran kunci dalam mengelola dan mengimplementasikan teknologi ini, memastikan bahwa setiap solusi teknologi yang diterapkan tidak saja efisien dan aman, tetapi juga benar-benar sesuai dengan kebutuhan spesifik universitas. Kombinasi antara keahlian teknis yang mendalam, kemampuan adaptasi yang tinggi, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan organisasi, menjadikan lulusan UKRIDA siap menghadapi tantangan masa depan dan memimpin transformasi digital yang berkelanjutan. Melalui dedikasi terhadap kualitas pendidikan dan inovasi, UKRIDA terus memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka yang siap menjawab tantangan zaman. **(Marcel Yap)**



Enhancing Cognitive Resilience through **Bilingualism and Aerobics** in Educational Settings

In a world increasingly challenged by aging populations and associated cognitive decline, the spotlight has turned not only towards medical interventions but also lifestyle changes that can preserve mental agility. This concern is well noted by Ellen Bialystok, a cognitive psychologist, renowned for her research on the cognitive and neurological benefits of bilingualism. Bialystok points out the significant lack of effective medical treatments for Alzheimer's disease. This shortfall makes lifestyle interventions crucial for protecting against cognitive decline. Among these interventions, bilingualism and aerobic exercise stand out for their substantial benefits to brain health.

Bialystok strongly advocates for reevaluating the role of language learning within our educational systems. She believes that despite the intrinsic value of language learning, its cognitive and neurological benefits are particularly compelling reasons to promote language education. In countries like Britain and the U.S., there has been a noticeable decline in language course offerings, a trend that Bialystok warns against. Her insights emphasize the need to foster a positive attitude towards languages from a young age.



At the UKRIDA Department of English (UDE), concerns about physical health, such as weight gain and early onset of diseases like hypertension, have highlighted the need for a healthier lifestyle, which includes regular exercise. Inspired by this need, UDE students Joe and Debora (Debby) have taken it upon themselves to enhance both English proficiency and health within the UKRIDA community. As seniors and notable figures in the university—Joe and Debby were the winner and runner-up of Putra-Putri UKRIDA 2023, respectively, and Debby is also a mentor of the UKRIDA Dance Club—they spearhead an innovative program within our English Day activities called 'Unifit.'

Every second Friday of the month, Joe and Debby, supported by UDE BEM, organize an aerobic session known as Unifit. Conducted in English, this session promotes physical well-being alongside linguistic agility. This integration of



language learning with physical fitness is not just a novel idea but is backed by significant research, including studies by Bialystok. The cognitive benefits of bilingualism—enhanced memory, better problem-solving abilities, and increased focus—are mirrored by the advantages of aerobic exercises, which are essential for maintaining overall brain health.

Unifit sessions offer a dynamic and engaging way to learn English. By participating, Ukridians not only work on their physical health but also practice their English listening and

speaking skills in a lively, interactive setting. This method embodies a holistic educational philosophy where experiential learning is highly valued—learning by doing and doing in a language different from one's mother tongue enhances cognitive flexibility.

Recently, I had the opportunity to discuss these benefits on the Gereja Kristen Indonesia (GKI) Yekabe TV in a program titled “Krida Bagimu Negeri,” where I shared insights from Bialystok's research and the practical implementation of these bilingual research findings. The discussion, which will be featured in an

upcoming episode of Yekabe TV's YouTube channel, highlights the importance of linguistic education in fostering learners' well-rounded development.

In conclusion, the Unifit program at UKRIDA not only enhances our students' English and physical abilities but also prepares them to face future challenges with resilience and confidence. By incorporating both cognitive and physical training into our curriculum, we invest in our students' long-term health, making education a pathway to comprehensive well-being. You are welcome to join our future Unifit programs every 2nd Friday. (Irraras)

Mengembangkan **SOFT SKILLS** selama Kuliah



Menjadi mahasiswa merupakan salah satu fase penting dalam perjalanan hidup seseorang, di mana pengetahuan akademis dan keterampilan teknis diperoleh untuk mempersiapkan masa depan profesional. Namun, di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat seperti pada era disrupsi saat ini, keberhasilan di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademis semata. *Soft skills*, atau keterampilan non-teknis, telah menjadi bagian penting yang membedakan individu yang satu dari yang lainnya. Namun, masih banyak mahasiswa yang lebih fokus pada pencapaian akademis, dan seringkali mengabaikan pengembangan *soft skills*. Selama masa perkuliahan, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada, untuk melatih dan mengasah keterampilan non-teknis ini.

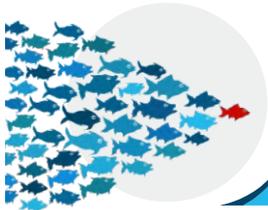


Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif merupakan salah satu *soft skill* paling penting, yang harus dikembangkan oleh mahasiswa selama masa perkuliahan. Keterampilan ini tidak saja penting dalam lingkungan akademis, tetapi juga esensial dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, tepat, dan efisien dapat memengaruhi bagaimana seseorang diterima dalam sebuah tim, bagaimana mereka memimpin, serta bagaimana

mereka membangun dan memelihara hubungan profesional dan pribadi. Bergabung dengan organisasi mahasiswa, klub, atau komunitas kampus adalah cara yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan komunikasi. Dalam organisasi ini, Anda akan berinteraksi dengan berbagai orang dari latar belakang yang berbeda. Anda akan belajar bagaimana menyampaikan ide, memimpin rapat, dan berdebat dengan cara yang konstruktif.

Keterampilan menulis yang baik juga merupakan bagian penting dari komunikasi yang efektif. Menulis secara teratur akan meningkatkan kemampuan Anda dalam menyusun ide secara logis dan persuasif, serta mengomunikasikannya secara efektif. Cara lain yang paling sederhana adalah menjadi peserta yang aktif dalam kelas. Mengajukan pertanyaan, terlibat dalam diskusi, dan memberikan presentasi dapat membantu Anda mengasah keterampilan komunikasi.



Kepemimpinan dan Manajemen Waktu

Kemampuan kepemimpinan dan manajemen waktu adalah dua keterampilan penting yang harus dikembangkan oleh mahasiswa, untuk mencapai kesuksesan akademis dan profesional di masa depan. Kepemimpinan tidak saja tentang memimpin orang lain, tetapi juga tentang memimpin diri sendiri, sementara manajemen waktu adalah tentang mengelola tugas dan tanggung jawab dengan efisien. Kedua keterampilan ini saling melengkapi dan sangat penting untuk keberhasilan di berbagai aspek kehidupan. Salah satu cara terbaik untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan adalah dengan mengambil peran kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa, klub, atau tugas kelompok. Menjadi ketua, koordinator, atau pemimpin tim akan memberikan pengalaman langsung dalam mengelola sumber daya manusia, membuat keputusan, dan memotivasi tim. Carilah kesempatan untuk belajar dari pemimpin yang berpengalaman di lingkungan kampus. Memahami cara mereka mengatasi tantangan, membuat keputusan, dan berkomunikasi dengan tim dapat memberikan wawasan berharga, yang bisa Anda terapkan dalam situasi

kepemimpinan Anda sendiri. Selain itu, setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang unik. Cobalah untuk memahami kekuatan dan kelemahan Anda sebagai pemimpin, dan kembangkan gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan Anda. Dalam hal manajemen waktu yang efektif, dapat dimulai dengan membuat jadwal harian atau mingguan, yang mencakup semua tugas, tanggung jawab, dan kegiatan Anda. Manfaatkan berbagai alat dan aplikasi manajemen waktu seperti *Google Calendar*, *Trello*, atau *To Do List*. Aplikasi ini dapat membantu Anda mengorganisasi tugas, mengatur pengingat, dan melacak kemajuan tugas Anda. Salah satu tantangan dalam manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengatakan tidak, pada tugas atau kegiatan yang tidak sesuai dengan prioritas Anda. Secara berkala, luangkan waktu untuk mengevaluasi efektivitas manajemen waktu dan gaya kepemimpinan Anda. Refleksi ini penting untuk terus belajar dan berkembang. Jangan lupa untuk meminta *feedback* dari teman, mentor, atau anggota tim Anda untuk mendapatkan perspektif yang berbeda.



Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas dan inovasi merupakan dua aspek penting, yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Anda di era globalisasi, yang penuh dengan perubahan cepat dan tantangan kompleks. Kemampuan untuk berpikir kreatif dan menciptakan solusi inovatif sangat dihargai di dunia kerja, terutama dalam bidang-bidang yang terus berkembang seperti teknologi, desain, dan bisnis. Salah satu cara terbaik untuk mengasah kreativitas adalah dengan terlibat dalam proyek-proyek kreatif. Proyek ini bisa

berupa tugas kuliah, kegiatan ekstrakurikuler, atau proyek pribadi. Dalam proyek-proyek ini, Anda akan menghadapi tantangan yang memerlukan solusi kreatif dan inovatif, yang akan mendorong Anda untuk berpikir di luar kebiasaan. Kompetisi merupakan cara efektif lain untuk memicu kreativitas dan inovasi. Berpartisipasi dalam kompetisi akan memberikan Anda kesempatan untuk mengembangkan ide-ide baru, bekerja dalam tim, dan mempresentasikan solusi Anda di depan juri. Memelajari hal-hal baru

juga dapat memicu kreativitas dan memperluas wawasan Anda. Pengetahuan baru ini bisa menjadi sumber inspirasi yang kuat, dan membantu Anda melihat masalah dari perspektif yang berbeda. Terdapat berbagai teknik dan latihan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Teknik, seperti *brainstorming*, *mind mapping*, dan *lateral thinking*, dapat digunakan untuk menghasilkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif.



Kerja-sama Tim

Kerja sama tim merupakan keterampilan esensial yang perlu dikembangkan oleh Anda untuk mencapai kesuksesan, baik dalam lingkungan akademis maupun profesional. Kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim memungkinkan individu untuk menggabungkan berbagai perspektif dan keahlian, untuk mencapai tujuan bersama. Selama masa perkuliahan, banyak tugas yang memerlukan kerja kelompok. Gunakan kesempatan ini untuk belajar bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dan

membagi tugas secara merata, adalah kunci keberhasilan tim. Mengambil berbagai peran dalam tim dapat membantu Anda memahami dinamika tim dari berbagai sudut pandang. Cobalah menjadi pemimpin, koordinator, atau anggota yang mendukung. Setiap peran menawarkan tantangan dan pembelajaran yang unik, yang pada akhirnya akan memperkuat kemampuan kerja sama tim Anda. Di samping itu, empati dan kemampuan mendengarkan aktif adalah dasar dari kerja sama tim yang efektif. Usahakan untuk memahami

perspektif dan perasaan anggota tim Anda. Komunikasi yang terbuka dan jelas sangat penting dalam kerja sama tim. Pastikan semua anggota tim memahami tujuan, peran, dan tanggung jawab mereka. Umpan balik yang konstruktif adalah alat penting untuk perbaikan terus-menerus dalam kerja tim. Berikan umpan balik dengan cara yang positif dan spesifik, fokus pada perilaku atau hasil kerja, bukan pada orangnya. Begitu pula, terbuka terhadap umpan balik dari anggota tim Anda.



Penyelesaian Masalah dan Pengambilan Keputusan

Keterampilan penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan adalah aspek penting dari kemampuan diri yang perlu dikuasai. Dalam lingkungan akademis dan profesional yang kompleks, kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan efektif sangat dihargai. Selain itu, kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan berpikir kritis, merupakan hal yang vital untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai konteks. Pertama-tama, Anda perlu memahami berbagai metode penyelesaian masalah yang tersedia. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah pendekatan sistematis, seperti model DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) atau

pendekatan heuristik, seperti pemecahan masalah berbasis masalah (*problem-based problem solving*). Memahami dan menguasai berbagai metode akan membantu Anda dalam menghadapi berbagai jenis masalah dengan lebih percaya diri. Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi sumber daya dan informasi yang tersedia, untuk membantu Anda dalam menyelesaikan masalah. Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya secara rasional. Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut muncul, serta dampaknya terhadap berbagai aspek. Setelah menganalisis masalah dan menghasilkan berbagai opsi solusi, buatlah rencana tindakan yang jelas

dan terstruktur. Tentukan langkah-langkah konkret yang perlu diambil, untuk menerapkan solusi yang dipilih. Pengambilan keputusan adalah bagian integral dari proses penyelesaian masalah. Berlatihlah membuat keputusan yang tepat dan efektif. Gunakan informasi yang relevan, pertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan, dan pertimbangkan faktor-faktor etis dan moral. Setelah Anda menyelesaikan masalah dan membuat keputusan, luangkan waktu untuk mengevaluasi proses tersebut. Tinjau apa yang berhasil dan apa yang bisa diperbaiki. Identifikasi pelajaran yang dapat dipetik dari pengalaman tersebut dan gunakan informasi tersebut untuk meningkatkan pendekatan Anda di masa depan.



Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif dalam berbagai situasi. Kemampuan ini tidak saja memengaruhi hubungan interpersonal seseorang, tetapi juga berperan penting dalam kesuksesan pribadi dan profesional. Selama masa perkuliahan,

pengembangan kecerdasan emosional merupakan aspek penting dari pertumbuhan pribadi dan kemajuan akademis, serta kesuksesan karier di masa depan. Langkah pertama dalam mengembangkan kecerdasan emosional adalah mengenali dan memahami emosi Anda sendiri. Luangkan waktu untuk

merenungkan perasaan Anda, dan identifikasi emosi apa yang Anda rasakan, serta penyebabnya. Memahami akar emosi Anda akan membantu Anda mengelola mereka dengan lebih efektif. Selain itu, stres adalah bagian alami dari kehidupan. Penting untuk mengembangkan strategi untuk mengelola stres dan tekanan dengan baik. Di samping itu,

empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain. Cobalah untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain, dan berusaha untuk memahami perasaan mereka. Memerkuat kemampuan empati Anda akan membantu Anda membangun hubungan yang lebih kuat dan saling mendukung. Di samping itu, refleksi diri merupakan kegiatan yang

penting untuk mengembangkan kecerdasan emosional. Luangkan waktu secara teratur untuk merenungkan pengalaman Anda, baik yang positif maupun yang negatif. Tinjau bagaimana Anda bereaksi terhadap berbagai situasi dan identifikasi area, di mana Anda dapat meningkatkan respons emosional Anda. Anda juga perlu mengatur impuls dan mengelola

emosi negatif. Latihlah diri Anda untuk merespons situasi dengan tenang dan penuh perhatian, daripada bereaksi secara impulsif. Kenali pola-pola pikiran negatif, dan belajarlah untuk mengubahnya menjadi pola-pola yang lebih positif dan konstruktif.



Networking: Membangun Hubungan yang Berharga

Networking, atau membangun jejaring hubungan, adalah suatu hal yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam perjalanan pendidikan dan karier seseorang. Selama masa perkuliahan, mengembangkan jaringan yang kuat dapat membuka pintu untuk peluang belajar, pengembangan karier, dan pertumbuhan pribadi. Langkah pertama dalam membangun jejaring adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar Anda. Jadilah proaktif dalam menghadiri acara-acara kampus, seminar, dan lokakarya. Gunakan kesempatan ini untuk memperluas hubungan Anda dan membangun koneksi yang

bermanfaat. Bergabung dengan organisasi mahasiswa juga merupakan cara yang efektif untuk memperluas jaringan Anda. Organisasi mahasiswa menyediakan *platform* untuk bertemu dengan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Selain itu, dalam era teknologi saat ini, media sosial adalah alat yang *powerful* untuk membangun dan menjaga jejaring. Manfaatkan *platform*, seperti *LinkedIn*, untuk terhubung dengan profesional, mencari mentor, dan mencari informasi tentang kesempatan karier. Ketika Anda berinteraksi dengan orang lain, pastikan untuk menampilkan diri

Anda sebagai pribadi yang berharga. Jadilah ramah, sopan, dan profesional dalam setiap kesempatan. Tunjukkan minat yang tulus terhadap orang lain dan berusaha untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan. Orang akan lebih cenderung untuk berhubungan dengan Anda, jika mereka merasa dihargai dan dihormati. Membangun jaringan adalah hal yang berkelanjutan, bukan sekadar tugas yang satu kali dilakukan. Upayakan untuk tetap terhubung dengan orang-orang dalam jaringan Anda melalui komunikasi yang teratur.

Pengembangan *soft skills* selama masa perkuliahan merupakan investasi jangka panjang, yang sangat berharga bagi setiap mahasiswa. Keterampilan ini tidak saja membantu dalam meraih kesuksesan akademis dan karier, tetapi juga penting untuk kehidupan pribadi yang seimbang. Mengambil inisiatif untuk mengembangkan *soft skills* sejak dini akan memberikan keunggulan di pasar kerja yang semakin kompetitif. Mahasiswa yang memiliki kombinasi kuat antara keterampilan teknis dan *soft skills*, cenderung lebih dihargai oleh perusahaan dan lebih siap menghadapi tantangan profesional. Dengan komitmen dan usaha yang konsisten, setiap mahasiswa memiliki potensi untuk mencapai kesuksesan di berbagai aspek kehidupan. Semoga sukses dalam perjalanan Anda! **(EW)**

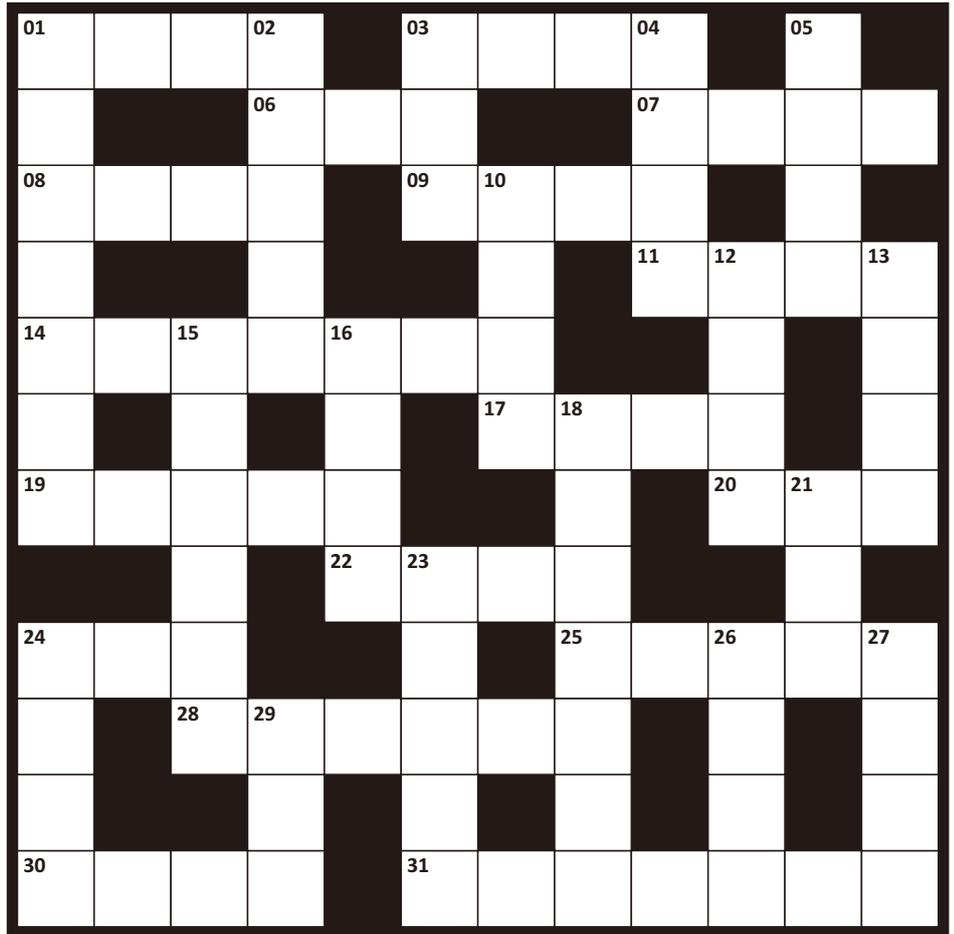


16

Kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.16 disertai **NAMA, NOMOR HP, dan DATA REKENING** (nama pemilik, nama bank, nomor rekening) ke Redaksi "UKRIDA IMPACT", melalui surel impact@ukrida.ac.id

Bagi 5 (lima) orang penjawab pertama yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **September-Oktober 2024**.



PEMENANG ASAH OTAK NO. 15

1. Austine Fillendi
2. Elisabeth Tiffany
3. Audrie Setyana
4. Raissa
5. Ricky Andrian

JAWABAN ASAH OTAK NO. 15



MENDATAR

01. Menempati; Mendiami
03. Memotong tipis-tipis
06. Tidak; Bukan (Inggris)
07. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
08. Jalan raya (Inggris)
09. Gerakan air yang mengalir
11. Lingkungan kehidupan
14. Keadaan ruang rekaman
17. Pilihan
19. Cairan merah di dalam tubuh
20. Ikan sotong
22. Lantai
24. Tempat tidur (Inggris)
25. Tidak cerdas; Bodoh
28. Panggilan sayang kepada anak
30. Kelahiran (Inggris)
31. Rumput berdaun panjang; Alang-alang

MENURUN

01. Universitas terkenal di Amerika Serikat
02. Sungai terpanjang di Pakistan
03. Nama sebuah bank
04. Yng tertinggal
05. Ibu kota Austria
10. Rumah toko
12. Tidak sama; Beda
13. Nama sebuah planet
15. Nama universitas berpredikat Unggul
16. Makanan sumber protein nabati
18. Balai pertemuan
21. Ultrasonografi (singkat)
23. Sangat tidak suka
24. Buku pemilik kendaraan bermotor
26. Nama ikan
27. Alat pembayaran yang sah
29. Yang

Staff Akademik



Dosen Sastra Inggris

Search

- ◆ Pendidikan terakhir min. S3 Sastra Inggris
- ◆ Menguasai kajian sastra
- ◆ Memiliki pengalaman dalam penulisan kreatif
- ◆ Diutamakan yang sudah mempunyai publikasi ilmiah
- ◆ Posisi akan ditempatkan di Prodi Sastra Inggris UKRIDA

Staff Akademik



Dosen Prodi Optometri

Search

- ◆ Pendidikan terakhir min. S2 Optometri, S3 di bidang Optometri atau Ilmu Kesehatan diutamakan
- ◆ Memiliki sertifikasi atau lisensi profesional sebagai optometris yang diakui
- ◆ Aktif dalam organisasi profesi optometri
- ◆ Memiliki pengalaman klinis dalam praktik optometri min. 5 tahun
- ◆ Memiliki pengalaman mengajar di perguruan tinggi min. 3 tahun
- ◆ Memiliki publikasi ilmiah di bidang optometri/ilmu kesehatan
- ◆ Mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan ilmu yang relevan dan terkini

Bila Saudara atau kerabat Bapak/Ibu tertarik dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, mohon kirimkan CV beserta ijazah dan transkrip lengkap ke:
 email: psdm@ukrida.ac.id
 cc email: octaviani.octaviani@ukrida.ac.id



INFO LOKER



TERBUKA UNTUK UMUM

U-STAR dalam rangka mendukung GKI FES 2024

TURNAMEN BULU TANGKIS



KATEGORI: 1.GANDA PUTRA | 2.GANDA CAMPUR



BIAYA PENDAFTARAN: Rp75.000/PASANG



TIMELINE TURNAMEN: START PUKUL 07.00 WIB



TECHNICAL MEETING: 9 AGUSTUS 2024



PENYISIHAN: 24 AGUSTUS 2024



FINAL & OPEN HOUSE: 31 AGUSTUS 2024



TEMPAT PELAKSANAAN TURNAMEN:
GOR Kecamatan Grogol Petamburan



*Seluruh peserta akan mendapat e-sertifikat peserta lomba serta pemenang mendapatkan sertifikat cetak & piala

PIC : Amelia (+62 877-7121-0509)



<https://linktr.ee/UStar24>
QR link info lebih detail & registrasi



TURNAMEN CATUR

Didukung oleh
SEKOLAH CATUR UTUT ADIANTO

 **SEKOLAH CATUR
UTUT ADIANTO**
DARI PION JADI CHAMPION

"Gratis Coaching Clinic bagi seluruh peserta"



KATEGORI:

1. CATUR UMUM
2. CATUR SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
3. CATUR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
4. CATUR SEKOLAH DASAR (SD)



BIAYA PENDAFTARAN: Rp50.000



TIMELINE TURNAMEN: START PUKUL 09.00 WIB



TECHNICAL MEETING: 3 AGUSTUS 2024



FINAL & OPEN HOUSE: 31 AGUSTUS 2024



TEMPAT PELAKSANAAN TURNAMEN:
Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)
Kampus II: Jl. Arjuna Utara No. 6, Jakarta Barat



*Seluruh peserta akan mendapat e-sertifikat peserta lomba serta pemenang mendapatkan sertifikat cetak & piala

PIC : Vincent (+62 817-0145-000)



<https://linktr.ee/UStar24>
QR link info lebih detail & registrasi

LEAD TO IMPACT

TERBUKA UNTUK
UMUM

U-STAR dalam rangka mendukung
GKI FES 2024

TURNAMEN **TENIS MEJA**



KATEGORI: 1. TUNGGAL | 2. GANDA CAMPUR



BIAYA PENDAFTARAN:

1. Rp50.000 UNTUK NOMOR TUNGGAL
2. Rp75.000/PASANG UNTUK NOMOR GANDA CAMPUR



TIMELINE TURNAMEN: START PUKUL 07.00 WIB



TECHNICAL MEETING: 9 AGUSTUS 2024



PENYISIHAN: 24 AGUSTUS 2024



FINAL & OPEN HOUSE: 31 AGUSTUS 2024



TEMPAT PELAKSANAAN TURNAMEN:

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)
Kampus II: Jl. Arjuna Utara No. 6, Jakarta Barat



PIC : Yanuar (+62 812-8756-3323)



<https://linktr.ee/UStar24>
QR link info
lebih detail &
registrasi

*Seluruh peserta akan mendapat e-sertifikat peserta lomba serta pemenang mendapatkan sertifikat cetak & piala



VOCAL GROUP



KATEGORI: GRUP (MAKSIMAL 15 ORANG, ALL IN)



PENDAFTARAN: S.D. 31 JULI 2024



BIAYA PENDAFTARAN: Rp250.000/GRUP



SETIAP TIM MENYANYIKAN 2 LAGU YANG TERDIRI DARI:

1. LAGU WAJIB: INDAH PADA WAKTUNYA, KARYA SANTOSO GONDOWIDJOJO
2. LAGU PILIHAN: LAGU ROHANI (KRISTIANI)



TIMELINE: START PUKUL 07.00 WIB



TECHNICAL MEETING: 1 AGUSTUS 2024



BATAS WAKTU PENGUMPULAN 2 VIDEO LAGU: 24 AGUSTUS 2024



CHECK SOUND: 30 AGUSTUS 2024 (OPTIONAL)



PERTANDINGAN ONSITE: 31 AGUSTUS 2024



TEMPAT PELAKSANAAN:

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)
Kampus II: Jl. Arjuna Utara No. 6, Jakarta Barat

PIC : Raissa (+62 856-8665-046)



<https://linktr.ee/UStar24>
QR link info
lebih detail &
registrasi

*Seluruh peserta akan mendapat e-sertifikat peserta lomba serta pemenang mendapatkan sertifikat cetak & piala



LEAD TO IMPACT

TERBUKA UNTUK
UMUM

U-STAR dalam rangka mendukung
GKI FES 2024

TURNAMEN

MOBILE LEGEND (E-SPORT)



KATEGORI: TIM (5 PEMAIN & 1 CADANGAN)



BIAYA PENDAFTARAN: Rp200.000/TIM



TIMELINE TURNAMEN: START PUKUL 07.00 WIB



TECHNICAL MEETING: 3 AGUSTUS 2024



FINAL & OPEN HOUSE: 31 AGUSTUS 2024



TEMPAT PELAKSANAAN TURNAMEN:
Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)
Kampus II: Jl. Arjuna Utara No. 6, Jakarta Barat



*Seluruh peserta akan mendapat e-sertifikat peserta lomba serta pemenang mendapatkan sertifikat cetak & piala

PIC : Dimas (+62 878-8777-3893)



<https://linktr.ee/UStar24>
QR link info
lebih detail &
registrasi



INDONESIA INNOVATIVE TECHNOLOGY CHALLENGE 2024

Supported by:



- KATEGORI:**
1. CODING (1 ORANG)
 2. PRESENTATION (MAX 4 ORANG/TIM)
 3. ROBOT RACE (2 ORANG/TIM)

BIAYA PENDAFTARAN:



1. CODING (Rp150.000)
2. PRESENTATION (Rp500.000-Rp600.000/TIM)
3. ROBOT RACE (Rp250.000-Rp350.000/TIM)



TIMELINE TURNAMEN: START PUKUL 07.00 WIB



CLOSE REGISTRATION: 14 September 2024



ONSITE FINAL ROUND: 5 OKTOBER 2024



TEMPAT PELAKSANAAN TURNAMEN:

Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)
Kampus I: Jl. Tanjung Duren Raya No.4, Jakarta Barat



dan UKRIDA Scholarship

PIC : Feby (+62 812-1563-6018)



<https://linktr.ee/UStar24>
QR link info
lebih detail &
registrasi



*Seluruh peserta akan mendapat e-sertifikat, bootcamp coding, dan subsidi registrasi WIT di Korea Selatan



LAST CHANCE

with Limited Seat

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

GELOMBANG AKHIR TAHUN AJARAN 2024/2025

PENDAFTARAN HINGGA
21 Agustus 2024

(Tutup pendaftaran pukul 14.00 WIB)

**POTONGAN
BIAYA
STUDI**

100%*

*S&K berlaku | kuota terbatas



ukrida.ac.id

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



UKRIDA
Universitas Kristen Krida Wacana



INFORMASI DAN PENDAFTARAN
register.ukrida.ac.id

